



**NAVIGATION FORWARD TOWARD
EXCELLENCE**

NAVIGATION FORWARD TOWARD EXCELLENCE



Harapan PT Trans Power Marine Tbk (TPM) untuk menjadi perusahaan profesional yang terkemuka dan memiliki nilai tambah sangat bergantung kepada para pelanggan. Oleh karena itu, kami akan selalu memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan setia kami. Di tengah buruknya kondisi perekonomian yang melanda dunia, tidak terkecuali Indonesia, komitmen tersebut tetap kami jaga dengan memaksimalkan seluruh potensi yang ada di tahun 2015 sehingga tidak ada kapal yang tidak terpakai. Para pelanggan merupakan faktor utama yang menjadi penyemangat kami untuk bertahan menghadapi krisis. Dengan adanya dukungan dari para pelanggan, kami tetap menjadi perusahaan terdepan di bidangnya.

The vision of PT Trans Power Marine Tbk (TPM) to become the professional company that has added value extremely depends on our beloved customers. Thus, we will always provide our best service to our loyal customers. In the midst of the horrible condition of world's economy, unexceptionally Indonesia, we still keep our commitment by maximizing all of our potentials so that all of company's vessels were used in 2015. The customers are the main factor that encourage us to stand strong facing the crisis. With the everlasting support from our customers, we are still the leading company in the industry.

DAFTAR ISI

Table of Content

	01	Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	01	03	Profil Perusahaan <i>Business Review</i>	
					Riwayat Singkat <i>A Brief History</i>	30
					Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>	32
					Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	34
					Visi, Misi dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>	36
					Kebijakan Mutu <i>Quality Policy</i>	36
					Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	37
					Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	38
					Area Operasional <i>Operational Area</i>	39
					Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i>	39
	02	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>		04	Informasi Saham <i>Share Information</i>	
		Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	12		Informasi Saham <i>Share Information</i>	42
		Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	14		Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listings</i>	42
		Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	18		Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	43
		Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	22		Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professions and Institutions</i>	43



05

Sumber Daya Manusia *Human Capital*

Komposisi Karyawan & Awak Kapal <i>Composition of Employees & Crew Members</i>	47
Pelatihan & Pengembangan <i>Training & Developments</i>	48
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Practice of Employment, Occupational Health and Safety</i>	48

06

Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

Kondisi Umum <i>General Overview</i>	52
Tinjauan Kinerja Operasi <i>Operational Performance Review</i>	53
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	55
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	62
Strategi dan Prospek 2016 <i>Business Strategy and Prospects 2016</i>	64

07

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Implementation of Good Corporate Governance</i>	68
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>GCG Structure</i>	69
Budaya Korporasi & Kode Etik <i>Corporate Culture & Code of Conduct</i>	82
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	83
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	84
Program Kepemilikan Saham <i>Employee Stock Allocation</i>	86
Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	87
Sistem Whistleblowing <i>Whistleblowing System</i>	88
Perkara Hukum Risiko <i>Legal Disputes</i>	88
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	89

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN
TAHUNAN 2015
Responsibility Statement of 2015 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements



KINERJA 2015 2015 PERFORMANCE

“Sepanjang tahun 2015, Direksi telah membangun sistem pengendalian biaya yang andal dan efektif serta terus menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan.”

“Dengan pelaksanaan strategi-strategi yang efektif dan efisien, pada tahun 2015 PT Trans Power Marine telah berhasil menunjukkan kinerja yang cukup baik dari segi operasional maupun keuangan.”

“Along 2015, the Board of Directors has developed a reliable and effective cost control system as well as to maintain the Company’s business sustainability.”

“By implementing effective and efficient strategies, in 2015, PT Trans Power Marine has succeeded to show a good achievement from operational or financial side.”



01

KINERJA 2015
2015 PERFORMANCE

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	06
Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlight</i>	06
Ikhtisar Saham <i>Share Highlight</i>	07
Penambahan Armada Kapal <i>Addition of Fleets</i>	08
Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>	08
Strategi Utama 2015 <i>Key Strategies 2015</i>	09

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Keterangan	2015	2014	2013	Description
Laporan Posisi Keuangan <i>Statements of Financial Position</i>				
Aset Lancar	16.690.395	14.047.027	16.550.440	Current Assets
Aset Tidak Lancar	114.372.683	122.058.699	112.847.805	Non-Current Assets
Jumlah Aset	131.063.078	136.105.726	129.398.245	Total Assets
Jumlah Liabilitas	66.335.224	73.409.933	76.330.751	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	64.727.854	62.695.793	53.067.494	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	131.063.078	136.105.726	129.398.245	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi <i>Income Statement</i>				
Pendapatan	50.389.838	72.526.640	58.868.930	Revenue
Laba Bruto	10.199.050	20.569.399	17.017.036	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1.935.302	11.998.594	8.015.771	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	96.759	12.818	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba & Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	2.032.061	12.011.412	8.015.771	Total Profit & Other Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar	0,0007	0,0046	0,0031	Basic Earnings per Share
Rasio Keuangan Dalam Persentase <i>Financial Ratios In Percentage</i>				
Rasio Lancar	51,74%	41,29%	51,80%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	102,48%	117,09%	143,84%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	50,61%	53,94%	58,99%	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	4,03%	16,56%	13,62%	Profit to Revenue Ratio
Rasio Laba terhadap Aset	1,55%	8,83%	6,19%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas	3,14%	19,16%	15,10%	Return on Equity

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Keterangan	2015	2014	2013	Description
Pendapatan <i>Revenues</i>				
Tunda & Tongkang	39.156.597	58.887.224	54.080.016	Tug & Barge
Crane Barge	11.233.241	13.639.416	4.788.914	Crane Barge
Jumlah	50.389.838	72.526.640	58.868.930	Total

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Pergerakan Saham TPM 2015
TPM 2015 Share Movement

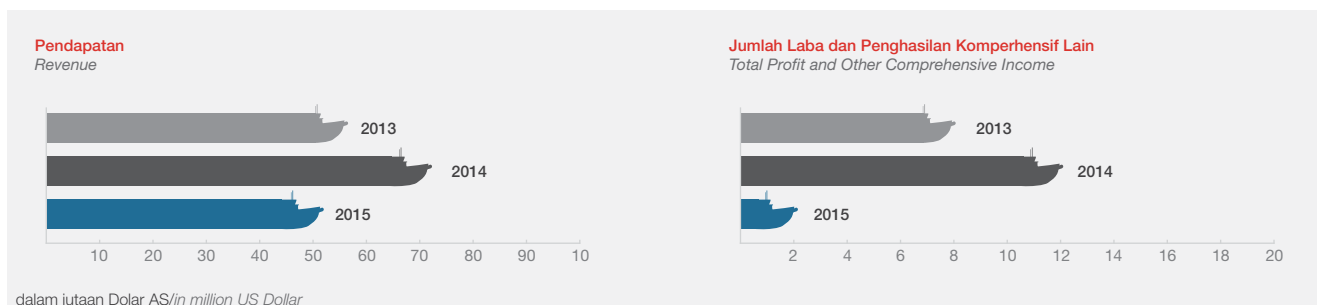
Triwulan Quarter	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham Tercatat Amount of Share Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan I	434	520	345	370	268.300	2.633.300.000	974.321.000.000
Triwulan II	370	400	242	325	466.300	2.633.300.000	855.822.500.000
Triwulan III	325	330	190	257	330.700	2.633.300.000	676.758.100.000
Triwulan IV	257	279	201	238	107.500	2.633.300.000	626.725.400.000

Pergerakan Saham TPM 2014
TPM 2014 Share Movement

Triwulan Quarter	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham Tercatat Amount of Share Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan I	310	320	268	280	3.890.900	2.633.300.000	737.324.000.000
Triwulan II	280	314	201	249	441.900	2.633.300.000	655.691.700.000
Triwulan III	249	400	251	370	413.100	2.633.300.000	974.321.000.000
Triwulan IV	370	570	308	434	2.866.800	2.633.300.000	1.142.852.200.000

Pendaftaran saham Perusahaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan efektif dicatatkan pertama kali pada tanggal 20 Februari 2013 dengan kode TPMA. Perusahaan melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering atau IPO) untuk 395.000.000 lembar saham atau sebesar 15% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan harga penawaran Rp230 per saham. Sepanjang 2015, harga saham tertinggi dan terendah TPM masing-masing adalah Rp520 dan Rp190. Saham TPM ditutup dengan nilai sebesar Rp238 pada akhir tahun 2015.

The Company first registered its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on February 20, 2013 with a ticker symbol TPMA. The Company conducted IPO (Initial Public Offering or IPO) to issue 395,000,000 million shares or 15% of the issued and fully paid capital after a Public Offering at a price of Rp230 per share. Throughout 2015, the highest and lowest prices per share were Rp520 and Rp190 respectively. TPM shares closed with a value of Rp238 at the end of 2015.



PENAMBAHAN ARMADA KAPAL

Addition of Fleets

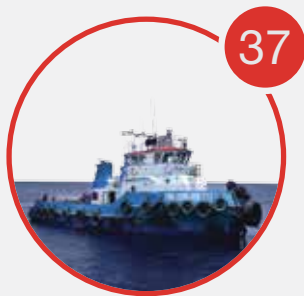
Demi mendukung misi Perusahaan dalam memperluas diversifikasi usaha dengan penambahan armada, pada tahun 2015 terjadi penambahan armada Perusahaan yaitu satu *crane barge*. Maka per 31 Desember 2015, jumlah armada Perusahaan terus meningkat mencapai 3 (tiga) *crane barge*, 37 (tiga puluh tujuh) kapal tunda dan 33 (tiga puluh tiga) kapal tongkang.

Keseluruhan kapal tersebut akan dioperasikan melalui tiga kantor perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

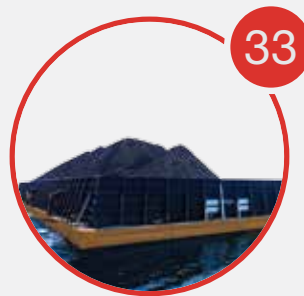
In order to support the Company's mission to expand business diversification by addition of the fleets, in 2015 there is one additional crane barge to the Company's fleets. Therefore, as of 31 December 2015, total of the Company's fleets always improved to 3 (three) crane barges, 37 (thirty seven) tugboats, and 33 (thirty three) barges.

All fleets would be operated through three main locations of coal transportation, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).

Kapal Tunda
Tug Boats



Kapal Tongkang
Barges



Crane barges
Crane Barges



PERISTIWA PENTING

Significant Events

- Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman Batu bara dengan PT Energy Transporter Indonesia.
- Perusahaan mendatangkan 1 (satu) unit *crane barge* guna memenuhi kebutuhan *Transshipment* di Kalimantan Selatan.
- Perusahaan menandatangani Restrukturisasi Pinjaman di 3 (tiga) Bank.
- *The Company signed a coal shipment contract with PT Energy Transporter Indonesia.*
- *The Company added 1 (one) unit crane barge for a transshipment project in South Kalimantan.*
- *The Company signed a loan restructuring agreement with 3 (three) banks.*

STRATEGI UTAMA 2015

2015 Key Strategies

Demi mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan profesional terkemuka dan bernilai tambah di bidang jasa transportasi, TPM telah merumuskan dan mengaktualisasikan strategi-strategi peningkatan aspek operasional internal dan eksternal, yaitu:

1. Memegang komitmen penuh untuk memenuhi volume kontrak pengangkutan dan menjadi perusahaan yang terbaik dan terpercaya.
2. Terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan di segala aspek bisnis Perusahaan, baik secara internal maupun eksternal.
3. Meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasional dengan tetap menjaga kualitas pelayanan yang optimal.
4. Secara konsisten meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan yang meliputi kru kapal maupun karyawan di kantor pusat dan cabang melalui rangkaian program pelatihan dan pengembangan SDM.
5. Fokus pada *transshipment* dengan jangka waktu kontrak yang lebih panjang melalui penambahan armada kapal tunda dan kapal tongkang serta *crane barge*.

In order to realize the Company's vision to be the leading and professional entity in transportation service, TPM has formulated and actualized strategies to increase the operational aspects, both internal and external, namely:

1. *Uphold a full commitment to fulfill the expected transshipment contracts and become a superior and most trusted company.*
2. *Continuously improve all aspects of our business, both internal and external.*
3. *Increase operational efficiency while maintaining optimal service quality.*
4. *Consistently enhance the quality of Human Resources (HR) of the Company, including the crew members and employees at headquarters and representative offices through a series of training and human resource development programs.*
5. *Focus on the long-term transshipment contract by adding more tug boats and barges as well as crane barges.*





LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

“Dengan memberlakukan strategi yang tepat di tengah krisis, PT Trans Power Marine Tbk menutup tahun 2015 dengan pencapaian yang positif. Sepanjang tahun 2015, Direksi telah membangun sistem pengendalian biaya yang andal dan efektif serta terus menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan.”

“By executing the appropriate strategy in the middle of this crisis, PT Trans Power Marine Tbk closed 2015 by the positive achievement. Along 2015, the Board of Directors has developed a reliable and effective cost control system as well as to maintain the Company’s business sustainability.”



02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	12
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	14
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	18
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	22

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Yonggi Tanuwidjaja
Komisaris Utama/President Commissioner



Pemegang saham yang terhormat,

Pelemahan ekonomi global masih belum pulih sepenuhnya walaupun telah sedikit lebih mereda. Namun beberapa sektor industri masih belum menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, terutama industri bisnis pelayaran. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya harga batu bara yang berimbas langsung kepada pendapatan dan kinerja Perusahaan. Kondisi ini diperburuk oleh fluktuasi nilai tukar Rupiah yang semakin melemah. Berdasarkan kondisi tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa tahun 2015 merupakan tahun yang berat bagi Perusahaan untuk dapat mencapai hasil yang maksimal.

Terlepas dari kondisi ekonomi dunia, Perusahaan tetap optimis pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini ditandai dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur di Indonesia, dalam hal ini pembangunan pembangkit listrik yang menyebabkan kebutuhan akan batu bara juga ikut meningkat. Terkait hal ini, Perusahaan lebih memfokuskan pada kebutuhan di pasar domestik khususnya PLTU mengingat *transshipment* menurun akibat berkurangnya kebutuhan ekspor batu bara ke luar negeri. Dewan Komisaris berkeyakinan menilai bahwa dengan memusatkan bisnisnya pada pasar domestik maka dapat mendorong pertumbuhan Perusahaan ke arah yang baik.

Dear valuable Shareholders,

Global economy slowdown has not been yet recovered although it has been subsided. However, several industry sectors have not indicated a significant improvement, especially in the shipping business industry. This is due to the weakening of coal prices which directly impacts to the income and performance of the Company. This condition was exacerbated by the fluctuation of weakening Rupiah value. Related to this matter, the Board of Commissioners said that 2015 was the difficult year to the Company for getting the maximum achievement.

Apart from the global economic condition, the Company is still optimist to Indonesian economy growth. The fact is indicated by the improving infrastructure project in Indonesia, in this case the construction of electricity generator which caused the needs of coal increased. To that end, the Company has been focused to the domestic markets' needs particularly in electricity generator considering the *transshipment* is slowing down due to the decrease of coal export need to overseas. The Board of Commissioners has convinced that by converging its business to domestic market, it could boost the Company's growth to the better direction.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang positif di tengah kondisi industri pelayaran yang kurang menguntungkan ini. Strategi yang disusun oleh Direksi pun dinilai sudah cukup baik. Utilisasi kapal yang maksimal secara keseluruhan, penjadwalan ulang cicilan pinjaman dengan Bank, dan penyesuaian harga pasar merupakan langkah tepat yang dilakukan Direksi untuk memitigasi tantangan yang berat di tahun 2015.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit di tahun 2015 telah berjalan dengan sangat baik. Keahlian dalam segi administrasi dan perpajakan yang dimiliki oleh anggota Komite Audit membuat setiap pencatatan Perusahaan sangat terkontrol. Melalui pertemuan-pertemuan resmi dan pengawasan rutin, Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa transparansi kondisi Perusahaan telah diimplementasikan sesuai dengan perundang-undangan dan ketetapan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai implementasi tata kelola perusahaan di tahun 2015 sudah cukup baik. Hal ini ditandai dengan terjalannya komunikasi yang baik di dalam manajemen Perusahaan yang tercermin dari terlaksananya pertemuan yang rutin. Pertemuan ini secara langsung dapat menunjang kinerja Perusahaan karena terbukanya kesempatan untuk membahas setiap informasi secara transparan kepada Dewan Komisaris. Selain menjalin komunikasi yang baik dari internal Perusahaan, Perusahaan juga berupaya untuk memberikan informasi secara transparan kepada publik.

Seiring dengan upaya peningkatan kinerja Perusahaan secara optimal, Dewan Komisaris berpendapat bahwa di tahun 2016 Perusahaan harus lebih fokus untuk memaksimalkan volume pengangkutan karena dinilai dapat secara signifikan menopang kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris berharap agar keselamatan selama aktivitas operasional berlangsung tetap terus terjaga. Dengan upaya ini, diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan. Dalam hal ketepatan strategi, Perusahaan dituntut untuk mencari setiap celah potensi bisnis yang ada dan menjawabnya dengan kejelian dalam menentukan setiap aksi yang akan dilakukan untuk senantiasa ditingkatkan demi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Hal ini tentunya terdorong dari upaya pihak manajemen dalam memimpin, mengawasi, dan mengelola setiap aktivitas bisnis Perusahaan secara maksimal.

Akhir kata, perkenankan kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan akan kepercayaan yang telah diberikan. Apresiasi juga kami berikan kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan serta mitra bisnis sebagai aset vital yang mempunyai peranan penting dalam mendorong pertumbuhan bisnis Perusahaan.

During 2015, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors has performed positive efforts in the middle of this unfavorable shipping industry. The strategy has been arranged by the Board of Directors was considered good enough. A whole maximum fleets' utilization, loan reconstructions to the Bank, and adjustment of market price are the right step which the Board of Directors have executed to mitigate the serious challenges in 2015.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners considered that the Audit Committee's performance in 2015 has been performed well. The expertise in administration and tax owned by the Audit Committee members has kept every Company's recording under controlled. Through official meetings and regular supervisory, the Board of Commissioners could assure that the Company's condition transparency has been implemented in accordance with the prevailing regulations.

The Board of Commissioners considered that the good corporate governance in 2015 has been carried out well. This is indicated by the good communication in the Company's management as reflected from the implementation of regular meetings. The meetings directly sustain the Company's performance because of the opportunity to discuss every information transparently to the Board of Commissioners. In addition to establishing good internal communication, the Company has attempted to provide the information transparently to the public.

Along with the optimum efforts of improving the Company's performance, the Board of Commissioners stated that in 2016 the Company should focus on the optimization of the shipping volume because it potentially and significantly sustains the Company's performance. The Board of Commissioners expects that the safety during operational activities is always maintained. With this effort, it is expected to prevent the accidents. In terms of strategy accuracy, the Company is required to find every single possible business potential and fully respond in carrying out the action needed to be always improved in order to achieve the Company's business sustainability. This can be achieved through the collaboration of efforts from management in leading, supervising, and managing every business activity of the Company optimally.

In short, we would like to deliver appreciation to all stakeholders for the trust given to us. This appreciation is also addressed to the Board of Directors, all employees, and business partners as the vital assets that has important role in improving the Company's business growth.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,



Yonggi Tanuwidjaja
Komisaris Utama/President Commissioner

PROFIL DEWAN

KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Yonggi Tanuwidjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Beliau lulus dari California State University, Long Beach, Amerika pada tahun 1988 dan memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration. Resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan untuk periode 5 (lima) tahun sesuai Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012.

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012-Sekarang), beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sigma Mutiara (2010-Sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), Direktur Utama PT Nusadana Capital Indonesia (2005-2008), Direktur PT Nusadana Capital Indonesia (2003-2005), dan Vice President Investment Salomon Smith Barney Incorporation (2000-2003).

Indonesian Citizen, 50 years old. He finished his education in California State University, Long Beach, United States in 1988 and earned a degree in Bachelor of Science in Business Administration, Finance. He officially serves as President Commissioner of the Company for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012.

In addition of being the President Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2012-present), he also serves as Commissioner of PT Sigma Mutiara (2010-present). Previously, he had served as Commissioner of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), President Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2005-2008), Director of PT Nusadana Capital Indonesia (2003-2005), and Vice President Investment Salomon Smith Barney Incorporation (2000-2003).



Silvia Oktrianti
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Beliau lulus dari Curtin University, Perth, Australia pada tahun 2002 dan memperoleh gelar Bachelor of Commerce in Business Accounting and Business Law. Resmi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sesuai Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012 dengan masa jabatan selama lima tahun. Beliau juga tercatat memiliki hubungan afiliasi dengan Daniel Wardoyo yang menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris PT Trans Power Marine Tbk (2012-Sekarang), beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Ekasindo Dwikerta (2006-2013).

Indonesian Citizen, 34 years old. She finished her education in Curtin University, Perth, Australia in 2002 and earned a degree in Bachelor of Commerce in Accounting and Business Law. She officially serves as Commissioner for the Company since October 2012 for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12th, 2012. She has an affiliation with Daniel Wardoyo who served as the Vice President Director of the Company.

Before she serves as Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2012-now), she had served as Director of PT Ekasindo Dwikerta (2006-2013).



Hongisisilia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Beliau lulus dari Universitas Negeri Riau, Sumatera, Indonesia pada tahun 1995 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Jurusan Akuntansi. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sesuai Akta Risalah RUPLSB No. 8 tertanggal 12 Oktober 2012 dengan masa jabatan selama lima tahun.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen PT Trans Power Marine Tbk (2012-Sekarang), beliau juga berkarir sebagai Komisaris Independen PT Megapolitan Development Tbk (2012-Sekarang), Komisaris PT Kalla Arebama (2005-Sekarang), dan Direktur PT Artha Jasakonsulindo (2003-Sekarang), Komite Audit PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014-sekarang), dan Komisaris PT Graha Multi Bintang (2015-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Partner PT Key Management (1995-2003) dan Finance & Accounting Manager PT Egasutinasakti (1992-1995).

Indonesian Citizen, 47 years old. She finished her education in State University of Riau, Sumatera in 1995 in Accounting and earned a degree in Bachelor of Accounting. She served as Independent Commissioner for the Company for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12nd, 2012.

In addition of being an Independent Commissioner of PT Trans Power Marine Tbk (2012-present), she also serves as Independent Commissioner of PT Megapolitan Development Tbk (2012-present), Commissioner of PT Kalla Arebama (2005-present), and Director of PT Artha Jasakonsulindo (2003-present), Audit Committee of PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2014-present), and Commissioner of PT Graha Multi Bintang (2015-present). Previously, she had served as Partner PT Key Management (1995-2003) and Finance & Accounting Manager of PT Egasutinasakti (1992-1995).



Silvia Oktrianti
Komisaris
Commissioner

Yonggi Tanuwidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Hongisisilia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN

DIREKSI

Board of Directors' Report

Ronny Kurniawan

Direktur Utama/President Director



Pemegang saham yang terhormat,

Fluktuasi nilai tukar Rupiah dan menurunnya harga komoditas masih mewarnai krisis di tahun 2015 sebagai perpanjangan dari krisis tahun sebelumnya. Kondisi ini menjadi semakin rumit bagi Perusahaan karena adanya peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia bahwa setiap Perusahaan harus melakukan penagihan kepada pelanggan dalam mata uang Rupiah. Hal ini menjadi faktor yang sangat besar pengaruhnya untuk pendapatan Perusahaan mengingat sebagian besar transaksi Perusahaan menggunakan mata uang US Dollar.

Dalam menghadapi tantangan ini, Perusahaan tetap berupaya mencari celah prospek bisnisnya dengan memaksimalkan kinerja profesionalnya agar dapat lebih mengembangkan bisnis Perusahaan. Untuk tetap bertahan pada kondisi yang tidak menguntungkan ini, Direksi telah memutuskan untuk lebih memfokuskan bisnisnya ke pasar domestik. Hal ini dikarenakan permintaan dari pasar domestik meningkat pesat yang ditandai dengan pembangunan infrastruktur dan kian maraknya pembangunan PLTU yang tersebar ke seluruh

Dear honorable stakeholders,

The fluctuation of Rupiah value exchange and the weakening of commodity price have still occurred in 2015 as the continuity of previous crisis. The condition turns to be more complicated to the Company due to a new regulation issued by Bank Indonesia that every Company has to claim the bill to the customers in Rupiah. This served as the significant factor that directly influences the Company's income considering most the Company's transactions are in US Dollar currency.

To deal with this situation, the Company attempted to seek possible business prospects by maximizing its professional performance in order to expand the Company's business. To maintain the Company in the middle of this unfavorable condition, the Board of Directors has decided to focus on the domestic's business. This is due to the significant increasing needs for domestic market which is indicated by the infrastructure constructions and growing number of electricity generator spread in all Indonesia's regions. To fulfill the increasing

wilayah Indonesia. Untuk memenuhi permintaan domestik yang meningkat dan jumlah kapal yang dimiliki terbatas, Perusahaan menyewa kapal dari pihak ketiga agar dapat memenuhi kepuasan pelanggannya. Peluang ini dimanfaatkan dengan baik oleh Perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya ke arah yang lebih menjanjikan.

Namun segala upaya tersebut juga mengalami kendala yang timbul dari sisi klien-klien kami yang terkena imbas pelemahan ekonomi dan berdampak langsung pada turunnya penerimaan dibandingkan tahun 2014. Terkait hal ini, Perusahaan membina komunikasi yang baik dan berusaha untuk memaksimalkan pelayanan kepada klien-klien kami dengan penyesuaian tarif angkutan yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.

Dengan memberlakukan strategi yang tepat di tengah krisis, PT Trans Power Marine Tbk menutup tahun 2015 dengan pencapaian yang positif. Sepanjang tahun 2015, Direksi telah membangun sistem pengendalian biaya yang andal dan efektif serta terus menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan. Untuk mencapai komitmen tersebut, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan pemeliharaan dan perawatan armada secara berkala agar utilisasi armada tetap tinggi
- Menjalankan penjadwalan ulang pembayaran pinjaman kepada bank
- Melakukan efisiensi di segala bidang
- Membangun sinergi yang kuat dengan pelanggan

Selain lebih selektif untuk memilih pelanggan yang terpercaya, Perusahaan juga berupaya untuk membina hubungan yang baik dengan para pelanggan setianya. Pemahaman mendalam atas berbagai kebutuhan pelanggan yang terus berubah seiring kondisi industri berhasil menumbuhkan dan mempertahankan kepercayaan para pelanggan sehingga tidak mudah berpindah kepada penyedia layanan lain di tengah kondisi persaingan yang sangat ketat.

Dengan pelaksanaan strategi-strategi yang efektif dan efisien, pada tahun 2015 PT Trans Power Marine telah berhasil menunjukkan kinerja yang cukup baik dari segi operasional maupun keuangan. Dari sisi kinerja keuangan, pendapatan Perusahaan pada tahun 2015 adalah sebesar USD50,389,838. Total aset Perusahaan sebesar USD131,063,078 dan laba bersih Perusahaan menjadi USD2,032,061. Pencapaian tersebut dinilai cukup baik di tengah tantangan yang muncul di tahun 2015.

domestic needs with the limited number of the Company's fleets, the Company rent the fleets from third party in order to achieve its customers' satisfactions. This opportunity is taken by the Company to improve the performances to the better direction.

However all those efforts have met the difficulty from the side of the clients which were affected by the weakening of the economy condition and directly impacted to the Company's income compared to 2014. To this end, the Company have built a good communication and attempted to maximize the services to the clients by adjusting the shipping cost that can prosper both sides.

By executing the appropriate strategy in the middle of this crisis, PT Trans Power Marine Tbk closed 2015 by the positive achievement. Along 2015, the Board of Directors has developed a reliable and effective cost control system as well as to maintain the Company's business sustainability. To achieve the commitment, the Company carried out these following methods:

- *Performing regular maintenance and docking in order to keep the high fleets' utilizations*
- *Executing the loan restructuring to the Banks*
- *Efficiency in all fields*
- *Maintain a strong strategy with the customers*

In addition to be more selective in choosing the trusted customers, the Company has attempted to maintain a good communication to its loyal customers. Deep understanding to the various customers' needs which are always changing along with the industry condition could build and maintain the customers' trust so they could not easily move to another company in this tight competitive market.

By implementing effective and efficient strategies, in 2015, PT Trans Power Marine has succeeded to show a good achievement from operational or financial side. From financial side, the Company's income in 2015 amounted to USD50,389,838. The Company's total asset amounted to USD131,063,078 and net income amounted to USD2,032,061. Those achievements considered good enough amidst the difficult challenges in 2015.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan senantiasa mendukung penuh implementasi GCG dengan melakukan transparansi terhadap semua pemegang saham. Di bawah panduan Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh jajaran karyawan Perusahaan secara bersama-sama dan berkesinambungan memastikan bahwa tata kelola perusahaan telah berjalan efektif dengan menghasilkan transparansi, akuntabilitas, independensi, kewajaran dan tanggung jawab dalam setiap proses organisasi.

Terkait CSR, Perusahaan mempunyai visi untuk ikut mendukung kesejahteraan masyarakat dengan berkontribusi langsung memajukan ekonomi masyarakat sekitar. Selain itu, Perusahaan memberikan bantuan pendidikan kepada panti asuhan, sumbangan untuk acara keagamaan serta pembangunan rumah ibadah. Perusahaan terus berkomitmen setiap tahunnya untuk selalu mendukung program CSR walaupun di tengah keadaan ekonomi yang kurang mendukung.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan elemen terpenting dalam menopang kemajuan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2015 Direksi terus berupaya untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki. Perusahaan mewajibkan setiap kru untuk memakai perlengkapan sesuai standar operasional dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan pihak regulator. Pelatihan-pelatihan rutin untuk Anak Buah Kapal (ABK) pun dilakukan karena seluruh kru diwajibkan untuk telah melalui *basic safety training*. Pelatihan ini menjadi sangat penting karena kru kapal membutuhkan pengetahuan keselamatan untuk mengoperasikan varietas kapal yang berbeda-beda.

Prospek 2016

Direksi berkeyakinan di tahun 2016 Perusahaan akan lebih menunjukkan kinerja terbaiknya. Optimisme ini didukung dengan adanya pembangunan infrastruktur di Indonesia sesuai visi pemerintah untuk membangun PLTU sebesar 35.000 watt serta bertambahnya industri di berbagai daerah. Perusahaan berupaya untuk mempertahankan pencapaiannya untuk terus bertahan di tengah kondisi ekonomi yang krisis. Direksi berharap di tahun 2016 harga komoditas dan nilai tukar Rupiah berangsur-angsur stabil. Fokus Direksi di tahun 2016 adalah dengan memaksimalkan upaya efisiensi dalam penggunaan bahan bakar dan biaya lainnya.

Implementation of Good Corporate Governance

During 2015, the Company always supports the GCG implementation by performing transparency to all stakeholders. With the Board of Commissioners' supervisory, the Board of Director and the Company's management ensure to comply the prevailing regulations. All the Company's employees together ensure that good corporate governance has performed effectively with transparency, accountability, independency, fairness and responsibility in every organizations' process.

In terms of CSR, the Company's vision is to support people's welfare by directly contributes to improve the economy of people surrounded the area. In addition, the Company has delivered education aids to the orphanage, assistance for religious events as well as prayer building constructions. The Company always commit to support CSR program every year although in this weakening economy condition.

Human Resources

Human resources becomes the important element to sustain the Company's business growth. As matter of fact, during 2015 the Board of Directors attempts to expand the human resources potential. The Company obliges all the crews to put on a complete equipment based on operational standard which is issued by regulators. Regular trainings for crews would be implemented because all the crews are obliged to pass basic safety training. This training becomes important because the crews need knowledge about safety to operate various fleets.

Prospect 2016

The Board of Directors assures that the Company will show its best performance in 2016. This optimism is supported by the infrastructure development in Indonesia based on government's plan to develop 35,000 watt electricity generator as well as grow industries in some regions. The Company attempts to maintain its achievements to always survive in the middle of the economy crisis. The Board of Director hope that in 2016 commodity price and Rupiah exchange value is gradually stable. The Board of Directors' focus in 2016 is to maximize the efficiency efforts on fuel cost as well as other costs.

Dari sisi internal, Perusahaan juga fokus pada peningkatan kualitas SDM terutama awak kapal dengan mengadakan *on the job training*. Komitmen ini sekaligus berfungsi untuk mengurangi risiko kecelakaan akibat minimnya pengetahuan yang dimiliki awak kapal.

Akhir kata, mewakili segenap jajaran Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan serta seluruh karyawan PT Trans Power Marine Tbk atas kepercayaan serta dedikasinya kepada Perusahaan.

From the internal aspect, the Company also focuses on the improvement of Human Resources' quality especially the crews by carrying out job training. This commitment also functions to mitigate the risk of accident due to limited knowledge owned by the crews.

Finally, representing the entire Board of Directors, I wish to thank all shareholders and stakeholders as well as all employees of PT Trans Power Marine Tbk for your trust, dedication, and cooperation to the Company.

Atas Nama Direksi
On the behalf of Directors,



Ronny Kurniawan
Direktur Utama/President Director,

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Ronny Kurniawan
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan jurusan Manajemen di Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1990. Beliau resmi menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan per 8 Juni 2015 dengan masa jabatan selama lima tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 8 Juni 2015. Kewenangan utamanya adalah bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2015-sekarang), beliau pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Direktur Keuangan PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director Banking & Investor Relation Asia Pulp and Paper Co Ltd (1998-2001), dan (1990-1997) General Manager PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

Indonesian Citizen, 48 years old. Finished his study in Management at Tarumanagara University, Jakarta in 1990. He officially serves as the Company's President Director per June 8, 2015 for 5 (five) years period of time in accordance with the Deed of Trans Power Marine Tbk No. 17 dated June 8, 2015. As of that, he is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as representing the Company.

Before he serves as President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2015-present), he had served as Vice President Commissioner PT Trans Power Marine Tbk (2014-2015), Managing Director of PT Trans Power Marine Tbk (2012-2014), Chief Financial Officer of PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (2008-2012), Financial Director of PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), Chief Financial Officer of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2001-2005), Director Banking & Investor Relation Asia Pulp and Paper Co Ltd (1998-2001), and (1990-1997) General Manager PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.



Daniel Wardojo
Wakil Direktur Utama
 Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Beliau meraih gelar Master of Science in Logistics dari Universitas of Wollongong, New South Wales Australia pada tahun 2004. Beliau resmi menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan per 8 Juni 2015 dengan masa jabatan selama lima tahun sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 8 Juni 2015. Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Silvy Oktrianti yang menduduki jabatan sebagai Komisaris Perusahaan.

Sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2015-Sekarang), beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), Business Development and Commercial Manager PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (2004-2011) dan Marketing & Sales Manager PT Edward Makmur (2001-2002).

Indonesian Citizen, 37 years old. He earned a degree of Master of Science in Logistics in University of Wollongong, New South Wales, Australia, in 2004. He officially serve as Vice President Director of the Company since June 8, 2015 for 5 (five) years period of time in accordance with the Deed of Trans Power Marine Tbk No. 17 dated June 8, 2015. He has an affiliation with Silvy Oktrianti who served as the Commissioner of the Company.

Before he serves as Vice President Director of PT Trans Power Marine Tbk (2015-present), he had served as President Director PT Trans Power Marine Tbk (2012-2015), Business Development and Commercial Manager PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk, Operational Deputy Manager PT Mitrahaftera Segara Sejati Tbk (2004-2011) and Marketing & Sales Manager PT Edward Makmur (2001-2002).



Rudy Sutiono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1993. Berdasarkan Akta Risalah RUPLSB No.8 tertanggal 12 Oktober 2012, beliau ditunjuk menjabat Direktur Perusahaan dengan masa jabatan selama lima tahun. Kewenangan utamanya adalah bertanggungjawab atas Divisi Akuntansi dan Keuangan.

Selain menjabat sebagai Direktur PT Trans Power Marine Tbk, Beliau juga menduduki jabatan sebagai CFO PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-sekarang). Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005), dan Supervisor Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1992-1996).

Indonesian Citizen, 45 years old. He finished his education in Trisakti University in 1993 and earned a degree in Accounting. He serves as Director of the Company since October 2012 for 5 (five) years period of time based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 8 dated October 12nd, 2012 and responsible for the Division of Accounting and Finance.

In addition to serving as Director of PT Trans Power Marine Tbk, he also serves as CFO PT Dwitunggal Perkasa Mandiri (2012-present). Previously, he has served as Director of PT The Univenus (2010-2011), Finance Controller of Sinarmas Pulp and Paper (2005-2012), Accounting Head of Sinarmas Pulp and Paper (1996-2005), dan Supervisor Prasetio Utomo & Co Public Accountant Office (1992-1996).



Aman Suaedi
Direktur
 Director

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Beliau lulus dari jurusan Pelayaran (Marine Officer Class III) di BPLP Semarang pada tahun 1998, kemudian melanjutkan di Marine and Port Authority of Singapore pada tahun 2001. Pada tahun 2010, beliau menempuh short course Program Pengembangan Manajemen. Masih di tahun yang sama, beliau mengambil short course jurusan Supervisory dan Management dari Prasetya Mulya Business School. Berdasarkan Akta Risalah RUPLSB No. 50 tertanggal 26 Juni 2014, beliau ditunjuk menjabat Direktur Perusahaan dengan masa jabatan selama sisa periode hingga 2017. Kewenangan utamanya adalah bertanggungjawab atas Divisi Business Development.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Business Development PT Trans Power Marine Tbk (2014-Sekarang), beliau pernah menjabat sebagai Manajer Business Development PT Trans Power Marine Tbk (2010-2014), Manajer Operasional PT Trans Power Marine (2006-2010), Senior Marine Surveyor PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Captain Sea, Ocean Tankers PTE, LTD (2002-2004), Chief Officer Sea, Ocean Tankers PTE, LTD (2001-2002), dan Chief Officer Sea, Mitsubishi Chemical and Logistic Co., LTD (1998-2001).

Indonesian Citizen, 40 years old. He graduated from the department of Shipping (Marine Officer Class III) at BPLP Semarang in 1998, then continued to Marine and Port Authority of Singapore in 2001. In 2010, he took a short course in Management Development Program. Still in the same year, he took short courses in Supervisory and Management Departments at Prasetya Mulya Business School. He serves as Director for the Company since June 2014 for the remaining period until 2017 based on the Deed of Minutes of Meeting of EGMS No. 50 dated June 26, 2014 and responsible for the Division of Business Development.

Before he serves as Business Development Director of PT Trans Power Marine Tbk (2014-present), he had served as Business Development Manager PT Trans Power Marine Tbk (2010-2014), Operational Manager of PT Trans Power Marine (2006-2010), Senior Marine Surveyor PT Inquiry Marine Services (2004-2006), Captain Sea, Ocean Tankers PTE, LTD (2002-2004), Chief Officer Sea, Ocean Tankers PTE, LTD (2001-2002), dan Chief Officer Sea, Mitsubishi Chemical and Logistic Co., LTD (1998-2001).



Agus Endro Prabowo
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Beliau lulus dari Sea Transport Management 2004 di STIE Kampus Ungu Jakarta. Sebelum menjabat sebagai Direktur Independen PT Trans Power Marine (2015-sekarang), Beliau pernah bekerja di PT Mitra Bahtera Segarasejati (1996-2014) sebagai Operation Staff (1996-1998), Loading Master (1998-2000), Operation Supervisor (2000-2004), Shipping Superintendent (2004-2008), Deputi Operation Manager (2009-2012) dan terakhir menjabat sebagai Operation Manager (2012-2014).

Indonesian Citizen, 41 years old. He graduated from Sea Transport Management 2004 in STIE Kampus Ungu Jakarta. Before he serves as Independent Director PT Trans Power Marine (2015-present), he had worked in PT Mitra Bahtera Segarasejati (1996-2014) as Operation Staff (1996-1998), Loading Master (1998-2000), Operation Supervisor (2000-2004), Shipping Superintendent (2004-2008), Operation Deputy Manager (2009-2012) and lately as Operation Manager (2012-2014).



Aman Suaedi
Direktur
Director

Daniel Wardoyo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Ronny Kurniawan
Direktur Utama
President Director

Rudy Sutiono
Direktur
Director

Agus Endro Prabowo
Direktur Independen
Independent Director



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

“Dalam mewujudkan motto ‘Jalesveva Jayamahe’, Perusahaan akan terus mengerahkan kemampuannya dalam memberikan solusi pelayanan pengangkutan yang terbaik di kelasnya melalui jalur perairan dan mewujudkan cita-cita Indonesia untuk menjadi poros maritim dunia.”

“In actualizing the motto ‘Jalesveva Jayamahe’, the Company will continue to exert its ability to provide the best marine transportation solutions in its class and achieving the ideals of Indonesia to become the world’s center of maritime activities.”



03

PROFIL PERUSAHAAN
BUSINESS REVIEW



Riwayat Singkat <i>A Brief History</i>	30
Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>	32
Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	34
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>	36
Kebijakan Mutu <i>Quality Policy</i>	36
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	37
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	38
Area Operasional <i>Operational Area</i>	39
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Award and Certification</i>	39

RIWAYAT SINGKAT

A Brief History



Perusahaan resmi didirikan pada tahun 2005 dengan Akta Pendirian No. 62 dan Pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH 2005 tertanggal 2 Februari 2005. PT Trans Power Marine Tbk memulai operasinya yang bergerak dalam pengangkutan komoditas curah seperti batu bara, nikel, iron ore, gypsum, sand, wood chip, dan lain-lain.

Pada tahun 2005, Indonesian Shipowners' Association (INSA) berhasil mendorong lahirnya Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2005 Tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional. Hal ini menjadi momentum baru yang menjanjikan bagi pelaku industri perkapalan Indonesia. Dengan adanya Inpres No. 5 Tahun 2005 tersebut, asas cabotage juga kembali direvitalisasi yang kemudian secara formal diadopsi dalam UU No.17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.

Setelah beberapa tahun beroperasi dengan armada yang disewa dari pihak ketiga, Perusahaan akhirnya mendapatkan kepercayaan dari bank untuk melakukan pengadaan armada kapal sendiri. Sejak tahun 2007, Perusahaan memiliki 8 (delapan) kapal tunda dan 7 (tujuh) kapal tongkang.

The Company has been officially established in 2005 in accordance with Deed of Establishment No. 62 and Ratification of Ministry of Law and Human Rights by Decree No. C-02878. HT.01.01.TH 2005 dated February 2, 2005. PT Trans Power Marine Tbk started its operations in the transportation of bulk commodities such as coal, nickel, iron ore, gypsum, sand, wood chips, and others.

In the same year, Indonesian National Shipowners' Association (INSA) had succeeded in pleading to the government to issue Presidential Decree No. 5 of 2005 on the National Shipping Industry Empowerment. This became the new promising momentum to Indonesian shipping industries. Through the Presidential Decree in 2005, the cabotage principle was also revitalized and then formally adopted into Act No. 17 of 2008 on Shipping.

After several years of operation and implementing the best strategy with the fleets leased from third party, the Company finally gained the trust of bank to procure its own fleets. since 2007, the Company has 8 (eight) tug boats and 7 (seven) barges.

Dengan tingginya permintaan pasar baik di lingkup nasional dan internasional, jumlah armada Perusahaan terus meningkat mencapai 3 (tiga) crane barge, 37 (tiga puluh tujuh) kapal tunda dan 33 (tiga puluh tiga) kapal tongkang per Desember 2015. Perusahaan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan peningkatan di segala bidang baik di sisi kuantitas maupun kualitas kinerjanya.

Di tengah ketatnya persaingan industri pelayaran nasional disertai fluktuasi komoditas yang cukup tinggi, Perusahaan konsisten menunjukkan kapabilitasnya dengan melakukan diversifikasi aktivitas bisnis yang merupakan salah satu strategi terkuat Perusahaan dalam mewujudkan keberlanjutan usaha yang terus tumbuh. Selain fokus pada jasa pengangkutan hasil produksi batu bara, Perusahaan juga menjalankan proyek pengangkutan biji besi olahan atau SRK (Sponge Rotary Kiln), wood chip dan pasir besi.

Untuk mengukuhkan eksistensinya di industri perkapalan Indonesia, Perusahaan melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering) pada 20 Februari 2013 untuk 395.000.000 (tiga ratus sembilan puluh lima juta) lembar saham biasa atas nama atau sebesar 15,00% (lima belas persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp230 (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham. Dengan kode TPMA yang tercatat resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Perusahaan percaya bahwa kedudukannya di mata publik dan industri pelayaran akan terus menguat.

Sebagai bentuk hasil kerja keras dari teguhnya komitmen yang untuk pergerakan bisnis dengan nilai aset yang terus meningkat, dalam jangka waktu satu tahun setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan mengalokasikan 30% (tiga puluh persen) laba bersih yang diperoleh pada tahun 2013 untuk dividen tunai atau senilai Rp28.966.300.000 (dua puluh delapan miliar sembilan ratus enam puluh enam juta tiga ratus ribu Rupiah) atau sebesar Rp11 (sebelas Rupiah) per saham dan membagikannya sebagai ungkapan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham.

Dengan memberikan pelayanan optimal pada seluruh pemangku kepentingan sekaligus mendedikasikan diri pada tanah air Indonesia dalam mewujudkan motto "Jalesveva Jayamahe", Perusahaan akan terus mengerahkan kemampuannya dalam memberikan solusi pelayanan pengangkutan melalui jalur perairan yang terbaik di kelasnya dan mewujudkan cita-cita Indonesia untuk menjadi poros maritim dunia. Hingga saat ini, Perusahaan menjalankan usahanya melalui 3 (tiga) kantor perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

The number continued to increase to three (3) crane barges, 37 (thirty-seven) tug boats, and 33 (thirty three) barges in December 2015. The Company continues to fulfill the markets' needs by improvement on all aspects both from quantity and quality side.

In the midst of intense competition of national shipping industry along with the high commodity fluctuations, the Company has consistently demonstrated its capability by conducting business diversification which is one of Company's main strategies in achieving the sustainability of its growing business. In addition to focusing on the transportation of coal, the Company also runs the project of transporting processed iron ore or SRK (Sponge Rotary Kiln), wood chips, and iron sand.

To prove its existence by holding an Initial Public Offering (IPO) in February 20, 2013 for 395,000,000 (three hundred and ninety five million) registered stocks, amounted to 15.00% (fifteen percent) of the capital issued and fully paid after the public offering with a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, at the offering price of Rp230 (two hundred and thirty Rupiah) per share. With its ticker symbol TPMA officially listed in Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company believed that its position in the shipping industry and people's favorableness on the Company will continue to increase.

As a fruit of hard work that is shown in its continuously increasing assets, within a year the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company allocated 30% (thirty percent) of the net profit earned in 2013 for cash dividends, worth of Rp28,966,300,000 (twenty eight billion nine hundred and sixty-six million three hundred thousand Rupiah) or Rp11 (eleven Rupiah) per share and distributed as an expression of gratitude for the reliance of the shareholders.

By providing optimal services to all stakeholders, as well dedicating itself to Indonesia in actualizing the motto "Jalesveva Jayamahe", the Company will continue to exert its ability to provide the best marine transportation solutions in its class and achieving the ideals of Indonesia to become the world's center of maritime activities. To date, the Company carries on its business through 3 (three) offices in major transport locations, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Nama <i>Name</i>	PT Trans Power Marine Tbk (TPM)
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, PT Trans Power Marine Tbk bergerak di bidang jasa pengangkutan barang baik antar pulau dalam negeri maupun ke luar negeri dengan negara-negara tujuan di Asia Tenggara. <i>In accordance with the Company's Articles of Association, PT Trans Power Marine Tbk engages in service industry to transport goods in both inter-island domestically and countries abroad with destination in Southeast Asia.</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri : 84,99% Silvy Oktrianti : 0,01% Publik/ <i>Public</i> : 15,00%
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	24 Januari 2005 <i>January 24, 2005</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Articles of Association</i>	Akta Pendirian No. 62 tanggal 24 Januari 2005 <i>Deed of Establishment No. 62 dated January 24th, 2005</i>

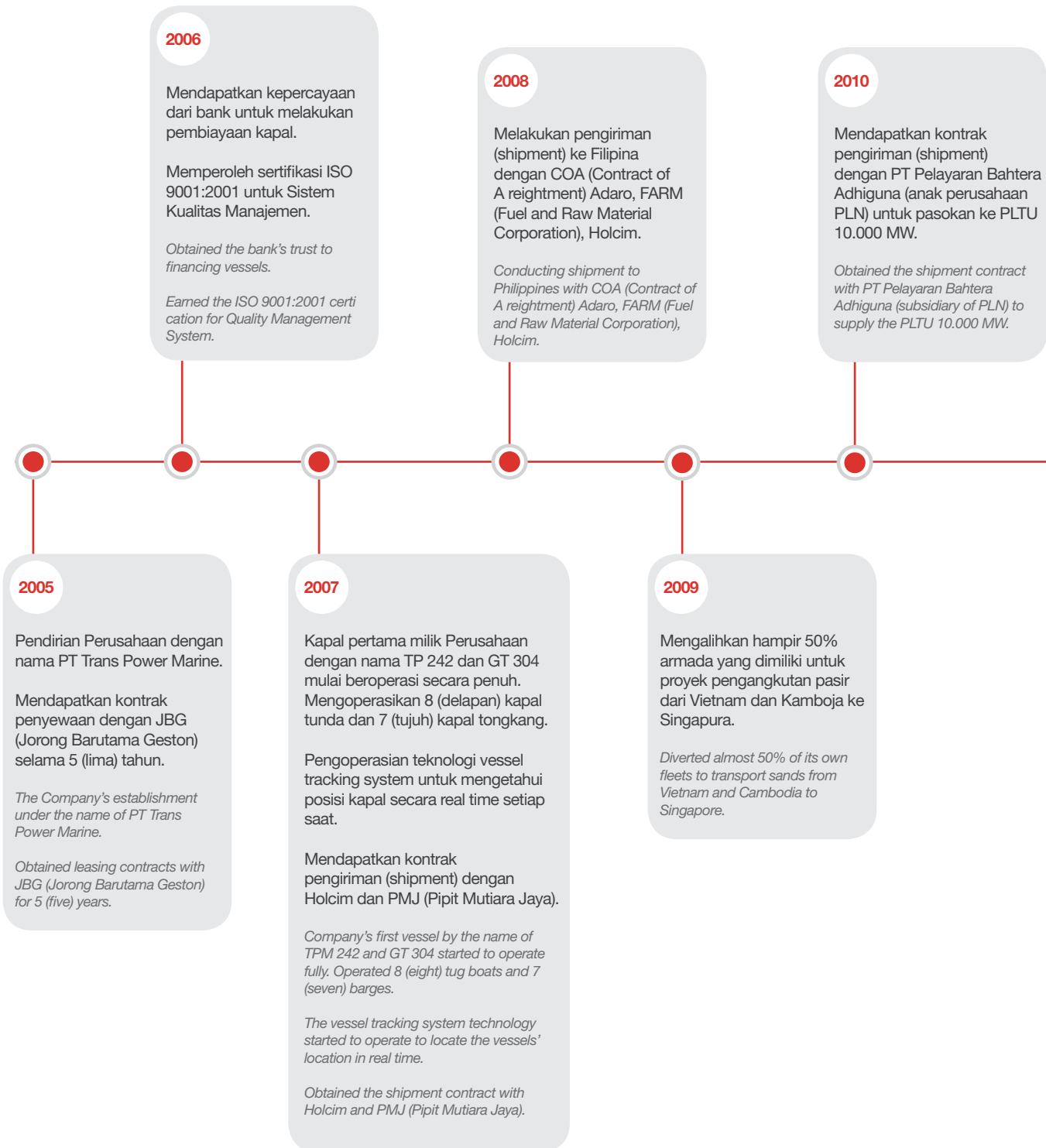


<p>Modal Dasar <i>Authorized Capital</i></p>	<p>Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah) <i>Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah)</i></p>
<p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Capital Issued and Fully Paid</i></p>	<p>Rp263.330.000.000 (dua ratus enam puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) <i>Rp263,330,000,000 (two hundred sixty three billion and three hundred thirty million Rupiah)</i></p>
<p>Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Chronological Listings</i></p>	<p>Saham PT Trans Power Marine Tbk (TPM) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode TPMA dengan tanggal pencatatan pada 20 Februari 2013. <i>PT Trans Power Marine Tbk (TPM) shares listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) with TPMA as its trading code dated on February 20th, 2013.</i></p>
<p>Kantor Pusat <i>Head Office</i></p>	<p>Artha Graha Building 20th Floor, Suite 20-01 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telephone : (+6221) 515 5551 Fax : (+6221) 515 3385, 515 3386 Website : www.transpowermarine.com Email : corsec@pt-tpm.com</p>



TONGGAK SEJARAH

Milestones



2012

Mendapatkan kontrak pengiriman (transshipment) dengan PT Korintiga Hutani selama 10 tahun.

Mendapatkan kontrak pengiriman (shipment) dengan PT Krakatau Steel Tbk.

Perusahaan mulai merambah ke bisnis crane barge.

Perusahaan menambah unit kapal tunda dan kapal tongkang sehingga total Perusahaan mengoperasikan 21 kapal tunda dan 23 tongkang.

Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke pusat bisnis di kawasan Sudirman Central Business District (SCBD).

Obtained the transshipment contract with PT Korintiga Hutani for 10 years.

Obtained the shipment contract with PT Krakatau Steel Tbk.

The Company started to penetrate the crane barge business.

The Company adds tug boats and barges bringing the total tugs and barges that the Company operates to 21 and 23, respectively.

The Company relocated its Head Office to business center in Sudirman Central Business District (SCBD).

2014

Perusahaan menambah 1 (satu) buah Crane Barge guna memenuhi Kontrak Transshipment dengan PT WHS Global Mandiri.

Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman Batu bara dengan PT Trubaindo (Banpu Group).

Perusahaan melakukan perubahan pada logonya.

The Company added 1 (one) Crane Barge to full a transshipment contract with PT WHS Global Mandiri.

The Company signed a contract with PT Trubaindo (Banpu Group) on the transportation of coal.

The Company changed its logo.

2011

Mendapatkan kontrak pengiriman (shipment) dengan PT Sumber Suryadaya Prima.

Obtained the shipment contract with PT Sumber Suryadaya Prima.

2013

PT Trans Power Marine resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO atau Initial Public Offering) dan tercatat sebagai perusahaan publik di BEI.

Perusahaan menambah 1 (satu) buah crane barge untuk memperkuat kegiatan pengangkutan jarak dekat (transshipment).

Perusahaan menandatangani pembelian 8 (delapan) set kapal tunda dan kapal tongkang dengan memanfaatkan dana hasil IPO.

PT Trans Power Marine socially conducted Initial Public Offering or IPO and was listed as a public company in IDX.

The Company added 1 (one) crane barge to strengthen transshipment.

The Company signed procurement of 8 (eight) sets of tug boats and barges by utilizing IPO proceeds.

2015

Perusahaan menandatangani kontrak pengiriman Batu bara dengan PT Energi Transporter Indonesia.

Perusahaan mendatangkan 1 (satu) unit Floating Crane guna memenuhi kebutuhan Transshipment di Kalimantan Selatan.

Perusahaan menandatangani Restrukturisasi Pinjaman di 3 (tiga) Bank untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

The Company signed the coal shipping contract with PT Energi Transporter Indonesia.

The Company signed the 1 (one) Floating Crane unit in order to fulfill the Transshipment's needs in South Kalimantan.

The Company signed the loan reconstruction of 3 (three) Banks to maintain the Company's performance.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

VISI

MISI

Vision Mission

VISI

VISI

Menjadi perusahaan profesional terkemuka dan bernilai tambah di bidang jasa transportasi barang- barang curah, khususnya batu bara.

Becoming the professional company that has added value in transporting bulk goods, especially coal.

MISI

MISSION

- Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi stakeholders.
- *Providing the best services to customers.*
- *Providing benefits and added values to stakeholders.*

NILAI-NILAI

PERUSAHAAN

Company's Values

Menerapkan kebijakan mutu di setiap lini dan departemen Perusahaan sehingga bersama-sama dapat mewujudkan visi dan misi Perusahaan di masa yang akan datang.

Implementing good quality policy in every line and Company's department so that together may realize the Company's vision and mission into reality in the future.

KEBIJAKAN

MUTU

Quality Policy

Menjadi pemain yang dominan dalam bisnis transportasi barang-barang curah yang akan memberikan layanan terbaik dan mempunyai nilai tambah kepada pelanggan dengan keandalan armada dan kru kapal, ketepatan waktu pengiriman, dan sistem informasi yang dapat dipercaya untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

Becoming the dominant business player in transporting bulk goods which will provide the best services and also has added value for customers through the reliability of fleets and shipping crew along with the information system which can be trusted to meet customers' satisfaction.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

ENTITAS

ANAK

Subsidiary



Nama Perusahaan Entitas Anak <i>Subsidiary's Name</i>	PT Trans Logistik Perkasa
Bentuk Perusahaan <i>Type of the Company</i>	Perusahaan Terbatas (PT) <i>Limited Liability Company</i>
Jenis Usaha Utama <i>Shipping Industry</i>	Pelayaran
Alamat <i>Address</i>	Gedung Artha Graha, Lt.20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan
No. Telepon <i>Telephone</i>	(021) 5155551
No. Faks <i>Fax</i>	(021) 5153385/86

PT Trans Logistik Perkasa didirikan secara bersama antara PT Trans Power Marine Tbk dan PT Nusantara Indah Cemerlang dengan komposisi saham PT Trans Power Marine Tbk sebesar 70% (tujuh puluh persen saham) dan PT Nusantara Indah Cemerlang sebesar 30% (tiga puluh persen saham).

PT Trans Logistik Perkasa was established together between PT Trans Power Marine Tbk and PT Nusantara Indah Cemerlang with share composition of PT Trans Power Marine Tbk amounted 70% (seventy percent of share) and PT Nusantara Indah Cemerlang amounted 30% (thirty percent of share).

AREA OPERASIONAL

Operational Area



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

ISO 9001:2008

Sistem Kualitas Manajemen guna menjaga kualitas layanan Perusahaan kepada pelanggan serta para pemangku kepentingan.

ISO 9001:2008

Quality Management System to maintain the Company's service quality to customers and stakeholders.

Sertifikat Keanggotaan INSA

Perusahaan terdaftar sebagai salah satu anggota dari Persatuan Pelayaran Niaga Indonesia (Indonesian National Shipowners' Association atau INSA) dengan nomor 1324/INSA/III/2005.

Membership Certificate of INSA

The Company is listed as a member of Indonesian National Shipowners' Association or INSA number of 1324/INSA/III/2005.

Sertifikat Kode Manajemen Internasional untuk Keselamatan Pengoperasian Kapal dan Pencegahan Pencemaran (ISM Code)

Atas implementasi sistem dan prosedur pencegahan dan penanggulangan terhadap peristiwa gangguan terhadap keselamatan dalam manajemen operasional kapal.

International Management Code Certification for the Safety Operation of Ships and Pollution Prevention (ISM Code)

For the implementation of systems and procedures for the prevention and mitigation of the disruptions toward safety in the vessel operational management.



INFORMASI SAHAM SHARE INFORMATION

“Selain menjalin komunikasi yang baik dari internal Perusahaan, Perusahaan juga berupaya untuk memberikan informasi secara transparan kepada publik, khususnya kepada pemegang saham.”

“In addition to establishing good internal communication, the Company has attempted to provide the information transparently to the public, particularly to shareholders.”



04

INFORMASI SAHAM
SHARE INFORMATION



Informasi Saham <i>Share Information</i>	42
Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listings</i>	42
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	43
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professions and Institutions</i>	43

INFORMASI SAHAM

Share Information

Pergerakan Saham TPM TPM Share Movement

Tahun 2015 Year 2015	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham Tercatat Amount of Share Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan I	434	520	345	370	268,300	2,633,300,000	974,321,000,000
Triwulan II	370	400	242	325	466,300	2,633,300,000	855,822,500,000
Triwulan III	325	330	190	257	330,700	2,633,300,000	676,758,100,000
Triwulan IV	257	279	201	238	107,500	2,633,300,000	626,725,400,000
Tahun 2014 Year 2014	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham Tercatat Amount of Share Listed	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan I	310	320	268	280	3,890,900	2,633,300,000	737,324,000,000
Triwulan II	280	314	201	249	441,900	2,633,300,000	655,691,700,000
Triwulan III	249	400	251	370	413,100	2,633,300,000	974,321,000,000
Triwulan IV	370	570	308	434	2,866,800	2,633,300,000	1,142,852,200,000

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Pada tanggal 20 Februari 2013, pendaftaran saham Perusahaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan efektif dicatatkan pertama kali dengan kode TPMA. Selain untuk mengukuhkan eksistensinya di industri perkapalan Indonesia, pendaftaran saham ini juga berfungsi untuk menjadikan PT Trans Power Marine Tbk sebagai sebuah entitas yang terus bertumbuh secara berkelanjutan. PT Trans Power Marine Tbk telah berhasil melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) untuk 395.000.000 lembar saham atau sebesar 15% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan harga penawaran Rp230 per saham.

PT Trans Power Marine Tbk juga mencatatkan sebagian sahamnya atas nama PT Dwitunggal Perkasa Mandiri sebesar 2.238.125.000 (dua miliar dua ratus tiga puluh delapan juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau sebesar 84,99% dan milik Silvy Oktriandi sejumlah 175.000 (seratus tujuh puluh lima ribu) saham atau 0,01%.

Dengan demikian, jumlah saham TPMA di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 2.633.300.000 (dua miliar enam ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu) saham dengan nominal Rp263.330.000.000. Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana yang dilakukan oleh Perusahaan dialokasikan sebagai capex (*capital expenditure*) untuk meningkatkan jumlah armada kapal Perusahaan demi menunjang aspek operasional dan menjawab seluruh kebutuhan pelanggan.

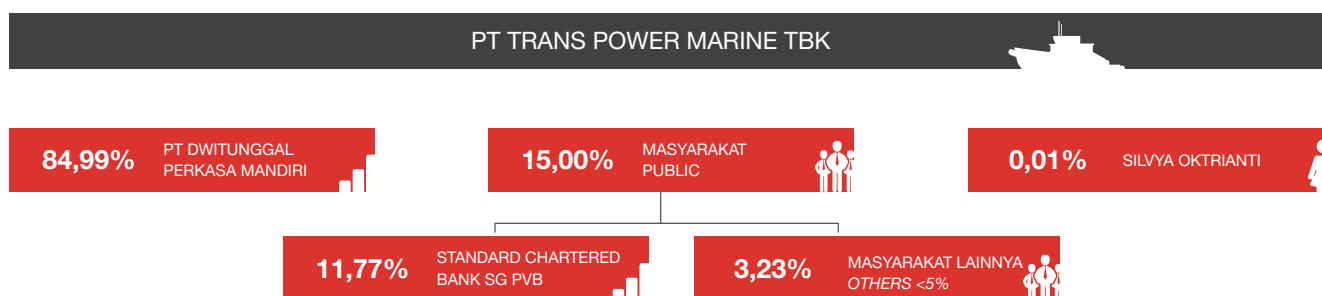
In February 20, 2013 the share listing of the Company was carried out in Indonesia Stock Exchange (IDX) and took effect with ticker symbol of TPMA. In addition to prove its existence in Indonesian shipping industry, share listing is aimed to make PT Trans power Marine Tbk as an entity that continues to grow in a sustainable manner. PT Trans Power Marine Tbk had conducted Initial Public Offering (IPO) for 395,000,000 shares or 15% of the issued and fully paid-up capital after Initial Offering with offering price of Rp230 per share.

PT Trans Power Marine Tbk also listed the remaining shares which consisted of shares of PT Dwitunggal Perkasa Mandiri which amounted to 2,238,125,000 (two billion two hundred thirty eight million one hundred twenty five thousand) or 84.99% and of Silvy Oktriandi which amounted to 175,000 (one hundred seventy five thousand) or 0.01%.

As such, the total shares listed by the Company in IDX is 2,633,300,000 (two billion six hundred thirty three million three hundred thousand) shares with nominal value of Rp263,330,000,000. All of the Initial Public Offering proceeds were allocated for capital expenditure to improve the Company's fleet of vessels to support operational aspect and fulfill all the customers' necessities.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2015 <i>Shareholders Composition as of December 31, 2015</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nominal Saham <i>Nominal of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	2.238.125.000	223.812.500.000	84,99%
Silvya Oktrianti	175.000	17.500.000	0,01%
Masyarakat / Public :			
Standard Chartered Bank SG PVB Clients Ac	309.993.500	30.999.350.000	11,77%
Masyarakat Lainnya (Kepemilikan masing-masing di bawah 5%) <i>Others (Ownership below 5%)</i>	85.006.500	8.500.650.000	3,23%
Jumlah / Total	2.633.300.000	263.330.000.000	100,00%

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Professionals and Institutions Supporting Capital Market

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Alamat / Address	Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Jakarta 12940 Tel. (+6221) 300 562 67, 300 562 70, Fax. (+6221) 300 562 69
Jasa yang Diberikan / Services Provided	Melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2015 <i>Conduct audit on the Company's Financial Statements for fiscal year 2015</i>
Biaya / Fee	Rp180.000.000
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Sinartama Gunita
Alamat / Address	Sinarmas Land Tower 3 Lt. 12 Jl. MH.Thamrin No.51, Jakarta 10350 Tel. (+6221) 392 2332, Fax. (+6221) 392 3003
Jasa yang Diberikan / Services Provided	Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek pada periode tahun 2015 <i>Carry out share registration and distribution of share-related rights for the period of 2015</i>
Biaya / Fee	Rp23.000.000
Notaris / Notary	Srihidianingsih Adi Sugijanto, SH
Alamat / Address	Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No.3a Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat 11470 Tel. (+6221) 708 00852, 981 12042, Fax. (+6221) 560 1142
Jasa yang Diberikan / Services Provided	Membuat akta-akta perusahaan pada periode tahun 2015 <i>Make the Company's deeds for the period of 2015</i>
Biaya / Fee	Rp20.000.000



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL

“Perusahaan senantiasa mengevaluasi kemajuan kapabilitas sumber daya manusia Perusahaan untuk menyusun fokus pengembangan menuju peningkatan kompetensi SDM ke arah yang diharapkan Perusahaan.”

“The Company is focused on monitoring human resources capability of the Company as well as arranging the development focus on improvement of HR competency towards the expected direction.”



05

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Komposisi Karyawan & Awak Kapal <i>Composition of Employees & Crew Members</i>	47
Pelatihan & Pengembangan <i>Training & Developments</i>	48
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Practice of Employment, Occupational Health and Safety</i>	48

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Sumber daya manusia adalah aset terpenting dalam perjalanan perkembangan PT Trans Power Marine Tbk. Untuk mencapai kinerja yang maksimal, Perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas sumber daya manusianya termasuk karyawan dan awak kapal. Hal ini dinilai sangat penting untuk mendorong optimalisasi setiap aktivitas Perusahaan.

Untuk itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk merekrut dan mempertahankan sumber daya manusia yang akan memberi dampak positif bagi jalannya operasional Perusahaan. Dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten, Perusahaan menjaga kualitas sumber daya manusianya dengan seleksi ketat, pengelolaan yang bertanggung jawab, serta peningkatan kompetensi lewat program-program pelatihan. Adapun pelatihan yang diberikan Perusahaan mencakup *managerial skill*, *soft skill* dan *technical skill*. Upaya tersebut merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk mencetak insan TPM menjadi sumber daya manusia yang mampu bersaing tak hanya dalam skala nasional namun juga secara global.

Selain itu, Perusahaan secara konsisten memperbarui kebijakan manajemen yang terkait pengelolaan sumber daya manusia. Antara lain dengan melakukan berbagai upaya terkait praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai pedoman Peraturan Pemerintah dan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Upaya ini tentu bertujuan untuk menciptakan SDM berkualitas yang terampil, fokus, dan berdedikasi tinggi untuk mengukuhkan TPM di posisi yang diperhitungkan dalam persaingan. Seiring dengan dijalankannya program pengembangan SDM yang terencana dan berkelanjutan, Perusahaan optimis mampu mewujudkan kinerja operasional yang optimal dan pertumbuhan perusahaan yang berkesinambungan.

Perusahaan sangat menyadari bahwa visi tersebut tidak dapat dicapai secara instan, melainkan harus melalui tahap-tahap tertentu. Demi memaksimalkan setiap tahap yang dijalankan, Perusahaan senantiasa mengevaluasi kemajuan kapabilitas sumber daya manusia Perusahaan untuk menyusun fokus pengembangan menuju peningkatan kompetensi SDM ke arah yang diharapkan Perusahaan.

Per Desember 2015, Perusahaan tercatat memiliki total jumlah karyawan sebanyak 88 orang dan awak kapal sebanyak 516 orang. Jumlah karyawan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 4 orang dari tahun sebelumnya, sementara jumlah awak kapal mengalami kenaikan sebesar 16 orang dari tahun sebelumnya. Perusahaan menambah awak kapal untuk mendukung operasional. Terkait hal ini, para awak kapal Perusahaan masuk ke dalam kategori non staff dan karenanya memiliki status kerja tidak tetap. Berikut adalah komposisi karyawan dan awak kapal Perusahaan berdasarkan tingkat pendidikan, jenjang manajemen, kelompok usia, dan status kerja.

Human resources is the important thing in the journey of the growth of PT Trans Power Marine Tbk. For achieving optimum performance, the Company always improves human resources quality including employees and crews. This effort is the important aspect to improve Company's activity to be optimally carried out.

Therefore, the Company always commits to recruit and maintain human resources which contributed positively to the Company's operational. In order to create professional and competent human resources, the Company maintains the quality of human resources by the tight selection, responsible management, as well as the competency improvement through trainings programs. Trainings provided by the Company including the managerial skill, soft skill, and technical skill. The effort becomes the Company's commitment to create TPM employees to be the human resources that can compete both in national and global scale.

In addition, the Company consistently updated the management's policy which related to the human resources. Among others, the Company has tried to better comply with the practice of Employment, Occupational Health Safety in accordance with the applicable Government Regulation and Labor Law. These activities aim to create quality human resources who are skilled, focused, and dedicated in order to render the Company successful. With the long-term human resources development program planned, the Company is committed to achieving optimal operational performance and sustainable growth.

The Company recognized that the vision cannot be achieved instantly and needs to go through certain stages. In order to maximize the progress of each stage, The Company is focused on monitoring human resources capability of the Company as well as arranging the development focus on improvement of HR competency towards the expected direction.

As of December 2015, the Company recorded a total number of 88 employees and 516 crew members. Total Company's employees decreased by 4 persons and the crew increased by 16 persons from the previous year. The Company increased the number of its crew member to better support the operational aspects. The crew members are classified into the non-staff category, hence the reason for temporary employment. Below is the composition of the Company's employees and crew members by the level of education, position, age, and work status.

KOMPOSISI KARYAWAN & AWAK KAPAL

Composition of Employees & Crew Members

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employees' Compositions based on Position

Keterangan	2015	2014
Komisaris / Commissioners	3	4
Direksi / Directors	5	4
Manajer / Manager	6	11
Staf / Staff	65	69
Non-Staf / Non-Staff	9	4
Jumlah / Total	88	92

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Jabatan
Crew's Compositions based on Ranks

Keterangan	2015	2014
Perwira / Officers	271	250
Rating / Rating	245	250
Jumlah / Total	516	500

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employees' Compositions based on Education Level

Keterangan	2015	2014
Master (S2) / Master Degree	2	2
Sarjana (S1) / Bachelor Degree	54	51
Akademi (D3) / Non Degree	9	11
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas / Senior High School	21	22
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama / Junior High School	2	6
Jumlah / Total	88	92

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Crew's Compositions based on Education Level

Keterangan	2015	2014
Sarjana (S1) / Bachelor Degree	53	44
Akademi (D3) / Non Degree	102	206
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas / Senior High School	361	250
Jumlah / Total	516	500

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Employees' Compositions based on Age

Keterangan	2015	2014
18 – 25	14	13
26 – 35	39	44
36 – 45	28	28
46 – 55	5	5
> 55	2	2
Jumlah / Total	88	92

Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenjang Usia
Crew's Compositions based on Age

Keterangan	2015	2014
18 – 25	118	98
26 – 35	163	200
36 – 45	174	150
46 – 55	41	43
> 55	20	9
Jumlah / Total	516	500

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employees' Compositions based on Status

Keterangan	2015	2014
Tetap / Full Time	70	70
Kontrak / Contingent	18	22
Jumlah / Total	88	92

PELATIHAN & PENGEMBANGAN

Training & Developments

Seiring dengan bisnis Perusahaan yang terus berkembang, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan SDM yang kompeten dan profesional untuk menopang kegiatan bisnisnya. Berlandaskan komitmen tersebut, TPM senantiasa melakukan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia secara merata, tepat sasaran dan mengacu pada standar operasional Perusahaan. Perusahaan telah memiliki program pengukuran kompetensi yang diperuntukkan bagi setiap karyawan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yaitu memberikan layanan terbaik pada pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan. Seluruh program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia Perusahaan dilakukan secara internal, akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mengadakan program tersebut secara eksternal sesuai kebutuhan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2015, Perusahaan telah melaksanakan rangkaian program pelatihan yang mencakup berbagai aspek operasional termasuk keahlian teknis maupun manajerial di antaranya adalah *Designated Person Ashore, Training Drought Survey, SAP Finance Basic*, serta *Good Corporate Governance*.

Along with the Company's business which always grows, the Company commits to create competent and professional human resources to sustain its business activities. In accordance with the commitment, TPM always carries out human resources development program evenly, targeted and referred to the Company's operational standards. The Company has the competence measurement program, which is oriented as the realization of the Company's vision and mission of providing the best service to customers and all stakeholders. The entire program is done internally but without ruling out the provision of external training programs according to the needs of the Company.

During 2015, the Company conducted training programs which includes various operational aspects such as technical and managerial expertise, among others, Designated Person Ashore, Training Drought Survey, SAP Finance Basic, and Good Corporate Governance.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Practice of Employment, Occupational Health and Safety

PT Trans Power Marine Tbk senantiasa menjunjung tinggi pelaksanaan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk menjaga kenyamanan dan keselamatan seluruh karyawannya saat melakukan kegiatan operasional Perusahaan. Setiap karyawan dibekali dengan pengetahuan konsep K3 dan diwajibkan memakai peralatan pengaman (*safety*) sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Perusahaan juga telah memberikan sejumlah fasilitas untuk karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan Undang-undang Ketenagakerjaan sebagai berikut:

- Asuransi kesehatan untuk karyawan dan keluarganya
- Program keluarga berencana
- Upah selama sakit
- Tunjangan kecelakaan kerja
- Tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja
- Istirahat mingguan dan harian
- Cuti hamil
- Keselamatan kerja dan perlengkapan kerja
- Kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu

PT Trans Power Marine Tbk always promotes preventive measures in the implementation of the practice of Employment, Occupational Health and Safety (K3) to maintain employee's convenience and safety during the Company's operational activity. Every employee is required to wear protective equipment in accordance with their respective duties. The Company has also provided a number of facilities for its employees in compliance with Government Regulation and Labor Law as follows:

- *Medical insurance for employees and their families*
- *Family planning program*
- *Wages during sick days*
- *Benefits for work accidents*
- *Benefits of death not caused by work accidents*
- *Weekly and daily rest*
- *Maternity leave*
- *Work safety and work equipment*
- *Office vehicle for employees with certain positions*

Terkait aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam kegiatan operasionalnya, para awak kapal diberikan asuransi *Protection and Indemnity* yang juga melekat pada aset kapal-kapal Perusahaan beserta sejumlah hak dan fasilitas lainnya. Sesuai dengan Peraturan Kecelakaan Pelaut 1940 dan Peraturan Pelaksanaannya, serta Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2000 tentang Kepelautan, para awak kapal akan diberikan hak-hak sebagai berikut:

- Hak atas lembur
- Waktu istirahat minimal harian
- Cuti tahunan
- Minuman, makanan dan alat-alat pelayanan
- Biaya pemulangan ke tempat domisili atau tempat ditandatanganinya perjanjian kerja laut
- Uang pesangon dalam hal pemutusan hubungan kerja oleh Perusahaan
- Biaya perawatan dan pengobatan bagi awak kapal yang sakit atau cedera selama berada di atas kapal maupun apabila harus diturunkan ke darat
- Ganti rugi atas kehilangan barang-barang milik awak kapal akibat tenggelam atau terbakarnya kapal
- Santunan atas cacat tetap akibat kecelakaan kerja
- Biaya pemulangan dan penguburan jenazah
- Santunan kematian dalam hal meninggal di atas kapal

Selain fokus pada keselamatan kerja, Perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan terhadap karyawannya. Terkait hal ini, nilai upah minimum yang ditetapkan Perusahaan adalah upah sesuai dengan kebijakan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP/K). Pertimbangan besarnya upah karyawan disesuaikan dengan kinerja dan prestasi serta kompetensi karyawan yang berlandaskan pada keadilan internal maupun eksternal.

Implementasi praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja diharapkan dapat mendorong produktivitas serta kualitas kinerja karyawan sebagai individual maupun perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan optimis bahwa PT Trans Power Marine Tbk telah memiliki bentuk organisasi yang dinamis sesuai dengan tuntutan dan perkembangan menuju efektivitas dan efisiensi bisnis Perusahaan.

Related to the aspect of Healthy and Safety Work in the operational activities, the crews are provided a protection and Indemnity insurance which is also attached to the assets of the Company's vessels, along with a number of rights and other facilities. In accordance to the Regulation of Seafarers' Accidents 1940 and its Regulation of Implementation, as well as Government Regulation No. 7 of 2000 on Seamanship, all crew members have these following rights:

- *Rights for overtime*
- *Daily minimum rest time*
- *Annual leave*
- *Food, beverage and service equipment*
- *Repatriation cost to the place of domicile or place in which the work agreement is signed*
- *Severance pay in the case of termination by the Company*
- *Medical benefits and treatment for crew members who are sick or injured while in board or ashore if it should be dismantled to the land*
- *Compensation for loss of belongings of the crew due to drowning or burnt ship*
- *Compensation for permanent disability due to workplace accidents*
- *Repatriation and burial costs*
- *Death benefits in the case of death on board*

In addition to be focus on the safety work, the Company also concerns about the welfare of the employees. Related to the matter, the Company provides the minimum wage in accordance with the Minimum Province/Regency Wages (UMP/K).

The implementation of Employment, Occupational Health and Safety by the Company is expected to produce an increase in the productivity of labor quality as individuals and the Company as a whole. PT Trans Power Marine Tbk is optimistic that we have a dynamic form of organization following the demands and progress towards the effectiveness and efficiency of our business.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

“Untuk ke depannya, Perusahaan optimis bahwa pendapatan Perusahaan akan meningkat sekitar 5% karena adanya penambahan kontrak dengan pelanggan baru maupun peningkatan volume pengangkutan dari pelanggan yang sudah ada.”

“Moving forward, the Company is optimistic to increase revenue by 5% due to the addition of new contracts with new customers along with the increased shipping volume from existing customers.”



06

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Kondisi Umum <i>General Overview</i>	52
Tinjauan Kinerja Operasi <i>Operational Performance Review</i>	53
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	55
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>	62
Strategi dan Prospek 2016 <i>Business Strategy and Prospects 2016</i>	64

KONDISI UMUM

General Overview

Pelemahan ekonomi global dari berbagai faktor masih berlanjut di tahun 2015. Kondisi yang sama juga masih terjadi Asia, di mana perekonomian Jepang masih harus menghadapi resesi dengan kebijakan-kebijakan Pemerintah yang masih belum cukup untuk menahan laju perlambatan ekonomi yang terjadi. Demikian pula dengan kondisi perekonomian di Tiongkok yang mengindikasikan kecenderungan melambat karena menurunnya investasi dan konsumsi. Perekonomian Amerika Serikat mulai membaik namun tidak diimbangi dengan perkembangan perekonomian Eropa yang belum pulih.

Perekonomian Indonesia juga terkena imbas langsung dari kondisi ekonomi global yang buruk. Tahun 2015, perekonomian Indonesia mengalami perlambatan sebesar 4,79% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Namun, pencapaian ini cukup baik mengingat banyak tantangan pada tahun 2015 mulai dari kondisi ekonomi global yang mencakup rencana penarikan stimulus ekonomi oleh Bank Sentral AS (*The Fed*), ekspor yang menurun akibat turunnya permintaan dan harga komoditas global, serta adanya kebijakan pembatasan ekspor mineral mentah.

Akibat dari kondisi ekonomi yang buruk, hampir seluruh industri-industri di Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan termasuk industri pelayaran. Walaupun demikian, industri pelayaran di Indonesia terus menunjukkan optimisme terhadap perekonomian dunia. Optimisme ini juga didukung oleh Pemerintah dalam menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Di sektor angkutan curah kering, pasar memperlihatkan kondisi pemulihan walau ketidakstabilan masih tetap berlangsung terkait dengan kelebihan tonase. Demikian juga di sektor angkutan tanker, masih terdapat ketidakpastian terhadap permintaan angkutan *Crude Oil* dan pemesanan pembangunan kapal baru. Sedangkan untuk angkutan LNG, keseimbangan terjadi antara permintaan dan penawaran meskipun sangat tergantung kepada jumlah tonase kapal baru yang akan diluncurkan. Di sektor *liner shipping/container*, pada perdagangan *US-Trans Pasific*, situasi *supply* berlebih juga masih terus berlanjut karena penggunaan kapal berukuran besar tidak diimbangi dengan pertumbuhan permintaan.

Tahun 2015 pun menjadi tahun yang penting di mana ASEAN *Connectivity* dimulai. ASEAN *Connectivity* bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dan mempersempit kesenjangan pembangunan dengan meningkatkan infrastruktur fisik (*physical connectivity*), kelembagaan (*institutional connectivity*) serta hubungan kerakyatan (*people-to-people connectivity*) di negara-negara anggota ASEAN. ASEAN *Connectivity* akan menjadi tantangan yang menarik bagi pelaku pelayaran nasional, khususnya anggota INSA.

Dengan kondisi dan harapan yang dapat menunjang kinerja Perusahaan, PT Trans Power Marine Tbk berkeyakinan untuk dapat meningkatkan aktivitas bisnis Perusahaan sekaligus dapat mewujudkan visi Pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Kepemimpinan dengan visi yang kuat kepada pembangunan berbasis maritim diyakini dapat menjadi jalan keluar untuk mempercepat kemajuan ekonomi nasional.

The weakening of global economy from many factors still continued in 2015. The same condition has also happened in Asia, where the Japan's economy still faced recession with the government policies being not enough to put a halt to its economic downturn. Similarly, the economic conditions in China indicated a tendency to slow down due to the decline in investment and consumption. The US economy began to improve but was not matched by the development of the European economy that had yet to recover.

Indonesia economy condition has also been directly influenced by the difficult global economy. In 2015, the Indonesian economy slowed and dropped to 4.79% compared to the previous year which was 5.02%. This achievement is fairly positive given the many challenges in 2015, ranging from the plan to withdraw economic stimulus by the Federal Reserve (the Fed), the declining exports due to falling global demand and commodity prices, as well as restriction policies on the export of raw minerals.

As the result of the weakening of economy condition, almost all industries in Indonesia have experienced a significant slowdown including shipping industry. Nevertheless, the shipping industry has begun to show optimism in the world's economy. This optimism is also triggered by the government in making Indonesia a world's maritime base.

In the dry bulk transportation sector, the market has shown a persistent recovery despite the instability associated with excessive tonnage. Likewise in the tanker transportation sector, there is still uncertainty about the demand for transportation of Crude Oil and construction of new vessels. As for the LNG transportation, the balance between supply and demand occurs even though it depends greatly on the amount of tonnage of soon-to-be-launched vessels. In the liner shipping/container sector, on the US-Trans Pacific trade, excessive supply still occurs as the use of large vessels are not accompanied by the growth in demand.

2015 is also an important year where the ASEAN Connectivity started. ASEAN Connectivity is aimed to facilitate economy growth and to limit the development disparity by improving physical infrastructure (physical connectivity), institutional (institutional connectivity) as well as community relationship (people-to-people connectivity) in the ASEAN countries. ASEAN Connectivity would be an interesting challenge for national shipping industry, particularly for members of INSA.

With the prospective condition and hope to sustain the Company's performance, PT Trans Power Marine Tbk commits to improve the Company's business activity as well as to actualize the Government vision to make Indonesia as the world's maritime base. Leadership with a strong vision for the development of maritime-based is believed to be a way out to speed up the progress of the national economy.

TINJAUAN KINERJA OPERASI

Operational Performance Review

Kegiatan Operasional Perusahaan

Kegiatan operasional Perusahaan terdiri atas 3 (tiga) jenis pengangkutan yaitu *transshipment*, antar pulau, dan luar negeri.

1. *Transshipment*
Transshipment adalah kegiatan pengangkutan barang dari suatu tempat yang diangkut oleh kapal tunda dan kapal tongkang Perusahaan ke kapal induk (*mother vessel* atau MV) yang kemudian oleh kapal induk diangkut ke tempat lain.
2. Antar pulau
Kegiatan pengangkutan barang antar pulau adalah kegiatan pengangkutan muatan dari pelabuhan antar pulau di dalam negeri.
3. Luar negeri
Kegiatan pengangkutan barang dari pelabuhan dalam negeri ke tujuan di luar negeri, terutama dari Indonesia ke negara-negara lain di Asia Tenggara.

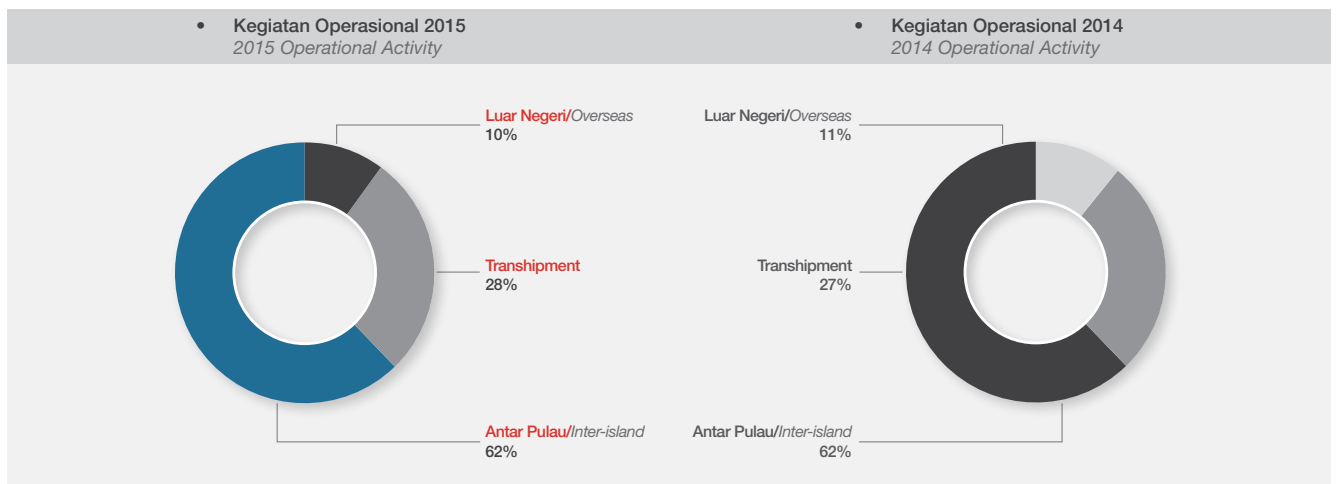
Data perbandingan profitabilitas masing-masing kegiatan operasional terhadap total pendapatan usaha Perusahaan untuk dua tahun berturut-turut di tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

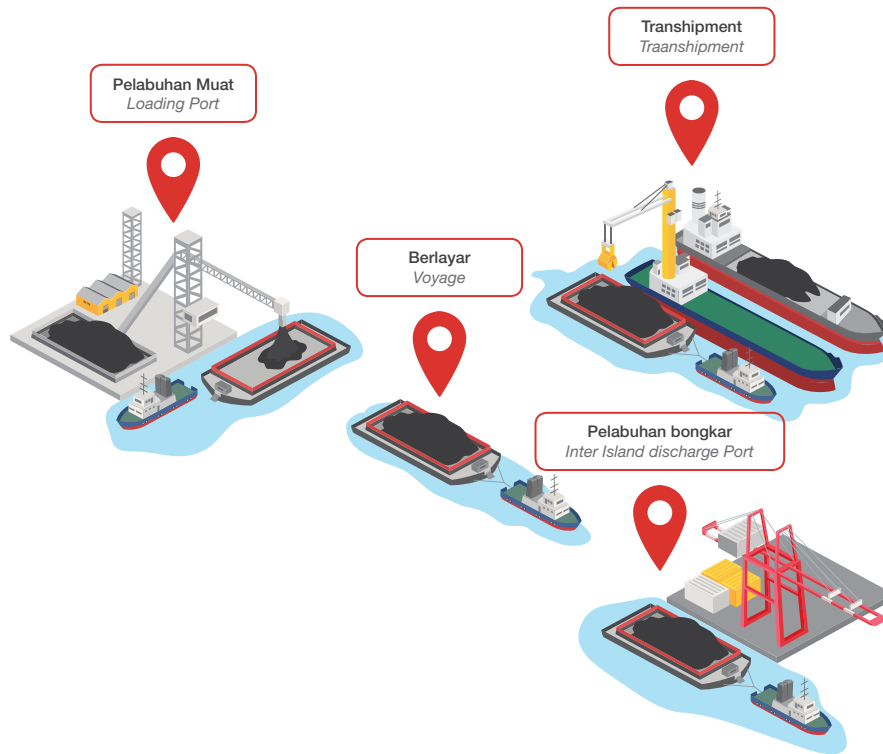
The Company's Operational Activities

Operational activities of the Company consists of 3 (three) kinds of shipment: *transshipment*, *inter-island*, and *overseas*.

1. *Transshipment*
The transshipment activity is one activity of transporting goods from a place which then carried by tug boats and barges that the Company owned to mother vessel (MV) which then will be carried by the MV to some other places.
2. *Inter-island*
Inter-island activity is the transportation activity of goods from inter-island's ports domestically.
3. *Overseas*
The transportation activity of goods from domestic ports to destinations abroad, especially from Indonesia to other countries in South East Asia.

The comparison data of profitability between each operational activity against the Company's total revenues for two years in a row in 2015 and 2014 is as follows:





1. **Pelabuhan Muat**
Kapal tongkang disandarkan di pelabuhan muat seperti yang disepakati dalam perjanjian dengan pelanggan oleh kapal tunda yang menariknya. Proses muat dilakukan sampai dengan jumlah muatan mencukupi dan aman sesuai dengan regulasi yang ada. Setelah dipastikan muatan dan kapal tongkang dalam keadaan aman dan layak untuk berlayar, kapal tunda dapat menarik kapal tongkang tersebut keluar dari pelabuhan untuk berlayar ke pelabuhan tujuan.
2. **Berlayar**
Kapal tongkang ditarik oleh kapal tunda untuk berlayar menuju pelabuhan bongkar sesuai dengan perjanjian yang disepakati dengan pelanggan. Selama proses berlayar, kru kapal tunda melaporkan posisi dan keadaan barang kepada kantor pusat untuk diteruskan kepada pelanggan. Ada 2 (dua) macam tujuan, yaitu:
 - a. *Mother Vessel* (kapal besar). Kapal tongkang ditarik oleh *tug boat* membawa muatan dari pelabuhan muat ke *Mother Vessel* yang menunggu di muara sungai atau laut lepas untuk memindahkan muatan dari tongkang ke *Mother Vessel*. *Mother Vessel* tidak dapat masuk ke dalam sungai atau merapat ke pelabuhan muat karena memiliki kedalaman yang lebih besar dibandingkan dengan kedalaman sungai atau pelabuhan muat. Cara pengirimannya disebut *transshipment*.
 - b. Pelabuhan bongkar antar pulau baik domestik maupun regional. Cara pengirimannya disebut *inter-island*.

1. **Loading Port**
Barges are properly propped in loading port in accordance with the agreement that has been settled with customers by the barge that pulled it. The loading process is done until the amount is sufficient and safe in accordance with the prevailing regulations. After the load along with the barges are safe and feasible to sail, the tug boat able to pull the barges out of the port to sail to destination port.
2. **Voyage**
Barges are pulled by tug boat and will then set sail to discharge port in accordance with the agreement agreed with customers. During sailing process, the tug boat crew constantly reports the position as well as the goods condition to head office which will be passed on to customers. There are 2 (two) destinations which are as follows:
 - a. *Mother Vessel (large vessel). Barges are pulled by tug boat carrying goods from loading port to Mother Vessel that awaits at the river mouth or in the offshore to transfer the goods from barges to Mother Vessel. Mother Vessel could not go into the river or even propped to loading port due to its depth which is bigger than the river or loading port. This shipment is called transshipment.*
 - b. *Inter-island discharge port, both in domestic and regional territories. This shipment is called interisland.*

Armada Kapal Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki total 73 kapal yang terdiri dari 37 kapal tunda, 33 kapal tongkang, dan 3 unit *crane barge*. Peremajaan dan perawatan kapal senantiasa dilakukan. Perusahaan juga belum melakukan pergantian terhadap masing-masing unit kapalnya mengingat usia kapal yang masih berada dalam usia ekonomis dengan rata-rata tingkat umur ekonomis 5 tahun untuk kapal tunda dan kapal tongkang. Selain itu, setiap 5 tahunnya TPM selalu mengadakan *docking* besar untuk armada-armadanya.

The Company's Fleet

Per December 31, 2015, the Company had a total of 73 vessels, consisting of 37 tug boats, 33 barges, and 3 units of crane barges. Regeneration and maintenance of the vessels are regularly conducted. The Company has not changed any of its vessels considering most of them are still at the economic age with an average economic age of 5 years old for tug boats and barges. In addition, every 5 years TPM always conducts a complete docking for its fleets.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Operational Performance Review

Keterangan	2015	2014	%	Description
Pendapatan	50.389.838	72.526.640	(30,5%)	Revenues
Beban Langsung	40.190.788	51.957.241	(22,7%)	Direct Costs
Laba Bruto	10.199.050	20.569.399	(50,4%)	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(3.127.210)	(3.342.908)	(6,5%)	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan	(3.664.682)	(4.162.299)	(12,0%)	Finance Costs
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Bersih	(573.974)	(140.420)	(508,8%)	Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net
Lain-lain Bersih	(293.204)	(54.858)	434,5%	Others – Net
Laba sebelum Pajak Final	2.539.980	12.868.914	(80,3%)	Profit before Final Tax
Beban Pajak Final	(604.678)	(870.320)	30,5%	Final Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	1.935.302	11.998.594	(83,9%)	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain: Pos yang tidak direklasifikasi ke Laba Rugi Laba Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	96.759	12.818	(654,9%)	Other Comprehensive Income: Items that will not be reclassified to Profit or Loss Remeasurement Gain of Employee Benefit Liability
Jumlah Laba & Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	2.032.061	12.011.412	(83,1%)	Total Profit & Other Comprehensive Income For the Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.955.887	11.999.420	(83,7%)	Owners of the Parent
Kepentingan non Pengendali	(20.585)	(826)	2.392,1%	Non-controlling Interest
	1.935.302	11.998.594	(83,8%)	
Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income for the year total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik entitas induk	2.052.646	12.012.238	(82,9%)	Owners of the Parent
Kepentingan non pengendali	(20.585)	(826)	2.392,1%	Non-controlling Interest
	2.032.061	12.011.412	(83,1%)	

• Pendapatan

Pada tahun 2015, pendapatan Perusahaan tercatat sebesar US\$50.389.838; turun sebesar 30,5% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar US\$72.526.640. Penurunan ini terutama dikarenakan penurunan tarif pengangkutan batu bara yang disebabkan penurunan industri batu bara secara global dan menurunnya ekspor batu bara ke luar negeri. Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga turut mempengaruhi penurunan tarif. Untuk ke depannya, Perusahaan optimis bahwa pendapatan Perusahaan akan meningkat sekitar 5% karena adanya penambahan kontrak dengan pelanggan baru maupun peningkatan volume pengangkutan dari pelanggan yang sudah ada.

• Beban Langsung

Pada tahun 2015, beban langsung Perusahaan tercatat sebesar US\$40.190.788; menurun sebesar 22,7% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar US\$51.957.241. Penurunan ini terutama dikarenakan penurunan sewa kapal & bahan bakar yang sejalan dengan penurunan pendapatan. Tarif sewa kapal dan harga bahan bakar di tahun 2015 juga mengalami penurunan.

• Revenues

In 2015, the Company's revenues recorded to US\$50,389,838; decreased by 30.5% compared to 2014 which amounted to US\$72,526,640. This decrease was primarily because of the decrease of global coal shipping cost and coal export. The decrease of Rupiah exchange value againsts US Dollar has also contributed to the tariff decrease. Moving forward, the Company is optimistic to increase revenue by 5% due to the addition of new contracts with new customers along with the increased shipping volume from existing customers.

• Direct Costs

In 2015, the Company's direct costs are amounted to US\$40,190,788; decreased by 22.7% compared to 2014 which amounted to US\$51,957,241. The decrease is mainly caused by the decrease of fleet's rent and fuel that parallel to the decrease income. Fleet's rent tariff and fuel price in 2015 has also decreased.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- **Beban Umum dan Administrasi**

Pada tahun 2015, beban umum dan administrasi Perusahaan tercatat sebesar US\$3.127.210; menurun sebesar 6,5% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar US\$3.342.908. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan jasa profesional seiring dengan tidak adanya penambahan utang bank.

- **Beban Keuangan**

Pada tahun 2015, beban keuangan Perusahaan tercatat sebesar US\$3.664.682; menurun sebesar 12,0% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar US\$4.162.299. Penurunan ini karena adanya pembayaran cicilan utang bank Perusahaan.

- **Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan**

Pada tahun 2015, laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan tercatat sebesar US\$2.032.061; menurun sebesar 83,1% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar US\$12.011.412. Penurunan ini seiring dengan penurunan pendapatan usaha Perusahaan. Ke depannya, Perusahaan berencana untuk meningkatkan labanya dengan penerapan strategi bisnis yang berfokus pada penambahan volume pelayaran untuk pelanggan baru maupun lama.

- **General and Administrative Expenses**

In 2015, the Company's general and administrative expenses were amounted to US\$3,127,210; decreased by 6,5% compared to 2014 which amounted to US\$3,342,908. This decrease is mainly due to decrease of professional services along with no additional Bank Loan.

- **Financial Expenses**

In 2015, the Company's financial expenses amounted to US\$3,664,682; decreased by 12.0% compared to 2014 which amounted to US\$4,162,299. This decrease is mainly due to the debt regular repayment of Bank Loan.

- **Profit and Other Comprehensive Income for the Current Year**

In 2015, comprehensive income for the current year amounted to US\$2,032,061; decreased by 83.1% compared to 2014 which amounted to US\$12,011,412. This decrease is parallel to the Company's income. For the future, the Company plans to improve its profit by the business strategy implementation which focuses on the rising shipping volume for new customers.

Keterangan	2015	2014	%	Description
Aset Lancar	16.690.395	14.047.027	18,8%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	114.372.683	122.058.699	(6,3%)	Non-current Assets
Total Aset	131.063.078	136.105.726	(3,7%)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	32.260.889	34.023.519	(5,2%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	34.074.335	39.386.414	(13,5%)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	66.335.224	73.409.933	(9,6%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	64.727.854	62.695.793	3,2%	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	131.063.078	136.105.726	(3,7%)	Total Liabilities and Equity

- **Aset**

Per 31 Desember 2015, jumlah aset Perusahaan tercatat sebesar US\$131.063.078; menurun sebesar 3,7% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar US\$136.105.726. Penurunan ini terutama terjadi karena adanya penurunan pada aset tidak lancar Perusahaan yang disebabkan oleh biaya penyusutan.

- **Liabilitas**

Per 31 Desember 2015, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar US\$66.335.224; menurun sebesar 9,6% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar US\$73.409.933. Penurunan ini terjadi terutama karena adanya pelunasan utang bank yang digunakan untuk membiayai pembelian kapal tunda dan kapal tongkang di samping menggunakan sumber dana internal Perusahaan.

- **Assets**

As of December 31, 2015, the Company's total assets amounted to US\$131,063,078; decreased by 3.7% compared to 2014 which amounted to US\$136,105,726. The decrease is mainly due to decrease of non-current assets which is caused by depreciation cost.

- **Liabilities**

As of December 31, 2015, the Company's liabilities amounted to US\$66,335,224; decreased by 9.6% compared to 2014 which amounted to US\$73,409,933. The decrease is mainly due to the repayment of Bank loans which is used to finance the purchase of tug boats and barges in addition to using the Company's internal funding sources.

- **Ekuitas**

Per 31 Desember 2015, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar US\$64.727.854; meningkat sebesar 3,2% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar US\$ 62.695.793. Peningkatan ini terutama disebabkan karena perolehan laba bersih perusahaan di tahun 2015.

- **Equity**

As of December 31, 2015, the Company's total equity amounted to US\$64,727,854; increased by 3.2% compared to 2014 which amounted to US\$ 62,695,793. The increase was particularly driven by net income in 2015.

Keterangan	2015	2014	%	Description
Data Laporan Arus Kas				
<i>The Data of Cash Flow Report</i>				
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	11.212.046	18.948.718	(40,8%)	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.147.496)	(16.830.604)	(93,2%)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9.595.007)	(4.944.958)	94,0%	Net Cash Flows used in Financing Activities
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(83.754)	(29.377)	185,1%	Effect on Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalent
Kenaikan (Penurunan) Neto				
<i>Net Increases (Decrease)</i>				
Kas dan Setara kas				Cash and Cash Equivalent
- Awal Tahun	1.234.323	4.090.544	(69,8%)	- At the Beginning of Year
- Akhir Tahun	1.620.112	1.234.323	31,3%	- At the End of Year

- **Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi**

Per 31 Desember 2015, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar US\$11.212.046; menurun sebesar 40,8% dibanding tahun 2014 yang tercatat sebesar US\$18.948.718. Penurunan ini terutama terjadi karena penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

- **Net Cash Flows Provided by Financing Activities**

As of December 31, 2015, the net cash flows provided by operating activities amounted to US\$11,212,046; decreased by 40.8% compared to 2014 at US\$18,948,718. The decrease is mainly due to decrease of cash receipt from customer.

- **Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi**

Per 31 Desember 2015, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar US\$1.147.496 atau tercatat sebesar 93,2% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai US\$16.830.604. Penurunan ini terjadi terutama karena di tahun 2014 Perusahaan melakukan pembelian aset tetap yang cukup signifikan sedangkan di tahun 2015 Perusahaan tidak melakukan pembelian aset tetap.

- **Net Cash Flows Used in Investing Activities**

As of December 31, 2015, the net cash flows used in investing activities decreased amounted to US\$1,147,496 or 93.2% compared to 2014 which amounted to US\$16,830,604. The decrease is mainly due to the significant purchase of fixed asset in 2014 while in 2015 the Company did not purchase any fixed asset.

- **Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan**

Per 31 Desember 2015, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar US\$9.595.007. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 94,0% dibandingkan tahun 2014 arus kas yang diperoleh sebesar US\$4.944.958 karena adanya pembayaran utang bank.

- **Net Cash Flows Used in Financing Activities**

As of December 31, 2015, the net cash flows used in financing activities amounted to US\$9,595,007. The value is experiencing a decline by 94.0% compared to 2014 net cash flow provided amounted to US\$4,944,958 due to repayment of bank loans.

- **Kemampuan Membayar Utang (Solvabilitas)**

Per 31 Desember 2015, ratio liabilitas terhadap ekuitas keseluruhan Perusahaan tercatat sebesar 102,48% atau lebih rendah dari tahun 2014 yang tercatat sebesar 117,09%. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan utang bank Perusahaan.

- **Ability to Repay Debt (Solvency)**

As of December 31, 2015, the calculation of Company's debt to equity ratio in overall recorded to be at 102.48% or lower than 2014 which amounted to 117.09%. The decrease was particularly due to the decrease of the Company's bank loan.

- **Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan**

Berdasarkan rasio, pengembalian piutang yang menunjukkan kemampuan Perusahaan mengelola piutang usaha tercatat bahwa rata-rata pengembalian piutang adalah sebesar 90 hari. Tingkat rata-rata ini dipandang masih dapat memberikan pencapaian keuntungan yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Akan tetapi, ke depannya, Perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kolektibilitas piutangnya untuk menjamin pendapatan yang maksimal dan mengurangi risiko penurunan kemampuan Perusahaan untuk membayar utang kepada debitur maupun pemasok serta risiko penurunan nilai mata uang sebagai akibat dari penagihan piutang usaha yang terlambat.

- **Struktur Permodalan**

Perusahaan berkomitmen untuk memiliki struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang menjamin maksimalisasi nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan seperti yang terdapat pada perhitungan liabilitas terhadap modal. Tujuan Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang dengan besaran yang cukup sehingga membuat Perusahaan mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian. Keseimbangan ini sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya Perusahaan dalam meminimalkan potensi turunnya kinerja keuangan.

Struktur Permodalan Perusahaan saat ini telah sesuai dengan kebijakan Manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha yang optimal sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

- **The Company's Collectibility Level of Receivables**

Based on ratio of returns receivables that indicates the Company's ability to manage its receivables indicated that average rate of trade receivables is as much as 90 days. This average rate regarded to be feasible in providing the targeted profit in accordance with the initial target. However, in the future, the Company attempts to increase its level of collectibility to maintain maximum revenue and lessen the risk of the Company's ability to pay that to debtor or even supplier as well as the risk of currency debasement as a result of late billing on its trade receivables.

- **Capital Structure**

The Company is committed to have optimum capital structure to achieve business objective by maintaining healthy capital ratio that guarantees the maximization of shareholders' value. The Company's Management monitors the capital structure by using precise measurement instrument that can be depend on just like the one in the calculation of debt equity ratio. The Company's objective is to maintain the debt of equity ratio of sufficient amount that made the Company achieved the balance between risk and rates of returns. This balance is important to be achieved as the form of Company's efforts in minimizing the potential risk of its financial performance.

The current Company's capital structure is already in accordance with the Management's policy in conducting maximum business activity according to initial target.

Keterangan	2015	2014	%	Description
Liabilitas Jangka Pendek	32.260.889	34.023.519	-5,18%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	34.074.335	39.386.414	-13,49%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	66.335.224	73.409,933	-9,64%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	64.727.854	62.695.793	3,24%	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	102,48%	117,09%		Liabilities to Equity Ratio (%)

- **Perbandingan Antara Target dengan Hasil yang Dicapai**

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2015 dibandingkan dengan anggarannya dapat dilihat dari tabel berikut:

- **Comparison Between Target with Results Achieve**

The overall performance in 2015 compared to the budget can be seen from the following table:

Keterangan / Description	Target	Realisasi 2015 2015 Realization	%
Jumlah Aset / Total Assets	135.124.350	131.063.078	97,0%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	65.125.000	66.335.224	101,9%
Pendapatan / Revenue	62.150.000	50.389.838	81,1%
Jumlah Laba & Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan / Total Profit & Other Comprehensive Income for the Year	7.015.000	2.032.061	29,0%

- **Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan untuk 1 Tahun Mendatang**

Target peningkatan pendapatan dan laba Perusahaan pada tahun 2016 sekitar 5% karena adanya penambahan kontrak dengan pelanggan baru maupun peningkatan volume pengangkutan dari pelanggan yang sudah ada. Untuk struktur permodalan Perusahaan masih tetap sama dan tidak ada perubahan.

- **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**

Tidak ada kejadian penting dan kejadian yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

- **Target/Projection That Will be Achieved Company for the Following Year**

The Company's target of increasing revenue and income in 2016 is about 5% due to addition of contract with new customers and increasing of volume from existing customers. There is no change in the Company's capital structure.

- **Information and Material Facts That Occur After the Date of Auditors' Report**

There is no important event and event that is material that occur after the date of the auditor's report.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perusahaan yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Standar ini mengatur semua keuntungan/kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi dan mengganti biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas (aset) bersih atas manfaat pasti.

PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". Standar ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan.

Changes in Accounting Policies

The Company adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2015. Changes to the Company and accounting policies have been made as required, in accordance with Statement of Financial Statements ("PSAK"). The following standards have been adopted by the Company beginning on or after January 1, 2015 and have a material impact on the Company consolidated financial statements: Statement of Financial Statements ("PSAK") No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The standard requires all actuarial gains/(losses) of post-employment benefit obligations be recognised immediately in other comprehensive income while the past service cost is recognised in profit or loss and to replace interest cost and expected return on plan assets with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability/(asset).

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This standard aims to improve consistency and reduces complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure requirements.

Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan melaporkan laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan mata uang Dolar AS. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dollar) dicatat dengan mengacu pada nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dollar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Perusahaan memantau fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar secara ketat dan dengan perhitungan akurat. Upaya ini diterapkan untuk menanggulangi efek dari fluktuasi sehingga Perusahaan selalu siaga dalam memutuskan langkah-langkah yang paling tepat dan menguntungkan.

Dampak Perubahan Harga Batu bara

Ketidakpastian harga sejumlah komoditas termasuk batu bara sangat mempengaruhi kegiatan bisnis Perusahaan mengingat Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran untuk mengangkut komoditas barang curah dari para pelaku usaha di Indonesia. Harga Batu bara Acuan (HBA) yang terus menurun di sepanjang 2015 memiliki dampak signifikan pada kinerja Perusahaan dalam hal operasional maupun finansial.

Kebijakan Pemerintah dan Perubahan Peraturan

Sebagai entitas yang patuh terhadap perundang-undangan, kebijakan pemerintah dalam industri perkapalan, industri keuangan, dan pertambangan turut mempengaruhi jalannya bisnis Perusahaan. Kebijakan pemerintah dalam industri perkapalan seperti asas *cabotage* dan *Domestic Market Obligation* sangat berdampak positif bagi Perusahaan.

- **Implementasi Asas Cabotage**

Asas *cabotage* merupakan kebijakan yang disusun Pemerintah Indonesia untuk industri pelayaran di Indonesia yaitu mengharuskan seluruh kapal yang digunakan dalam pelayaran domestik untuk berbendera Indonesia dan diawaki oleh awak berkewarganegaraan Indonesia. Pemerintah mengeluarkan sejumlah kebijakan yang terkait dengan asas *cabotage*, yaitu Instruksi Presiden No.5 tanggal 28 Maret 2005, Keputusan Menteri Perhubungan No.71 tahun 2005, dan UU No. 20 tahun 2010 tentang pelayaran yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 48 tahun 2011 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing untuk Kegiatan Lain yang Tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang dan/Atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri.

Impact of Changes in Foreign Exchange Rates

The Company reports the consolidated financial statement in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to the current consolidated statements of comprehensive income. The Company closely monitors the fluctuations of foreign exchange rates and market expectations by doing accurate calculations. This is to overcome fluctuations in foreign currencies so that the Company can take necessary actions benefited most to the Company in due time.

Impact of Changes in Coal Prices

Unstable certain commodity price including coal significantly influenced the Company's business activity considering the Company engages in shipping field for bulk commodity transportation in Indonesia. Coal Reference Price (CRP) which continued to decline throughout 2014 did not have a significant impact on the Company's performance in terms of operational and financial.

Government Policy and Changes in Regulation

*As a Company that has complied with legislation, the government policies in the shipping, finance, and mining industries certainly affect our business. Government policy in the shipping industry such as *cabotage* and *Domestic Market Obligation* leave a very positive impact on the Company.*

- **The Implementation of Cabotage Principle**

The point of cabotage principle is that the entire vessels that are used for domestic voyage must have Indonesian flag and also be manned by Indonesian crews. The government has issued several policies related to cabotage principle, which are Presidential Instruction No. 5 dated March 28th, 2005, the Decree of Ministry of Transportation No. 71 of 2005, and Act No. 20 of 2010 regarding voyage, of which the implementation is set forth by the Regulation of Ministry of Transportation No. PM 48 of 2011 on the Procedures and Requirements for Issuance of Authorization to Use Foreign Ships Excluding Other Activities for Transporting Passengers and/or Goods in Transporting Activities.

Asas *cabotage* secara bertahap diterapkan berdasarkan komoditi yang diangkut oleh kapal dan kegunaan kapal di mana seluruh tahapan telah secara efektif. Untuk kapal-kapal yang digunakan pada usaha penunjang hulu dan hilir minyak dan gas bumi di dalam wilayah Indonesia sudah diterapkan sejak 7 Mei 2011. Dari segi ekonomi, tujuan diberlakukannya asas *cabotage* adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia dengan memberikan kesempatan berusaha seluas-luasnya bagi perusahaan angkutan laut nasional dan lokal. Dengan adanya peraturan ini diharapkan dapat meningkatkan produksi kapal dalam negeri karena seluruh kapal yang berlayar di Indonesia harus berbendera Indonesia.

- **Implementasi *Domestic Market Obligation* (DMO)**

Pemberlakuan DMO batu bara mengacu kepada Keputusan Presiden No. 5 tahun 2006 mengenai Kebijakan Energi Nasional yang menetapkan pada tahun 2025 kontribusi batu bara sebesar 35% dalam bauran energi nasional. Pemberlakuan DMO batu bara juga berdasarkan Undang-Undang No. 3 tahun 2007 tentang Energi serta Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara.

DMO batu bara bertujuan untuk mencegah terjadinya kelangkaan pasokan batu bara serta menjamin keamanan pasokan batu bara domestik secara berkelanjutan. Saat ini, kebijakan ketentuan penerapan DMO batu bara telah tertuang dalam Peraturan Menteri (Permen) ESDM No.34 tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batu bara untuk Kepentingan Dalam Negeri.

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 34 tahun 2009 pasal 2 disebutkan bahwa Badan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara harus mengutamakan pemasokan kebutuhan mineral dan batu bara untuk kepentingan dalam negeri. Sebagai konsekuensinya maka setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk menjual batu bara yang diproduksi berdasarkan Persentase Minimal Penjualan Mineral atau Batu bara yang ditetapkan oleh Menteri dan dituangkan dalam perjanjian jual beli mineral atau batu bara antara Badan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara dengan pemakai mineral atau batu bara.

Pada tahun 2015, Pemerintah telah mencanangkan asas *beyond cabotage* sebagai kelanjutan asas *cabotage* yang secara umum mewajibkan penggunaan kapal berbendera Indonesia untuk komoditas ekspor. Penerapan *beyond cabotage* akan dilaksanakan pada tahun 2016 dan terutama bertujuan untuk mendukung kemajuan industri pelayaran nasional dalam mengangkut sejumlah komoditas ekspor sekaligus mengurangi ketergantungan industri nasional dalam menggunakan kapal asing. Perusahaan sangat optimis bahwa kebijakan-kebijakan Pemerintah tersebut akan memberikan dampak positif bagi bisnis Perusahaan.

The cabotage principle is applied gradually based on the commodities that are transported by vessels and on the use of vessels where all stages have been effectively implemented except for vessels used on upstream and downstream businesses supporting oil and natural gas inside Indonesia's territory since May 7, 2011. Economically, the implementation of cabotage principle is to enhance the Indonesian people's economic condition by giving them the widest opportunity in conducting business activity for national and local shipping company. The regulation is expected to enhance the vessels' production domestically because every vessel that sets sail in Indonesia must have Indonesian flag in Domestic Sea.

- **Implementation of *Domestic Market Obligation* (DMO)**

The implementation of coal DMO refer to the Presidential Decree No. 5 of 2006 on the Policy of National Energy which sets that in 2025, the coal shall contribute 35% in the mixture of national energy. The implementation of coal DMO is also based on the Act No. 3 of 2007 on the Energy and Act No. 4 of 2009 on the Mining of Coal and Mineral.

The enactment of coal DMO aims to prevent the scarcity of coal supply along with the security of domestic coal supply continuously. As of right now, the policy regarding the implementation of coal DMO has been set on Government's Regulation of ESDM No. 34 year 2009 regarding Prioritization of Domestic Needs for Mineral and Coal Supply for the National Benefit.

Based on Government Regulations No. 34 of 2009 clause 2, it is stated that Business Entities in Mining of Coal and Mineral should prioritize the supply needs of coal mineral for national interest. Consequently, every company is obliged to sell coals that it produces based on the Minimum Sales Percentage of Coal and Mineral set by the Minister and outlined onto the agreement of coal or mineral trade between Business Entities in Mining of Coal and Mineral with consumers of coal or mineral.

In 2015, The government also looks forward to implementing beyond cabotage principle as the continuation of cabotage principle which requires the use of Indonesia-flagged vessels for export commodities. The implementation of beyond cabotage will take effect in 2016 and is particularly aimed to support the advance of national shipping industry in transporting export commodities as well as reduce the national industry's dependence on foreign vessels. The Company is optimistic that the government policies will affect the Company's business positively.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Saat ini, Perusahaan menjalankan tiga kantor perwakilan yang terletak di lokasi-lokasi utama pengangkutan, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah). Keberadaan kantor perwakilan ini terutama dimaksudkan untuk menunjang aspek pemasaran dan operasional sehari-hari Perusahaan mengingat jasa pengangkutan barang curah yang ditawarkan Perusahaan mencakup layanan di seluruh wilayah Indonesia dan regional (Asia Tenggara). Melalui kantor perwakilan ini Perusahaan juga dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih optimal.

Perusahaan berencana untuk menambah jumlah kantor perwakilannya. Upaya ini bertujuan agar Perusahaan dapat lebih mudah menjangkau pelanggan baru sekaligus meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan lama Perusahaan yang berharga. Adapun pelanggan utama Perusahaan adalah korporasi yang rata-rata adalah pemakai batu bara, pemain utama dalam industri pertambangan batu bara dan juga penghasil barang curah lainnya seperti pasir besi, *clinker*, biji besi olahan (*sponge rotary kiln*), dan *woodchip*.

Untuk lebih mendukung upaya peningkatan kinerjanya di masa yang akan datang, Manajemen Perusahaan telah menyusun dan menerapkan berbagai kebijakan strategis dalam sebuah perencanaan optimal yang mencakup:

1. Memaksimalkan utilisasi armada kapal tunda dan kapal tongkang
Sebagian besar penggunaan armada Perusahaan adalah untuk pengangkutan batu bara sesuai dengan jadwal dan kontrak yang disepakati. Namun pada beberapa kasus di mana terdapat jadwal yang kosong, Perusahaan juga memasarkan jasanya dengan menyewakan kapalnya secara *spot charter*. Adapun penyewaan kapal dengan sistem *spot charter* ini dilakukan dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor kondisi keuangan pelanggan, jejak rekam pembayaran dari pelanggan, lamanya hubungan yang telah terjalin, serta jarak dan jangka waktu pelayaran sehingga tidak mengganggu jadwal kontrak yang sudah ada guna meningkatkan pendapatan.
2. Diversifikasi jasa angkutan
Melanjutkan upaya diversifikasi yang diterapkan sejak tahun 2012, Perusahaan akan semakin serius menggarap pasar pengangkutan komoditas non batu bara seperti pasir besi, *clinker*, biji besi olahan (*sponge rotary kiln*), dan *woodchip* sehingga meningkatkan pendapatan Perusahaan dan meminimalkan risiko ketergantungan terhadap satu jenis pengangkutan.

Currently, the Company runs three representative offices located in major transport locations, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan). The existence of the representative offices is primarily intended to support marketing and operational aspects of day-to-day activities of the Company, considering bulk transport services offered by the Company includes shipment to all regions of Indonesia and Asia (Southeast Asia). Through its representative offices, the Company is also able to meet the needs of customers better.

*The Company plans to increase the number of its representative office. This effort is intended so that the Company can more easily reach new customers while improving services to existing valued customers. The Company's main customers are mostly companies that use coals, major players in the coal mining industry, and also companies that produce other bulk commodities such as iron sand, *clinker*, processed iron ore (*sponge rotary kiln*), and *woodchip*.*

To better support the attempt to enhance its performance in the future, the Company's Management has constructed several strategic policies in an optimum plan which includes:

1. *Maximizing the utility of fleets of tug boats and barges*
Most of Company's vessels are used to transport coal with schedules in accordance with contract agreement, however it will not rule out any possibilities that between empty schedules, the Company may marketed its services by renting its vessels using spot charter by also considering the factors of customers' financial condition, payment records from customers, the length of existing relationships, along with distance and duration of cruise so that it will not disrupt the existing contract schedule in order to increase the revenues.
2. *Diversification of transportation services*
*Continuing the diversification program implemented since 2012, the Company got more serious in working on shipping market of non-coal commodities such as iron ore, *clinker*, *sponge rotary kiln*, and *woodchip* to increase the Company's revenues and minimize the risk of dependency towards one type of shipment.*

3. Menjalin hubungan baik

Menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan merupakan faktor penting penunjang kinerja Perusahaan, untuk itu Perusahaan berupaya menekankan pentingnya kepuasan pelanggan melalui pelayanan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga membina hubungan baik dengan pemerintah dan sesama perusahaan pemilik armada dengan masuk menjadi anggota INSA (*Indonesian National Shipowners Association*). INSA adalah asosiasi perusahaan pelayaran di Indonesia yang diakui keberadaannya oleh Pemerintah Indonesia. INSA menjadi sarana dalam penyebarluasan informasi bisnis untuk menuntun para anggotanya dan membina kerja sama dengan asosiasi yang ada di Indonesia dan di luar negeri serta turut berperan aktif dalam pertemuan yang membahas pelayaran di dalam negeri maupun di dunia internasional.

4. Perluasan jaringan pemasaran dan operasi

Kegiatan pemasaran Perusahaan mendapatkan dukungan dari kantor-kantor perwakilan yang ada. Perusahaan berencana untuk menambah jumlah kantor perwakilannya agar lebih mudah menjangkau pelanggan dan sekaligus meningkatkan pelayanannya kepada para pelanggan lama Perusahaan yang berharga. Pada tahun 2013, Perusahaan menambah kantor perwakilan baru di Kumai untuk menjamin pelayanan yang lebih maksimal, dan pada tahun 2014, Perusahaan mengikuti *Coal Trans* dan memperkenalkan jenis pelayaran melalui pameran yang diselenggarakan di Bali. Pada tahun 2015, Perusahaan juga mengikuti *Coal Trans* untuk membina hubungan dengan pelanggan dan *supplier*.

Prospek Usaha Pemasaran TPM

Bisnis Perusahaan di tahun mendatang dapat dikatakan sangat prospektif. Dengan kehadiran pelanggan baru dan kontrak-kontrak jangka panjang dengan pelanggan lama, Perusahaan percaya diri untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan mempertahankan keberlanjutan usaha.

Per 31 Desember 2015, Perusahaan masih mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan komoditas lain sebagai berikut:

3. *Maintaining good relationships*

Maintaining good relationships with the customers become the important factor to sustain the Company's performance, therefore the Company attempts to emphasize the importance of customer satisfactory through the best quality service that corresponds to customers' needs. In addition, the Company also maintains good relationship with fellow entities that owned fleets of vessels by entering and becoming the member of INSA (Indonesian National Shipowners Association). INSA is an association of vessels' companies in Indonesia where its existence is recognized by Indonesian Government. INSA became the instrument of business information disclosure to guide its members along with maintaining cooperation with other associations both in Indonesia and abroad and also played an active role in every meeting that discusses shipping matter in both national and international.

4. *Expansion of network marketing and operations*

The Company's marketing activity gain supports from representative offices. The Company planned to add the number of its representative offices to make it easier to reach new customers and also improve its services to its existing customers which are valuable for the Company. In 2013, the Company added a representative office in Kumai to optimize our services, and in 2014 the Company participated in Coal Trans exhibition held in Bali and introduced a new service. In 2015, the Company joined Coal Trans exhibition for maintain relationship with the customers and suppliers.

Business Marketing Prospects of TPM

The Company's business in the coming years is considered very prospective. With the presence of new customers and long-term contracts with existing customers, the Company is confident to achieve the expected targets and maintain the continuity of its business.

As of December 31, 2015, the Company still has a commitment to implement the coal transportation services and other commodities as follows:

No	Nama Proyek <i>Name of Project</i>	Pemberi Kerja <i>Owner</i>	Mulai Proyek <i>Start of Project</i>	Selesai Proyek <i>End of Project</i>
1.	Kontrak Pengiriman Batu bara dari Kelanis ke Filipina	PT Adaro Indonesia	Januari 2014/ <i>January 2014</i>	Desember 2015/ <i>December 2015</i>
2.	Kontrak Pengiriman Batu bara dari Satui ke Cilacap	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ <i>January 2014</i>	Desember 2015/ <i>December 2015</i>
3.	Kontrak Pengiriman Batu bara	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	September 2014/ <i>September 2014</i>	Agustus 2016/ <i>August 2016</i>
4.	Kontrak Pengiriman Batu bara	Fuel and Raw Materials Corporation	Januari 2008/ <i>January 2008</i>	Desember 2015/ <i>December 2015</i>
5.	Kontrak Pengiriman Batu bara	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ <i>May 2013</i>	Mei 2023/ <i>May 2023</i>
6.	Pegangkutan <i>Spong Rotary Klin</i>	PT Krakatau Steel Tbk	November 2014/ <i>November 2014</i>	Oktober 2016/ <i>October 2016</i>
7.	Kontrak Pengiriman Batu bara	PT Trubaindo Coal Mining	November 2015/ <i>November 2015</i>	September 2016/ <i>September 2016</i>
8.	Kontrak Pengiriman Batu bara	PT WHS Global MAndiri	Desember 2013/ <i>December 2013</i>	September 2017/ <i>September 2017</i>
9.	Kontrak Pengiriman Batu bara	PT Energi Samudra Logistics	November 2014/ <i>November 2014</i>	Oktober 2017/ <i>October 2017</i>
10.	Kontrak Pengiriman Batu bara	PT Bomeo Indobara	Januari 2015/ <i>January 2015</i>	Desember 2015/ <i>December 2015</i>
11.	Kontrak Pengiriman Batu bara	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Januari 2015/ <i>January 2015</i>	Desember 2015/ <i>December 2015</i>
12.	Kontrak Pengiriman Batu bara	PT Energy Transporter Indonesia	April 2015/ <i>April 2015</i>	April 2016/ <i>April 2016</i>

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2016

Business Strategy and Prospects 2016

Industri pelayaran merupakan infrastruktur dan tulang punggung kehidupan berbangsa dan bernegara mengingat Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa potensi pasar angkutan ekspor impor sangatlah menjanjikan, dan Perusahaan telah membuktikan eksistensinya lewat kerja sama yang kondusif dan menguntungkan dengan pelanggan-pelanggan korporasi yang merupakan pemain besar dalam industri tersebut. Terlebih lagi, Indonesia menyandang predikat sebagai negara penghasil berbagai komoditas pertambangan dan mineral penting dunia termasuk batu bara dan biji besi. Limpahan kekayaan yang terkandung di laut secara utuh baik di dasar maupun di atas permukaan laut merupakan potensi ekonomi yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional.

Shipping industry becomes the key driver of the life of the nation, as Indonesia is the biggest archipelago country in the world. It is to say, the potential for import and export freight market is very promising, and the Company has proven its existence through conducive and beneficial cooperation with its customers who are major players in the related industry. In addition, Indonesia Indonesia is deemed the world's producer of various essential mining and minerals commodities, including coal and iron ore. The abundance of natural resources in the oceans, both at the bottom and on the surface of the oceans, is a potential that would be a real contribution to the national economy.

Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan salah satunya adalah dengan diversifikasi usaha. Hal ini sudah terbukti tepat mengingat pasar angkutan komoditas non batu bara yang terus mengalami pertumbuhan signifikan, khususnya untuk *woodchip* yang merupakan bahan baku kertas. Dengan kekuatan diversifikasi yang dimiliki, Perusahaan akan mengaplikasikan keahlian fungsional dari pengalaman yang teruji dan sumber daya yang terpilih untuk menjalankan strategi terbaik di setiap tingkatan unit bisnis.

Di sisi lain, upaya meningkatkan pertumbuhan semakin diperkuat melalui berbagai kebijakan Pemerintah Indonesia yang mendukung industri pelayaran nasional dengan memberlakukan *cabotage system* serta *Domestic Market Obligation (DMO)* batu bara untuk mencegah terjadinya kelangkaan pasokan batu bara serta menjamin keamanan pasokan batu bara domestik secara berkelanjutan.

Proyeksi-proyeksi tersebut adalah peluang yang sangat prospektif bagi Perusahaan. Dalam menghadapi setiap tantangan dari pertumbuhan global yang semakin kompetitif ini, Indonesia harus tetap memperkuat asas *cabotage*, melaksanakan *beyond cabotage*, mempercepat pembenahan infrastruktur pelabuhan, jalan keluar masuk pelabuhan, fasilitas di atas pelabuhan serta relaksasi regulasi dan kebijakan fiskal dan moneter sehingga dapat memberikan ruang kepada industri pelayaran dalam negeri untuk berakselerasi. Melalui peningkatan kinerja, penyempurnaan mutu layanan, efisiensi di segala bidang serta utilisasi optimal dari keseluruhan armada, Perusahaan optimis untuk terus melaju menjadi pemain terbaik di kelasnya serta turut berperan membangun Indonesia dan Asia Tenggara yang damai, stabil, kuat, dan maju.

The Company always attempts to improve growth by business diversification. This attempt has also been shown to be accurate, given the nonmarket coal commodity transportation that continues to undergo significant growth, especially for woodchip which is the raw material of paper. With the power of diversification, the Company would apply the functional expertise of proven experience and selected resources to run the best strategy in each business unit level.

On the other side, the effort to boost growth has been strengthened through various Indonesian government policies that support the national shipping industry by introducing cabotage system and coal Domestic Market Obligation (DMO) to prevent shortages of coal and ensure the safety of domestic coal supply in a sustainable manner.

These projections are considered highly prospective opportunities for the Company. In facing any challenge that would arise from an increasingly competitive global growth, Indonesia's obligation is to strengthen the cabotage principle, carry out beyond cabotage principle, accelerate the improvement of port infrastructure, road, and access to harbor, on-site port facilities as well as the loosening up of regulations and fiscal and monetary policies so as to provide rooms for the domestic shipping industry to improve. Through improved performance, enhanced quality of service, efficiency in all areas as well as optimal utilization of the entire fleet, the Company is optimistic to continue to move up to the best-in-class player and take part in bringing Indonesia and Southeast Asia to a peaceful, stable, powerful, and advanced condition.





TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

“Aktualisasi GCG yang disertai dengan pengawasan dan pengkajian secara berkala diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara kepentingan para pemangku kepentingan serta masa depan Perusahaan yang lebih prospektif.”

“GCG actualization as well as supervisory and regular review is expected to maintain a balance between stakeholders’ interest and the Company’s future which would be more prospective.”



07

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Implementation of Good Corporate Governance</i>	68
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>GCG Structure</i>	69
Budaya Korporasi & Kode Etik <i>Corporate Culture & Code of Conduct</i>	82
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	83
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	84
Program Kepemilikan Saham <i>Employee Stock Allocation</i>	86
Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	87
Sistem Whistleblowing <i>Whistleblowing System</i>	88
Perkara Hukum Risiko <i>Legal Disputes</i>	88
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	89

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance

Komitmen PT Trans Power Marine Tbk sebagai Perusahaan publik yang patuh terhadap undang-undang terwujud pada implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Dalam proses mewujudkan tata kelola yang baik, Perusahaan diarahkan pada pelaksanaan praktik terbaik untuk segala aspek bisnisnya termasuk dalam setiap aspek, mulai dari etika kerja, prosedur operasi standar, proses bisnis hingga pengendalian kepentingan. Aktualisasi GCG yang disertai dengan pengawasan dan pengkajian secara berkala diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara kepentingan para pemangku kepentingan serta masa depan Perusahaan yang lebih prospektif. Upaya ini merupakan cerminan komitmen Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misinya, sekaligus alat utama untuk menunjang kesinambungan usaha itu sendiri.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar berikut:

- **Transparansi**
Menedepankan penyediaan segala informasi perusahaan termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal lain yang relevan secara akurat, jelas, dan tepat waktu.
- **Akuntabilitas**
Memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- **Pertanggungjawaban**
Melaksanakan tanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan Perusahaan dengan berlandaskan pada asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
- **Kemandirian**
Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun.
- **Kewajaran dan Kesetaraan**
Bersikap adil dan setara dalam memenuhi hak-hak setiap pemangku kepentingan.

Commitment of PT Trans Power Marine Tbk as a public company that complies to rules and regulations is reflected through the implementation of Good Corporate Governance's principles. In the process of the implementation of Good Corporate Governance, the Company is directed to the best practice for all business aspects including every aspect, starting from work ethics, standard operational procedure, business process, up to interest's control. GCG actualization as well as supervisory and regular review is expected to maintain a balance between stakeholders' interest and the Company's future which would be more prospective. This effort is the reflection of the Company's commitment in actualizing its vision and mission, as well as the main aspect to maintain its sustainability.

In implementing the Good Corporate Governance, the Company refers to 5 (five) basic principles as follows:

- **Transparency**
Prioritize the provision of all information regarding the Company, including financial statements, annual reports, and other relevant things in an accurate, understandable, and timely manner.
- **Accountability**
Ensure that the Company could be held responsible to public for every decision and action taken.
- **Responsibility**
Comply with the principles of compliance pursuant to the prevailing laws in taking every decision and action.
- **Independency**
Run the activities of the Company independently.
- **Fairness and Equality**
Be fair and equal in fulfilling the rights of each stakeholder.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum pemegang saham (RUPS) adalah organ yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. Dengan merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan, seluruh pemegang saham memiliki hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perusahaan seperti pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, jumlah remunerasi Direktur dan Dewan Komisaris, pengumuman/persetujuan tentang pembagian dividen dan distribusi keuntungan, pengesahan laporan tahunan, penunjukan auditor eksternal, persetujuan tentang perubahan Anggaran Dasar, dan pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti semua keputusan RUPS.

RUPS terbagi atas RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan minimal satu kali dalam setahun dan dilakukan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir; dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaraannya dapat terjadi di luar waktu RUPST.

Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan telah menyelenggarakan satu (1) kali RUPS Tahunan dan satu (1) kali RUPS Luar Biasa dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas serta Bapepam Bo. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Paparan hasil RUPS Tahunan juga telah dipublikasikan pada publik melalui media nasional. Adapun agenda RUPST PT Trans Power Marine Tbk 2015 adalah:

1. i. Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
- ii. Pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014; dan
- iii. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
2. Penetapan Penggunaan Laba Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan Audit Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2015.
4. Perubahan susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.
5. Memberi kuasa kepada Direksi Perusahaan mengubah dan/atau menyesuaikan anggaran dasar Perusahaan dengan Peraturan - Peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Company which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioner. In accordance with the Company's Articles of Association, all stakeholders have the equal right to the Company's business and operations such as the appointment and dismissal of members of the Boards of Directors and Commissioners, the amount of remuneration of Boards of Directors and Commissioners, announcements/approval on the distribution of dividends and profits, approval of annual reports, the appointment of the external auditors, approval of the amendment to Articles of Association, and granting of authority to the Board of Directors to follow up on all decisions established in GMS.

GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which may occur at least once a year and not later than 6 (six) months after the fiscal year of the Company ends; and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may occur later than the AGMS.

In May 29, 2015 the Company held 1 (one) Annual Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that the implementations were based on which the execution was based on Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Bapepam Bo. IX.J.1 on the Articles of Association of the Company which holds a Public Offering on Equity Securities and of the Public Companies. The results of the AGMS had also been exposed to the public through national media. The agenda of the AGMS of PT Trans Power Marine Tbk 2015 includes:

1. i. *Approval of the Annual Report for the year ended December 31, 2014;*
- ii. *Ratification of Financial Report (audited) for the year ended December 31, 2014; and*
- iii. *Ratification of the Annual Report on the Supervisory duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2014.*
2. *Determination of the Company's Use of Profit for the year ended December 31, 2014.*
3. *Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2015.*
4. *Amendment to the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
5. *Authorize the Board of Directors to change and / or adjust the Article of Association of the Company with the new regulations issued by Financial Service Authority.*

6. Penetapan Gaji dan Tunjangan dan/atau Penghasilan Lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2015.

Pada hari yang sama, Perusahaan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda:

1. Persetujuan untuk pemberian Jaminan Baru kepada Kreditur (kreditur), di mana jaminan baru tersebut bilamana digabungkan dengan seluruh jaminan yang telah diberikan sebelumnya oleh Perusahaan, akan merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan.

6. *Determination of Salaries and Allowances and/or Other Benefits for the Boards of Directors and Commissioners of the Company for the fiscal year 2015.*

On the same day, the Company also held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda:

1. *Approval to grant New Warranty to creditors (-kreditur), which if combined with all the other warranties given previously will amount to more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company.*

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Dewan Komisaris dipilih dengan pertimbangan kualifikasi independensi, integritas, dedikasi, pemahaman terhadap manajemen perusahaan terkait salah satu fungsi manajemen, pengetahuan dan keahlian di bidang usaha Perusahaan dan kemampuan dalam melaksanakan tugas serta persyaratan lainnya.

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari tiga komisaris yang meliputi 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen. Pada tahun 2015, terjadi perubahan pada susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan, yaitu dengan penghapusan posisi Wakil Komisaris Utama. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2015 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Trans Power Marine No. 17 tanggal 8 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners are selected by considering their independence, integrity, dedication, comprehension of the functions of the Company management, adequate knowledge in the field of business of the Company, and ability to provide sufficient time to carry out the tasks as well as other requirements.

The Board of Commissioners consists of three commissioners that include 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner. In 2015, there was a change in the composition of the Board of Commissioners which is the dismissal of Vice President Commissioner position. Thus, the composition of the Board of Commissioners per December 31, 2015 as stated in the Deed of Trans Power Marine Tbk No. 17 dated June 8, 2015 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment
Yonggi Tanuwidjaja	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPS Tahunan 2015 / Annual GMS 2015
Silvy Oktrianti	Komisaris / Commissioner	RUPS Tahunan 2015 / Annual GMS 2015
Hongisisilia	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Tahunan 2015 / Annual GMS 2015

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris berubah namun masa jabatan semua anggota tetap berakhir pada tahun 2017.

Subsequently, the composition of the Board of Commissioners is amended, yet the service period still ends in 2017.

- Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang dengan rincian sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun operasional Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai

- Duties and Authorities of the Board of Commissioners**

The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

- The Board of Commissioners shall conducted supervision on management policies, the maintenance of the course in general, both regarding the Company and its operation, along with giving advice to the Board of Directors;*
- The Board of Commissioners at any given time in office hours have the right to enter the building and yard or other place that is used or held by the Company and shall be entitled to*

oleh Perusahaan dan berhak untuk memeriksa semua dokumen, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;

3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris;
4. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perusahaan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;
5. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris berlaku pula baginya;
6. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya;
7. Pemberhentian sementara tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

• **Rapat Dewan Komisaris**

Rapat Dewan Komisaris merupakan media evaluasi dan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan yang berupa diskusi dengan komite-komite terkait terkait masalah penting kegiatan bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris juga berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan secara kolektif dan menilai strategi serta kinerja Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Dewan Komisaris melakukan rapat pada tahun 2015 sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Attendance Level

No	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Level
1	Yonggi Tanuwidjaja – Komisaris Utama / President Commissioner	100%
2	Silvy Oktrianti – Komisaris / Commissioner	100%
3	Hongisisilia – Komisaris Independen / Independent Commissioner	100%

examine all documents, letters and other evidence, checking and matching bank and other cash and is entitled to informed of all actions that have been implemented by the Board of Directors;

3. The Board of Directors and its member is obliged to giving explanation regarding everything that is stated by the Board of Commissioners;
4. If all members of the Board of Directors temporarily terminated for any reason or if the Company does not have even one member of the Board of Directors then for certain period, the Board of Commissioners is required to manage the Company. In that case, the Board of Commissioners reserves the right to provide temporary authority to one or more of the members of the Board of Commissioners at responsibility of the Board of Commissioners;
5. In case there is only one member of the Board of Commissioners, all duties and authority granted to President Commissioner or to any member of the Board of Commissioners also applies to him/her;
6. At any time, the Board of Commissioners, through the decision of the Board of Commissioners' Meeting, held the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions when the members acted contrary to the statutes and/or prevailing regulations in, such dismissal is conducted also with its reason;
7. The temporary termination is done by referring to the Articles of Association.

• **The Board of Commissioners Meeting**

The Board of Commissioners Meeting is the place to evaluate and control of the Company's operational activity which including the discussion with committees related to important matters of the Company's business activity. The Board of Commissioners convenes at least once a year. The Meeting also serves as a forum for collective decision-making and assessing the strategies and performance of the Board of Directors in running the Company. The Board of Commissioners held 6 (six) Meetings in 2015 with the attendance percentage shown in the following table:

- Remunerasi Dewan Komisaris**

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan berdasar para undang-undang negara yang berlaku. Sesuai ketentuan tersebut, pada tahun 2015, remunerasi untuk Dewan Komisaris adalah USD134.264.

- Remuneration of the Board of Commissioners**

Remuneration system of the members of the Board of Commissioners is decided in the General Meeting of Shareholders on the basis of the prevailing state laws and regulations. In accordance to those, the remuneration of the Board of Commissioners amounted to USD134,264.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Perusahaan memiliki 5 (lima) anggota Direksi, termasuk Direktur Utama yang memimpin Perusahaan dengan dibantu oleh Wakil Direktur Utama dan tiga direktur lainnya yang salah satunya merupakan Direktur Independen. Masing-masing direktur memiliki keahlian khusus di bidang tertentu dalam pengelolaan Perusahaan yang mengikuti ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan. Anggota direksi juga berwenang untuk bertindak mewakili Perusahaan dengan fungsi koordinasi dan penentu keputusan akhir berada di tangan Direktur Utama.

The Company has 5 (five) members of the Board of Directors, including the President Director who leads the Company with the assistance of a Vice President Director and three Directors which one of them is an Independent Director. Each director has a specific job descriptions in the management of the Company in compliance with the determined rules and regulations related to the Company's business. The members of Board have authorities to act on behalf of the Company with the President Director taking the final decisions.

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment
Ronny Kurniawan	Direktur Utama / President Director	RUPS Tahunan 2015 / Annual GMS 2015
Daniel Wardojo	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	RUPS Tahunan 2015 / Annual GMS 2015
Rudy Sutiono	Direktur / Director	RUPS Tahunan 2015 / Annual GMS 2015
Aman Suaedi	Direktur / Director	RUPS Tahunan 2015 / Annual GMS 2015
Agus Endro Prabowo	Direktur Independen / Independent Director	RUPS Tahunan 2015 / Annual GMS 2015

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, di mana tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam Akta Risalah RUPSLB PT Trans Power Marine No. 8 tanggal 12 Oktober 2012 untuk masa jabatan selama lima tahun sejak tanggal pengangkatan. Pada tahun 2015, terdapat perubahan susunan Direksi. Pada susunan Direksi terjadi beberapa perubahan susunan yaitu; penambahan posisi Wakil Direktur Utama yaitu Daniel Wardojo, penggantian istilah posisi Direktur Tidak Terafiliasi dan penambahan posisi untuk Direktur Independen yaitu Bapak Agus Endro Prabowo, yang tertera pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 Tanggal 8 Juni 2015.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders, whose duties and responsibilities shall be effective on the date specified in the Deed of Minutes of EGMS of PT Trans Power Marine No. 8 dated October 12, 2012 for a five-year period commencing from the date of appointment. In 2015, there were changes in the composition of the Board of Directors. In the composition of the Board of Directors there are some changes including; added the position of Vice President Director, who is Mr. Daniel Wardojo, substituted the Unaffiliated Director to Independent Director which is Mr. Agus Endro Prabowo, based on the Deed of Trans Power Marine Tbk No. 17 dated June 8, 2015.

- Tugas dan Wewenang Direksi**

Direksi memiliki tugas dan wewenang dengan detail sebagai berikut:

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya;

- Duties and Authorities of the Board of Directors**

Duties and Authorities of the Board of Directors are as follows:

- The Board of Directors is fully responsible in performing its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives;

2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perusahaan;
 3. Direksi mewakili Perusahaan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk:
 - a) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank) yang jumlahnya melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, sepanjang penerimaan atau pemberian pinjaman uang tersebut tidak memerlukan persetujuan RUPS sesuai dengan peraturan Pasar Modal;
 - b) mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c) Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 4 (empat) tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perusahaan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku yang harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
 5. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perusahaan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
 6. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan; dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah satu anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta sah mewakili Perusahaan;
 7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi;
2. *Each member of the Board of Directors shall, in good faith along with responsibility to carry out their duties with regard to the prevailing legislation and the Articles of Association;*
 3. *The Board of Directors represent the Company legally and directly both inside and outside the court on all matters and in any event, bind the Company with another party and the other party to the Company and to execute any action, either regarding matters on management or ownership, but with restrictions to:*
 - a) *borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking the Company's money in the bank) in which the amount exceeded the limit that from time to time will be determined by the Board of Commissioners, as long as the acceptance or granting of the loan money do not require the approval of the GMS which in accordance with the regulations of Capital Markets;*
 - b) *establish a new business or participate in other companies in both domestic and abroad;*
 - c) *The Board of Directors must receive the approval from the Board of Commissioners, without limit to the provisions of paragraph 4 (four) stated below along with the prevailing legislation.*
 4. *Legal actions to transfer, dispose of right or make warranties for all or most of the debt with value of more than 50% of Company's net assets in 1 (one) or more transactions, whether in relation to each other or not; the referred transaction is regarded as net transfer of Company's wealth which occurs within a period of 1 (one) financial year that must be approved by GMS with terms and conditions as set forth in the Articles of Association;*
 5. *Legal actions to perform Material Transaction, Affiliated Transactions, and Transactions of Certain Conflict of Interest as referred to in the prevailing legislation in Capital Market that requires the approval from the Company's GMS with requirements as regulated in the laws and regulations in the Capital Market;*
 6. *The President Director has the right along with authorization to act for and on behalf of the Board of Directors and legitimately represents the Company, in which case of when the President Director could not be present for any reason, which does not need to be proved to a third party, thus one of the other Board members are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as the legitimately represents the Company;*
 7. *The division of tasks and responsibilities for each member of the Board of Directors were determined by the GMS, in case the GMS did not set, then the divisions were to be designated through the Board of Directors Meeting;*

8. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

• Rapat Direksi

Pelaksanaan Rapat Direksi sesuai dengan Aturan Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan secara berkala jika dianggap perlu. Rapat wajib dihadiri oleh seluruh anggota yang di pimpin oleh Direktur Utama. Keputusan pada rapat hanya bisa di ambil apabila semua anggota Direksi hadir dan menyetujui keputusan yang di tetapkan. Akan tetapi jika ada satu atau lebih anggota tidak dapat hadir, maka berhak untuk diwakili oleh anggota lainnya yang ditunjuk secara tertulis melalui surat kuasa. Rapat Direksi umumnya membahas dan mengevaluasi kinerja Perusahaan terkait dengan kegiatan operasional, kondisi keuangan Perusahaan serta realisasi strategi dan kebijakan yang telah di tetapkan pada RUPS tahun sebelumnya.

Selama tahun 2015, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan frekuensi kehadiran Direksi dalam rapat yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

No	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Level
1	Ronny Kurniawan - Direktur Utama / President Director	100%
2	Daniel Wardojo - Wakil Direktur Utama / Vice President Director	100%
3	Rudy Sutiono - Direktur / Director	100%
4	Aman Suaedi - Direktur / Director	100%
5	Agus Endro Prabowo - Direktur Independen / Independent Director	100%

• Remunerasi Direksi

Selain gaji, Direksi juga berhak atas tunjangan, fasilitas serta remunerasi yang pada tahun 2015 berjumlah sebesar USD412.271.

• Pandangan Direksi mengenai Penerapan GCG

Dalam hal penerapan GCG, Dewan Direksi menyatakan bahwa Perusahaan telah menjalankan komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan sebaik-baiknya. Secara bertahap hingga ditutupnya tahun 2015, Perusahaan telah memenuhi standar tata kelola perusahaan yang baik secara bertahap melalui pengangkatan Komisaris Independen dan Sekretaris Perusahaan. Metode pengambilan keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian (*prudent*) adalah

8. *In the event when the Company has personal conflict of interests with any member of the Board of Directors, then the Company shall be represented by other members of the Board of Directors and in the event when the Company has an interest in things that are contrary to the interests of all members of the Board of Directors, then in this case, the Company is represented by the Board of Commissioners in regard with the prevailing laws and regulations.*

• The Board of Directors Meeting

Implementation of Meeting of the Board of Directors as set forth in the Articles of Association of the Company is held on a regular basis if deemed necessary. The meeting shall be presented by all members led by the President Director. Any decision in the Meeting could only be stipulated if all members are present and approve the decisions made. In case there are one or more members not present, the other members are allowed to represent the absent one(s) if given the authority to do so through letters. The discussion in the Meeting concerns the evaluation of the Company's operations, financial position, and the realization of strategies and policies that have been set in the previous year's AGM.

During 2015, the Board of Directors held 12 (twelve) Meetings with the attendance percentage of Directors' members in the meeting shown in the following table:

• Remuneration of Directors

In addition to salary, the Board of Directors is also entitled to benefits, facilities and remuneration amounted to USD412,271.

• The Board of Directors' Assessment on the Implementation of GCG

In terms of the implementation of GCG, the Directors consider that the Company has stayed committed to implementing the principles of good corporate governance as well as possible. Until the end of 2015, the Company has met the standards of good corporate governance gradually through the appointment of an Independent Commissioner, and Corporate Secretary. Making decisions with prudence is one of the best strategies to

salah satu strategi terbaik Perusahaan dalam menanggulangi risiko-risiko yang timbul demi memberikan nilai lebih bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

- **Penilaian terhadap Kinerja Direksi**

Dalam melakukan kewajiban dan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Efektivitas kinerja Direksi dalam menjalankan kewajibannya didasari oleh target kinerja yang dicanangkan setiap tahunnya. Pencapaian target yang telah ditetapkan, termasuk komitmen, usaha serta motivasi yang dikerahkan oleh masing-masing anggota akan menjadi tolok ukur tersendiri yang mempengaruhi penilaian rutin para pemegang saham serta rekomendasi Dewan Komisaris.

Dalam mewujudkan keputusan RUPS di tahun 2015, Perusahaan menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang positif. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan kinerja positif tersebut sebagai wujud konsistensi Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan Perusahaan.

overcome risks and thus give more of the Company's values to the shareholders as well as the stakeholders.

- **Assessment on the Performance of the Board of Directors**

In performing their duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and regulations and shall implement the principles of Professionalism, Efficiency, Transparency, Independency, Accountability, Responsibility, and Fairness in the business activities. The effectiveness of the performance of the Board of Directors in carrying out any obligations is based on the performance targets which are stipulated every year. The fulfillment of targets, commitment, effort, and motivation deployed by each member. These will affect the results of the periodic assessment and evaluation by the Board of Commissioners.

In realizing the AGM decisions in 2015, the Company considers that the Board of Directors has shown positive results. The Company will always carry out the positive performance as the Company's consistence in maintaining the Company's sustainability.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A, Sekretaris Perusahaan merupakan organ diangkat oleh Direksi yang bertanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi perusahaan, hubungan masyarakat serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan no.IX.I.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK no.Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 dan penunjukkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan no.114/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012, posisi Sekretaris Perusahaan diisi oleh Rudy Sutiono.

- **Profil Sekretaris Perusahaan**

Rudy Sutiono
 Profil Beliau dapat dilihat pada pada Profil Direksi.

- **Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan**

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

As required in Regulation No.IX.I.4 by the Attachment of Chairman Bapepam-LK Decree and the IDX Regulation No. 1-A, Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors by conducting secretarial duties, investor relations, corporate communications, public relations, and providing suggestions for improvement policies in order to improve the efficiency, effectiveness, and productivity in the implementation of good corporate governance.

As required in Regulation No.IX.I.4 by the Attachment of Chairman Bapepam-LK Decree No.Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 and Decree of the Company's Board of Directors No.114/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012, the position of Corporate Secretary is taken by Rudy Sutiono.

- **Profile of Corporate Secretary**

Rudy Sutiono
 His profile is stated in the Profile of Directors.

- **Duties and Responsibilities of Corporate Secretary**

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. To follow the progress in Capital Market especially regarding the regulations that applied in the Capital Market;

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
 3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
 4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 5. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan OJK dan masyarakat.
- **Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan**

Pada tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan utama yaitu:

 1. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2015
 2. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Mei 2015
 3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku
 4. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
 5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan
 6. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya
 - **The Implementation of Corporate Secretary's Duties**

In 2015, Secretary of the Company has undertaken several major activities are:

 1. Conducted the Annual General Meeting on May 29, 2015
 2. Conducted the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 29, 2015
 3. Followed Capital Market development particularly to the prevailing legislations
 4. Provided the recommendations to the Board of Commissioners and Directors to comply with the legislations of Capital Market
 5. Assisted the Board of Commissioners and Director in the implementation of GCG
 6. To act as a liaison or contact person between the Company or Public Company and stakeholders, Financial Service Authority, IDX, and other shareholders

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertanggung jawab membantu tugas-tugas pengawasan. Demi memaksimalkan efektivitas pelaksanaan serta mencegah adanya benturan kepentingan, anggota Komite Audit bersifat independen dan bukan afiliasi serta tidak termasuk ke dalam manajemen internal Perusahaan.

Pembentukan Komite Audit ditetapkan untuk memenuhi komitmen yang tertuang dalam Surat Pernyataan Kesiapan Membentuk Komite Audit tanggal 7 Januari 2013 dan ketentuan pemerintah yang tercatat dalam Surat Keputusan Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004

Audit Committee was established to assist supervisory duties. In order to maximize the effectiveness of the Audit Committee as well as to prevent any conflict of interest, members of the Audit Committee are independent; not part of the management of the Company.

The establishment of the Audit Committee is set to meet the commitments set forth in the Statement of Agreement to Establish Audit Committee dated January 7, 2013 and the government regulations based on Bapepam Decree No. Kep-29/ PM/2004

tertanggal 24 September 2004, Peraturan Bursa Efek Jakarta No. 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa dan Lampiran Keputusan Ketua Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BEJ/07/2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Komite Audit.

Sesuai hasil kesepakatan pada Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan tanggal 1 Mei 2013, Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang Komisaris Independen dengan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi yang merangkap sebagai Ketua Komite yang dibantu oleh dua tenaga ahli profesional yang berasal dari pihak eksternal dan tidak mempunyai hubungan afiliasi apapun dengan Perusahaan. Masa kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah selama 4 (empat) tahun, tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015 dan 2014
December 31, 2015 and 2014

Ketua / Head	Hongisisilia
Anggota / Member	Sunarto Cahyono
Anggota / Member	Pauline Maria

Profil Komite Audit

Ketua Komite Audit – Hongisisilia
Profil Beliau bisa ditemukan pada Profil Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi Perusahaan mewujudkan komitmen dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Penyusunan Piagam Komite Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit telah menjadi pedoman Komite Audit dalam melaksanakan setiap tugas pengawasan Perusahaan yang diamanatkan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;

dated September 24, 2004, the IDX Regulation No. 1-A of the General Provisions of Listing of Equity Securities in the Exchange and Attachment of the Chairman Jakarta Stock Exchange Decree No. Kep 305/JSE/07/2004 dated July 19, 2004 on the Audit Committee.

Based on result of The Board of Commissioners Meeting held on May 1, 2013 resolved that the Company's Audit Committee consists of an Independent Commissioner with expertise in finance and accounting as the Chairman and is assisted by two experts who are not employees of the Company and do not have any affiliated relationship to the Company. The service period of the Chairman and members of the Audit Committee is 4 (four) years period that should not be longer than the Board of Commissioners' and members of the Audit Committee could only be re-elected for the next one period. The composition of the Audit Committee is as follows:

Profile of the Audit Committee

Head of the Audit Committee – Hongisisilia
Her profile is stated in the Board of Commissioners' Profile

Audit Committee Charter

In implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) on all levels of the management in compliance with the prevailing regulations. The preparation of the Audit Committee Charter is in accordance with the provisions of Regulation No. IX.1.5 Attachment of Chairman Bapepam-LK Decree No. Kep-643/BL/ 2012 dated December 7, 2012 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee in carrying out any supervisory duties mandated by the Company's Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review the financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
2. To review the Company's compliance to laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business;
3. To review the inspection that was conducted by the team of external and internal auditors;

- Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan menerapkan manajemen risiko untuk dilaksanakan Direksi Perusahaan;
 - Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan sebagai perusahaan publik;
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.
- Wewenang Komite Audit**

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

 - Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
 - Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 - Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 - Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris
 - Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit**

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit Perusahaan telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya mencakup:

 - Melakukan penelaahan atas laporan keuangan triwulanan Perusahaan;
 - Memantau dan melakukan penelaahan atas perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal;
 - Melakukan diskusi dengan Audit Internal mengenai temuan-temuan Audit Internal;
 - Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
 - Menyampaikan laporan hasil penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
 - Melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal mengenai perencanaan dan hasil audit Laporan Keuangan.
 - Rapat Komite Audit**

Sesuai Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai pedoman kerja, Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan dengan kehadiran $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melakukan kegiatan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Rapat yang diselenggarakan tersebut membahas mengenai Laporan keuangan Triwulan dan Tahunan Perusahaan.
- To report to the Board of Commissioners regarding the risks faced by the Company and applying risk management that needs to be implemented by the Board of Directors;
 - To review and report to the Commissioner regarding complaints related to the Company as a public company;
 - To maintain confidentiality regarding documents, data, and Company's information.
- Authorities of the Audit Committee**

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

 - Access any necessary documents, data, and information of the Public Company concerning employees, fund, assets, and resources;
 - Directly communicate with the employees including the Directors and parties in charge of serving internal audit functions, risk management, and Accountant related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
 - Involve independent parties outside the Audit Committee's members to help performing its duties (if necessary); and
 - Perform other authorities provided by the Board of Commissioners.
 - The Implementation of the Audit Committee's Duties**

In 2015, the Audit Committee has conducted several activities related to its duties and authorities, namely:

 - Review the Company's quarterly financial report;
 - Monitor and review the planning and implementation of internal and external audit activities;
 - Discussion with Internal Audit on their findings;
 - Monitor the follow-up of audit findings in order to assess the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process;
 - Submit the evaluation report and recommendation to the Board of Commissioners;
 - Conduct discussion with External Auditor on audit planning and result of Financial Report.
 - Audit Committee Meeting**

In line with the Audit Committee Charter which serves as the working guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee Meeting shall be conducted at least once every three months with attendance of $\frac{1}{2}$ (one half) of the total members. Throughout 2015, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with 100% level of attendance. The meeting agenda includes discussion on quarterly and annual financial reports.

KOMITE LAIN

OTHER COMMITTEE

Pada tahun 2015, PT Trans Power Marine Tbk belum membentuk komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris Perusahaan.

In 2015, PT Trans Power Marine Tbk did not establish other committees under the Board of Commissioners.

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam LK No. IX.1.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dan menetapkan Piagam Audit Internal. Perusahaan menunjuk Ellen Gunawan sebagai Ketua Audit Internal dan menetapkan Piagam Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.1/TPM/BOD/XI/2015 tanggal 2 November 2015 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal. Piagam Audit Internal ini merupakan pedoman agar setiap anggota Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

As stipulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, Attachment of Chairman Bapepam-LK Decree on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. The Company appointed Ellen Gunawan as the Chairman of Audit Committee and stipulated the Internal Audit Charter based on the Decree of the Board of Directors No.1/TPM/BOD/XI/2015 dated November 2, 2015 regarding the appointment of the Chairman and the implementation of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter acts as a guideline for every member of the Internal Audit in carrying out their duties and responsibilities in a competent, independent and accountable way so that it could be accepted by all parties concerned.

- **Struktur dan Anggota Unit Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.115/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012 mengenai pengangkatan Ketua dan pelaksana Departemen Audit Internal dan Piagam Audit Internal, Perusahaan menetapkan struktur dan kedudukan Audit Internal per 31 Desember 2013 terdiri dari Ketua Unit Audit Internal.

- **Structure and Members of Internal Audit**

Based on the Board of Directors' Decree No. 115/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012 regarding the appointment of the Chairman and practitioner of the Internal Audit Department along with the Internal Audit Charter, the Company established that the structure and position of Internal Audit as of December 31, 2013 consists of 1 (one) Head of Internal Audit.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, Kepala Unit Internal diangkat dan di berhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap anggota yang terpilih merupakan praktisi ahli yang mempunyai integritas tinggi dan profesional dalam mengerjakan kegiatan audit.

As mentioned in the Internal Audit Charter, the Head of Internal Audit is appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Each member of the Internal Audit is also an expert practitioner with adequate skills with high level of precision that is thorough and professional in auditing.

- **Profil Audit Internal**

Ketua Unit Audit Internal – Ellen Gunawan
Beliau ditunjuk sebagai Ketua Unit Audit Internal pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan 1/TPM/BOD/XI/2015. Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Audit Internal di PT Trans Power Marine Tbk sejak 2 November 2015.

- **Profile of Internal Audit**

*Head of Internal Audit Unit – Ellen Gunawan
He is appointed as the Head of Internal Audit in 2015 based on the Board of Directors' Decree 1/TPM/BOD/XI/2015. Currently, he serves as the Head of Internal Audit of PT Trans Power Marine Tbk since November 5, 2015.*

- **Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal**

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;

- **Duties and Responsibilities of Internal Audit**

The duties and authorities of Internal Audit are as follows:

1. To develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- **Wewenang Audit Internal**

Adapun wewenang Audit Internal adalah sebagai berikut:

 1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
 2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
 3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
 4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
 - **Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal**

Sepanjang tahun 2015, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenangnya dengan detail sebagai berikut:

 1. Menyusun Rencana Audit Tahunan;
 2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
 3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 5. Memantau, menelaah, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 6. Bekerja sama dengan Komite Audit menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
3. *To inspect and asses the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
 4. *To provide any suggestion of improvements and objective information about the activities examined at all management levels;*
 5. *To make audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;*
 6. *To monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested;*
 7. *To cooperate with Audit Committee;*
 8. *To compile a program to evaluate the quality of the internal audit activity that has been done;*
 9. *To conduct special inspections if necessary.*
- **Authorities of Internal Audit**

Meanwhile, the authorities of Internal Audit are as follows:

 1. *To access all the relevant information regarding the Company that related to its duties and functions;*
 2. *To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
 3. *To hold regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and*
 4. *To coordinate its activities with the activities of the external auditor.*
 - **Implementation of Internal Audit Duties**

Throughout 2015, Internal Audit has conducted various activities related to its duties and responsibilities with the following details:

 1. *Draft the annual Internal Audit plan;*
 2. *Monitor and evaluate the implementation of internal control and risk management system;*
 3. *Provide corrective suggestion and objective information about the activities examined at all management levels;*
 4. *Formulate audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;*
 5. *Monitor, analyze, and report on implementation of the improvements that have been suggested;*
 6. *Cooperate with Audit Committee to formulate programs to evaluate the quality of the internal audit activity that has been conducted.*

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

Audit eksternal merupakan suatu badan di luar Perusahaan yang bertugas melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perusahaan secara independen. Pada periode 2015, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit keuangan Perusahaan. Penunjukkan tugas audit dari sudut pandang pihak ketiga ini dimaksudkan untuk mendapatkan Laporan Keuangan Perusahaan secara objektif dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Pokok

Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Hasil Penilaian

Hasil audit tahun buku 2015 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra menyatakan bahwa laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas PT Trans Power Marine Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

External audit is the unit outside the Company which has the main task to conduct financial audits of the Company's Financial Statements independently. In 2015, the Company appointed Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra to conduct the Company's financial audit.

Appointment of audit from third party is intended to fairness on the Company's Financial Statement as well as in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia along with the prevailing regulation.

Main Task

Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra has a main task as a public accountant to perform standards auditing which already established by the IICPA. Those standards require PA to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free from any material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidences that support the amounts and disclosures in the financial reports. An audit also includes the assessment of the accounting principles used along with significant estimation that made by management, as well as evaluating the overall financial report.

Assessment Result

The results of the audit activities that have been conducted in 2015 by Teramihardja, Pradhono & Chandra stated that the reports of consolidated financial position and consolidated financial performance and cash flows of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiary for the year ended on December 31, 2015 have been presented in an unqualified opinion in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

BUDAYA KORPORASI DAN KODE ETIK

Corporate Culture and Code of Conduct

Budaya korporasi dan kode etik berfungsi sebagai pedoman standar perilaku yang wajib diterapkan secara konsisten oleh setiap insan Perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis Perusahaan setiap harinya. Sebagai sebuah perusahaan publik, Perusahaan menyadari perlunya membangun budaya keterbukaan, akuntabilitas dan kepatuhan yang di rangkum dalam suatu rancangan Budaya Korporasi dan Kode Etik. Dengan mengaktualisasikan keseluruhan sikap tersebut, diharapkan adanya peningkatan kesadaran, pola pikir, sikap serta perilaku segenap karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan juga mendukung penerapan Kode Etik dan Budaya Perusahaan dengan melakukan sosialisasi dan publikasi etika tersebut serta tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan dan evaluasinya.

Budaya Perusahaan

- **Efficiency**
Kami bekerja dengan sebaik mungkin secara pintar untuk memperoleh hasil optimal dengan sistem dan proses kerja yang unggul.
- **Agile**
Tim kami aktif bekerja dan cepat tanggap mengatasi semua tantangan dan menyelesaikan semua masalah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- **Speed**
Kecepatan adalah keunggulan utama PT Trans Power Marine Tbk. Kami senantiasa memastikan semua komoditas pelanggan tiba lebih cepat dibandingkan penyedia jasa lainnya yang serupa.
- **Youth**
Tim kami terdiri dari kaum muda yang penuh semangat, pekerja keras, dan disiplin untuk melakukan yang terbaik.

Corporate Culture and Code of Conduct serve as the guideline to run the Company, which should be implemented by those in the Company daily. As a public company, the Company is aware of the need to build a culture of openness, accountability, and compliance in an arrangement of Corporate Culture and Code of Conduct. By complying with the ethics, it is expected to improve the awareness, mindset quality, attitude, and behavior of all employees in accordance with the principles of good Corporate Governance. The Company also supports the implementation of the Code of Ethics and Corporate Culture detailing on the procedures of the implementation, reporting, monitoring, and evaluation of the ethics.

Corporate Culture

- **Efficiency**
We work well and smart to achieve optimum results using excellent process and system.
- **Agile**
Our team is agile to meet any challenge and bravely solve problems as customer need.
- **Speed**
PT Trans Power Marine Tbk is highly optimized for speed so that your commodities arrive faster than any similar service.
- **Youth**
Our team consists of young people who have the passion, hardworking and discipline to do our job well.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian merupakan segala bentuk upaya yang dilakukan Perusahaan dalam mengawasi dan mengendalikan jalannya Perusahaan terkait aspek aspek operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan. Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap aktivitas dan pengelolaan Perusahaan, Unit Audit Internal dan Audit Eksternal menggunakan Sistem Pengendalian Internal sebagai metode tersendiri untuk mendorong ketaatan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan undang-undang.

Langkah-langkah Perusahaan dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi dan saran perbaikan. Dengan independensi serta objektivitas dalam sistem yang terstruktur dan efektif, pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan di tahun 2015 telah berjalan optimal. Pencapaian positif tersebut tercermin dari penyajian Laporan Keuangan Perusahaan yang transparan, wajar, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan Bapepam-LK. Tak hanya itu, pengelolaan sistem dari segi internal pun telah dilaksanakan secara efektif dan menyeluruh.

Prosedur Pengendalian Internal

Unit Audit Internal bertugas untuk memantau dan memastikan bahwa pelaksanaan tugas audit eksternal yang mencakup penyediaan materi audit dilakukan dengan efisien, efektif, dan komprehensif. Prosedur pengendalian internal Perusahaan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal (UAI) yang berkoordinasi dengan auditor eksternal Perusahaan. Unit Audit Internal Perusahaan berhak untuk mengarahkan audit eksternal dengan penjelasan yang wajar. Sinergi antara UAI dan audit eksternal adalah hal penting yang dapat menentukan bahwa hasil audit kedua pihak telah memenuhi standar yang berlaku sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi unit kerja yang telah melalui proses audit.

Perusahaan terus berusaha meningkatkan upaya efektivitas Sistem Pengendalian Internal demi memperkuat dasar efektivitas unsur-unsur pengendalian internal yang lain dan meraih predikat sebagai Perusahaan yang terpercaya. Sebagai hasilnya, evaluasi tahun 2015 menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diberlakukan telah mengurangi terjadinya inefisiensi dalam proses operasional Perusahaan. Perusahaan dapat membukukan Laporan Keuangan Konsolidasian yang dinilai wajar dalam semua hal seperti pada tahun-tahun sebelumnya dan menyampaikannya sesuai dengan ketentuan Bapepam-LK.

Internal control system includes all methods used by the Company in monitoring and controlling the operations of the Company, starting from the operational aspects, financial aspects, and compliance with regulations. In carrying out supervisory duties on the activities and management of the Company, the Internal and External Audit units make use of the Internal Control System as a separate method to encourage adherence to the implementation of Good Corporate Governance and policies that have been set by laws.

The Company's internal control system is implemented stage by-stage through examination, assessment, presentation, evaluation, and suggestions for improvements. With structured independency and objectivity, the internal controls in the Company implemented throughout 2015 had been running optimally. Positive achievements could be seen from the presentation of the Company's Financial Statements which are transparent, fair, timely and in accordance with the regulation of Bapepam-LK. Internally, the Company's management had also been carried out properly.

Internal Control Procedures

UAI's tasks are to monitor and ensure that the implementation of the external audit's tasks, including to provide the required comprehensive materials efficiently and effectively. The Company's internal control mechanisms are implemented by the Internal Audit Unit (UAI) in coordination with the external auditors of the Company. The synergies between UAI and external audits are important to ensure that the audit results of both parties have met the applicable standards so that the results could be useful for the evaluated departments.

The Company will always attempts to improve the effectiveness of Internal Control System in order to strengthen the effectiveness of other internal control's aspect as well as achieve to be a credible Company. As the result, 2015 evaluation considers that the internal control system has been put in place to minimize the inefficiencies in the process of the Company's operations. The Company submitted in reasonable Consolidated Financial Statements in all respects as in previous years are in accordance with the provisions of Bapepam LK Regulation.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Kredibilitas sebuah Perusahaan tercermin dari kemampuan manajemen risiko yang baik. Manajemen risiko didefinisikan sebagai tindakan preventif Perusahaan yang secara efektif dan efisien meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko yang dapat menghambat atau menghalangi pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan Perusahaan.

Demi menjaga kestabilan kegiatan bisnisnya, PT Trans Power Marine Tbk mengembangkan sistem manajemen risiko terstruktur sebagai sarana untuk mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko. Selama pelaksanaannya, Perusahaan menilai bahwa implementasi sistem manajemen risiko Perusahaan telah berjalan dengan efektif. Baik secara internal maupun eksternal, Perusahaan mampu menerapkan sikap antisipatif dan meningkatkan penerapan keputusan yang sistematis.

Risiko-risiko utama yang memberi pengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan serta langkah-langkah mitigasi Perusahaan dalam mengelola risiko tersebut adalah:

1. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

2. Faktor Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Credibility of the Company is reflected through the ability of good risk management. Risk management is defined as preventive action of the Company to that effectively and efficiently raises awareness of the future risks that may impede or hinder the achievement of goals or targets that have been determined by the Company.

To maintain stability of its business activity, PT Trans Power Marine develops a structured risk management system as a means for identifying, measuring, mapping, and developing alternative risk management. During the implementation, the Company considers that the Company's risk management system has been operating effectively. Both internally and externally, the Company is able to implement preventive attitude and improve the application of systematic decision-making process.

Some of the main risks that have a significant influence over the Company's operations as well as the mitigation measures to manage these risks are:

1. Capital Risk Management

The Company and Its Subsidiary manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company and Its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents and equity that consisting of fully paid capital stock and retained earnings.

Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, Directors consider the cost of capital and related risk.

2. Financial Risk Factors

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit atas piutang usaha adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

b. Credit risk

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's and its Subsidiary policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade receivables

Credit risk of trade receivables is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Employee Stock Allocation

Berdasarkan Akta Risalah RUPSLB No. 08 tanggal 12 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S.H, Notaris di Jakarta, pemegang saham telah menyetujui rencana alokasi saham Perusahaan kepada karyawan (*Employee Stock Allocation* atau ESA).

Based on the Deed of Minutes of EGM No. 08 dated October 12, 2012, notarized by Pratiwi Handayani, S.H. in Jakarta, the shareholders had approved the Company's plan of allocation of shares to employees (Employee Stock Allocation or ESA).

Sebanyak 0,13% (nol koma tiga belas persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana telah ditawarkan kepada karyawan atau sebanyak 500.000 (lima ratus ribu) saham dan merupakan penghargaan dari Perusahaan kepada para karyawan ("Saham Penghargaan") dengan berdasarkan kepada Peraturan No.IX.A.7.

Peserta Program Employee Stock Allocation (ESA) adalah seluruh karyawan Perusahaan, tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris dengan kriteria peserta program ESA adalah sebagai berikut:

- Karyawan tetap yang terdaftar pada 30 September 2012.
- Masih bekerja sampai dengan tanggal dikeluarkannya surat efektif dari OJK atas pernyataan pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

A total of 0.13% (zero point thirteen percent) of the total shares offered in the IPO has been offered to employees or as many as 500,000 (five hundred thousand) shares and is a tribute to the employees of the Company ("Share Award") based on Regulation No.IX.A.7.

The participants ESA Program are the Company's employees, excluding the Board of Directors and Board of Commissioners with criterion of the participants as follows:

- *Permanent employees registered on September 30, 2012;*
- *Still working up to the effective issuance date of the registration statement from the OJK on the Company's Initial Public Offering.*

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

PT Trans Power Marine Tbk menjamin adanya keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyampaikan informasi materil yang telah terbarukan serta relevan mengenai perusahaan. Prinsip keterbukaan Perusahaan tercermin dari publikasi informasi Perusahaan secara berkala melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.com) dan situs resmi Perusahaan (www.transpowermarine.com). Melalui sarana tersebut, pemegang saham dan publik dapat mengakses setiap informasi perusahaan mulai dari profil perusahaan, jasa layanan perusahaan, berita terbaru, *public expose*, seminar, iklan, hingga keputusan RUPS. Keterbukaan informasi tersebut dilakukan dengan ketetapan yang sudah diatur oleh Bapepam dan Pasar Modal Indonesia tanpa mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perusahaan, pelanggan dan sebagainya.

PT Trans Power Marine Tbk ensures the transparency in the decision-making process and conveys renewed, relevant material information about the Company. The implementation of the principle of transparency is done by periodically publishing the Company's information through the website of the Indonesia Stock Exchange, which is www.idx.com and the Company's official website (www.transpowermarine.com). Through those facilities, stakeholders and public could also access any corporate information ranging from the Company's profile, services, latest news, public exposure, seminars, advertisements, to the decisions of the GMS. Various information disclosures are made based on the provisions that are set by Bapepam LK and Indonesian Capital Market regulations without disobeying the obligation to protect confidential information about the Company, clients, and so on.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing System

Whistleblowing System merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sistem ini dipercaya dapat mendorong partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan untuk menegakkan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga akan tercipta iklim keterbukaan serta transparansi yang terhindar dari penyimpangan yang berpotensi untuk menyebabkan kerugian baik finansial maupun non-finansial dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Pelanggaran Kode Etik dan kecurangan dapat merusak kinerja, reputasi dan kelangsungan usaha Perusahaan. Untuk itu Perusahaan menetapkan sistem ini sekaligus mewajibkan seluruh jenjang jabatan tanpa terkecuali untuk mengungkapkan penyimpangan yang terjadi. Perusahaan menjamin perlindungan penuh bagi pihak pelapor (*whistleblower*) dengan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor dan mengedepankan azas praduga tak bersalah berbasis profesionalisme. Perusahaan juga menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor juga menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya.

Sesuai dengan *standard operating procedure* yang telah ditetapkan, Perusahaan akan segera menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Pihak yang diadukan dan terbukti melanggar akan ditindak sesuai ketetapan yang berlaku dengan mempertimbangkan aspek hukum dan ganjaran yang setimpal dalam hal sanksi kedisiplinan.

Untuk mewujudkan lingkungan kerja dan kegiatan operasional yang bebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, sistem ini juga terbuka untuk pihak eksternal Perusahaan. Laporan pengaduan/pengungkapan dari pihak eksternal dapat disampaikan melalui sarana/media komunikasi seperti telepon di nomor (+6221) 515 5551 atau melalui email info@pt-tpm.com.

Whistleblowing System is an integral part of the implementation of Good Corporate Governance. This system is believed to encourage the active participation of employees and stakeholders to uphold the values and business ethics that will create a climate of openness and transparency to avoid any rule-breaking activity which could cause harm on both financial and non-financial operations of the Company.

Violation and deceit to the Code of Conduct could damage the performance, reputation, and continuity of the business operations. For that reason, the Company has established this system and obliged all levels of management to take part in it. The Company ensures full protection for the whistleblowers by keeping their identities confidential and putting forward the principle of presumption of innocence professionally. The Company also guarantees the protection of the whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions of any party during the reporting and also maintains the confidentiality of the cases.

In accordance with standard operating procedures that have been established, the Company will immediately follow up on complaints received in accordance with the provisions of the Company regulations and applicable laws. If proven guilty, the defendants will be subject to disciplinary sanctions after considering the legal and retributive aspects of said sanctions.

To actualize the work environment and operational activities that are free from the practices of corruption, collusion and nepotism, the system is also open to the external parties of the Company. A complaint/disclosure from the external parties could be reported via telephone on (+6221) 515 5551 or email at info@pt-tpm.com.

PERKARA HUKUM RISIKO

Legal Disputes

Selama tahun 2015, Perusahaan serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak menghadapi gugatan ataupun perkara di lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase atau potensi perkara, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepalitan di muka badan peradilan di Indonesia, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan Perusahaan.

Throughout 2015, the Company and the Board of Directors and Board of Commissioners were not facing any lawsuit or legal case in the courts and/or arbitration agencies or any potential cases, both in criminal, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administrative agencies in the face of bankruptcy of Indonesian courts, which have a material effect on the Company's business continuity along with its assets.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Terwujudnya keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan tanggung jawab terhadap masyarakat, lingkungan dan konsumen menjadi prioritas utama Perusahaan. Hal ini tentu didasari pada kesadaran penuh Perusahaan bahwa keberlanjutan bisnis Perusahaan mendukung terciptanya hubungan baik antara Perusahaan dengan lingkungan dan seluruh pemangku kepentingan.

Realisasi komitmen ini merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan untuk menjadi warga korporasi yang baik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian manajemen dan staf terhadap lingkungan dan sosial. Melalui kegiatan-kegiatan ini, hubungan antar karyawan juga lebih kuat karena dilibatkan secara kolektif.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dijalankan PT Trans Power Marine Tbk selama tahun 2015 terangkum sebagai berikut:

- Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
 Dari aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan melakukan kegiatan social antara lain berupa Corporate Social Responsibility di Panti Asuhan yang berlokasi di Banjarmasin dan Jakarta Selatan. Dalam kegiatan ini, PT Trans Power Marine Tbk membagikan sejumlah tas sekolah beserta perlengkapan sekolah dan ibadah. Selain itu Perusahaan juga menyumbang untuk pembangunan rumah ibadah, juga pembelian hewan kurban untuk Idul Adha. Perusahaan juga melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar khususnya kebutuhan crew dengan membeli kebutuhan dari penduduk setempat. Masih banyak hal lainnya yang dilakukan Perusahaan dalam tanggung jawab kepada masyarakat sekitar lokasi operasional.

The actualization of balance between the interests of business with the responsibility towards society, the environment, and clients become the the Company's main priority. It is based on the full awareness of the Company that the Company's business continuity is achieved through the good relationships between the Company, stakeholders, and the environment.

Realization of this commitment is to be a good corporate citizen. The program is carried out to improve the management and staffs' awareness of the social environment. The relationship among employees is also strengthened because they are directly involved in the CSR activities.

Implementation of corporate social responsibility activities performed by PT Trans Power Marine Tbk in 2015 are as follows:

- Social and Community Development**
In terms of social and community development, the Company performs social activities such as Corporate Social Responsibility in Orphanage located in Banjarmasin and South Jakarta. In this activity, PT Trans Power Marine Tbk gave a number of school bags as well as school and prayer equipments. In addition, the Company contributed the construction of prayers place, as well as for religious events such as Qurban for Eid Adha. The Company also carried out a community's empowerment particularly for the crews' needs by buying the needs from the community. There were also another activities that conducted by the Company related to social responsibility toward the community located in the operational areas.



- **Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Perusahaan senantiasa peduli pada aspek pengelolaan lingkungan hidup yang berfokus pada masalah-masalah lingkungan sekitar yang meliputi udara, air, tanah, manusia dan keterkaitan antara keseluruhan aspek tersebut.

Dalam hal ini, Perusahaan melakukan pemeliharaan yang konsisten terhadap armada-armada Perusahaan. Setiap kapal yang digunakan untuk operasional Perusahaan diperiksa dan dirawat secara berkala demi mencegah risiko bocornya bahan bakar kapal. Upaya ini sangat penting karena bocornya bahan bakar kapal dapat merusak habitat laut dan pembuangan udara dapat tercemar yang sekaligus membahayakan keselamatan dan kesehatan karyawan yang mengoperasikannya. Dari segi operasional, Perusahaan senantiasa menjaga efisiensi penggunaan bahan bakar, listrik, air, dan kertas. Perusahaan juga mendapatkan Sertifikasi *ISM Code Safety Management System* yang bertujuan mendukung lingkungan hidup.

- **Praktik Ketenagakerjaan yang Aman dan Bertanggungjawab**

Perusahaan bertanggung jawab penuh atas keselamatan dan kesehatan seluruh karyawannya. Oleh sebab itu, Perusahaan senantiasa melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui penerapan lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan saat bekerja. Tak hanya itu, Perusahaan juga menghormati dan mengakui hak-hak pribadi karyawan dengan memberikan asuransi dan fasilitas kesehatan serta kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkembang.

- **Tanggung Jawab terhadap Konsumen**

Tanggung jawab Perusahaan dalam mewujudkan standar pelayanan terbaik adalah dengan pemenuhan kebutuhan pelanggan secara tepat sasaran. Realisasi ini akan terus dilakukan Perusahaan melalui beberapa langkah strategis berikut:

- **Pemeliharaan kapal**

Selain untuk menjaga kebocoran bahan bakar kapal, aktivitas pemeliharaan kapal juga ditujukan untuk menjaga aset Perusahaan dan juga menjamin kelayakan kondisi kapal untuk berlayar sehingga memastikan seluruh barang yang diangkut dapat tiba sesuai dengan perjanjian dalam kondisi yang aman. Pemeliharaan kapal dilakukan periodik dalam waktu bulanan, tahunan, dan juga 2,5 dan 5 (lima) tahunan. Khusus untuk periode 2,5 dan 5 (lima) tahunan, pemeliharaan dilakukan melalui *docking* yang menjamin pemeliharaan kapal dapat dilakukan secara menyeluruh sehingga kinerja kapal dapat ditingkatkan.

- **Environmental Management**

The Company always concern on aspect of environmental management which focuses on environmental problems that exist in the surrounding communities which include the aspects of air, water, soil, human, and the linkages between the overall aspects.

In this case, the Company carried out commitment to enforce a consistent maintenance of the Company's fleets. Each fleet used for the Company's operations is regenerated and checked periodically in order to reduce the risk of leaking fuel that may pollute the water and minimize the disposal process so as not to pollute the air, while also ensuring the safety of the employees who operate them. In terms of day-to-day operations, the Company continues to maintain the efficient use of fuel, electricity, water, and paper. The Company also gained the ISM Code Safety Management Certificate which aims to sustain the life environment.

- **Safe and Responsible Employment Practices**

The Company is fully responsible on the safety and health of its employees. For this reason, the Company always continues to implement the practice of Occupational Health and Safety (K3) through the implementation of a conducive working environment so as to prevent accidents at work. In addition, the Company respects and acknowledges the personal rights of employees by providing insurance and health facilities as well as equal opportunities to all employees to improve themselves.

- **Responsibility towards Clients**

The Company's responsibility in actualizing the best service standards is by ensuring the fulfillment of clients' needs. The realization will always be carried out through several strategic steps as follows:

- **Maintenance of the Fleets**

In addition to keeping the fuel from leaking, the maintenance activities are also intended to protect the Company's assets and ensure that the fleets are able to sail so that the goods are safe and could arrive in accordance with the agreements. The maintenance of the fleets is done monthly, yearly, and also once in 2,5 (two and a half) year and once in 5 (five) years. Especially for a period of 2,5 (two and a half) year and five years, the maintenance is performed by docking to ensure the maintenance of the fleets could be done thoroughly to improve the fleets' performance later.

- **Penggunaan teknologi untuk melakukan pemeriksaan status kapal secara online**

Pelayanan terbaik untuk pelanggan kini dilengkapi dengan *vessel tracking system* yang dapat menginformasikan posisi kapal *realtime* setiap saat. Teknologi ini sangat mempermudah dan membantu pelanggan untuk mengetahui posisi kapal dan muatannya dengan sangat akurat.

- **Sertifikasi ISO 9001:2008**

Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari *United Registrar of Systems (URS)* atas nama *United Kingdom Accreditation Service (UKAS)* dan *International Accreditation Forum (IAF)* untuk Sistem Kualitas Manajemen guna menjaga kualitas layanan Perusahaan kepada pelanggan serta pemegang saham.

Demi menjamin pemenuhan semua aspek tersebut, Perusahaan menyediakan layanan pengaduan pelanggan melalui nomor telepon (+6221) 515 5551. Semua keluhan pelanggan akan ditangani sesegera mungkin secara profesional oleh Perusahaan.

- ***The use of technology to inform the status of the ship online***

The best service for clients is currently completed by the vessel tracking system that could inform the vessel's current position at real time. This technology is so much easier and helpful for clients to accurately detect the position of the vessel and its cargo.

- ***Certificate ISO 9001: 2008***

The Company has obtained Certificate ISO 9001:2008 from the United Registrar of Systems (URS) on behalf of the United Kingdom Accreditation Service (UKAS) and the International Accreditation Forum (IAF) for the Quality Management System in order to maintain the quality of the Company's services to the clients and shareholders.

In order to ensure the fulfillment of all aspects of the above, the Company provides services to handle clients' complaint via phone on (+6221) 515 5551. All the complaints will be handled as soon as possible in a professional manner by the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015

*Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility
for the 2015 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Trans Power Marine Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

25 April 2016

We, the undersigned hereby confirmed that all the information in the 2015 Annual Report of PT Trans Power Marine Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report. This statement was acknowledged accordingly,

April 25, 2016

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Yonggi Tanuwidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Silvy Oktrianti
Komisaris
Commissioner



Hongisisilia
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*



Ronny Kurniawan
Direktur Utama
President Director



Daniel Wardojo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Rudy Sutiono
Direktur
Director



Aman Suaedi
Direktur
Director



Agus Endro Prabowo
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Keuangan
31 Desember 2015 dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor
Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

Financial Statements
December 31, 2015 and For the Year Then Ended With
Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal
31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

*Consolidated Financial Statements As of
December 31, 2015
and For the Year Then Ended
With
Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal
31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
*Consolidated Financial Statements As of
December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
With
Independent Auditors' Report
(United States Dollar Currency)*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5 - 6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 – 63	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2015
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|----|---|--|
| 1. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili/ <i>Domicile address</i>

Nomor telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Ronny Kurniawan
: Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190
: Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
: 6221 - 5155551
: Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. | Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i>

Alamat domisili/ <i>Domicile address</i>

Nomor telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Rudy Sutiono
: Gedung Artha Graha lantai 20, Suite 20 - 21,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190
: Jalan Mesjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
: 6221 - 5155551
: Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/*state that:*

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>

b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2016/*March 24, 2016*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Ronny Kurniawan
Direktur Utama /
President Director

Rudy Sutiono
Direktur / Director

■ **PT Trans Power Marine Tbk**

Artha Graha Building 20th fl, suite #20-01
Sudirman Central Business District
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190
T : +62-21-5155551 (hunting) F : +62-21-5153385/86
www.transpowermarine.com, email : info@pt-tpm.com



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0059/TPC-GA/SBO/AF/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT TRANS POWER MARINE TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 0059/TPC-GA/SBO/AF/2016

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT TRANS POWER MARINE TBK***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)*Independent Auditors' Report (continued)*Laporan No. 0059/TPC-GA/SBO/AF/2016Report No. 0059/TPC-GA/SBO/AF/2016

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

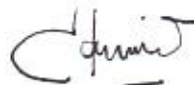
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trans Power Marine Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trans Power Marine Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


Agustina Felisia

Nomor Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0453
24 Maret 2016/ March 24, 2016

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Disajikan Kembali (Catatan 2b,4 dan 13)/
As restated (Notes 2b,4 and 13)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2f,5,23,24	1,620,112	1,234,323	4,090,544	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih					Trade receivables - net
Pihak ketiga	2d,2e,6,23,24	13,763,008	11,457,138	11,413,609	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2d,2e,23,24	129,991	57,848	246,308	Third parties
Persediaan	2g,7	556,575	630,437	110,440	Inventories
Pembayaran dimuka	2h,8	620,709	667,281	689,539	Prepayments
JUMLAH ASET LANCAR		16,690,395	14,047,027	16,550,440	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 31.365.575 pada tanggal 31 Desember 2015 dan US\$ 23.248.850 pada tanggal 31 Desember 2014	2i,2k,9	112,240,376	113,954,667	103,617,640	Vessels and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 31,365,575 as of December 31, 2015 and US\$ 23,248,850 as of December 31, 2014
Uang muka pembelian aset tetap	22 2d,2e,2j 23,24	1,864,211	7,736,331	9,024,846	Advances for purchase of vessels and equipment
Aset lain-lain		268,096	367,701	205,319	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		114,372,683	122,058,699	112,847,805	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		131,063,078	136,105,726	129,398,245	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015 (Continued)
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan kembali (Catatan 2b,4 dan 13)/ As restated (Notes 2b,4 and 13)			
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	2d,2e,12, 24	18,033,216	10,475,981	9,615,235	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Hutang usaha Pihak ketiga	2d,2e,10 23,24	5,324,034	4,702,129	5,058,052	Trade payables Third parties
Hutang lain-lain Pihak ketiga	2d,2e,23,24	1,123,900	45,257	119,757	Other payables Third parties
Hutang pajak	2p,11	62,156	70,555	228,646	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d,2e,23,24	1,064,009	254,622	224,152	Accrued expenses
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2e,12, 23,24	6,653,574	18,474,975	16,705,783	Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		32,260,889	34,023,519	31,951,625	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2e,12, 23,24	33,659,230	38,994,505	44,115,902	Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2n,13	415,105	391,909	263,224	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34,074,335	39,386,414	44,379,126	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		66,335,224	73,409,933	76,330,751	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to the equity holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 7.000.000.000 saham					Authorized - 7,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.633.300.000 saham	14	28,298,347	28,298,347	28,298,347	Issued and fully paid - 2,633,300,000 shares
Tambahan modal disetor	2m,15	4,926,287	4,926,287	4,926,287	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16	207,166	183,166	167,166	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		31,280,468	29,251,822	19,675,694	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		64,712,268	62,659,622	53,067,494	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c	15,586	36,171	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		64,727,854	62,695,793	53,067,494	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		131,063,078	136,105,726	129,398,245	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali (Catatan 2b, 4 dan 13)/ As restated (Notes 2b, 4 and 13)	
Pendapatan usaha	50,389,838	2o,17	72,526,640	Revenues
Beban langsung	40,190,788	2o,18	51,957,241	Direct costs
Laba Bruto	10,199,050		20,569,399	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(3,127,210)	2o,21,19,21	(3,342,908)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(3,664,682)	2o,12	(4,162,299)	Finance costs
Rugi selisih kurs - bersih	(573,974)	2e	(140,420)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(293,204)		(54,858)	Other - net
Laba Sebelum Pajak Final	2,539,980		12,868,914	Profit Before Final Tax
Beban pajak final	(604,678)	2p,11	(870,320)	Final tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	1,935,302		11,998,594	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	96,759	2n,13	12,818	Items that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement gain of employee benefit liability
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	2,032,061		12,011,412	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,955,887		11,999,420	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(20,585)		(826)	Non-controlling interests
	1,935,302		11,998,594	
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit and other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2,052,646		12,012,238	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(20,585)		(826)	Non-controlling interests
	2,032,061		12,011,412	
Laba Per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0007	2q,20	0.0046	Basic Earnings Per Share Attributed to Owners of the Parent

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2014	28,298,347	4,926,287	167,166	19,596,194	52,987,994	-	52,987,994	Balance as of January 1, 2014
Perubahan kebijakan akuntansi	2b,4,13	-	-	79,500	79,500	-	79,500	Change in accounting policies
Saldo 1 Januari 2014 disajikan kembali	28,298,347	4,926,287	167,166	19,675,694	53,067,494	-	53,067,494	Restated balance as of January 1, 2014
Setoran modal pemegang saham non-pengendali kepada Entitas Anak	1c	-	-	-	-	36,997	36,997	Non – controlling shareholder capital contribution to Subsidiary
Pembentukan pencadangan umum	16	-	16,000	(16,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	14	-	-	(2,420,110)	(2,420,110)	-	(2,420,110)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	11,999,420	11,999,420	(826)	11,998,594	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	12,818	12,818	-	12,818	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2014	28,298,347	4,926,287	183,166	29,251,822	62,659,622	36,171	62,695,793	Balance as of December 31, 2014
Pembentukan pencadangan umum	16	-	24,000	(24,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	1,955,887	1,955,887	(20,585)	1,935,302	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	96,759	96,759	-	96,759	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2015	28,298,347	4,926,287	207,166	31,280,468	64,712,268	15,586	64,727,854	Balance as of December 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	47,479,290		72,483,111	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(29,543,591)		(46,206,016)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,008,243)		(3,145,026)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(3,664,682)		(4,162,299)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain, bersih	(50,728)		(21,052)	<i>Others, net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	11,212,046		18,948,718	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(622,307)	9	(10,783,945)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(2,558,753)		(7,736,331)	<i>Advances for purchase of vessels and equipment</i>
Hasil pelepasan aset tetap	2,033,640	9	1,897,552	<i>Proceeds from disposal of vessels and equipment</i>
Perolehan aset lain-lain	(76)		(207,880)	<i>Acquisition of other assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,147,496)		(16,830,604)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	7,697,796		21,483,632	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution loans</i>
Pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	(17,292,803)		(24,008,480)	<i>Payments to bank and non-bank financial institution loans</i>
Pembayaran dividen	-	14	(2,420,110)	<i>Dividend payment</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9,595,007)		(4,944,958)	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	469,543		(2,826,844)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(83,754)		(29,377)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 (Continued)
 For the Year Ended
 December 31, 2015
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,234,323	5	4,090,544	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1,620,112	5	1,234,323	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	21,901		22,989	<i>Cash on hand</i>
Bank	1,126,728		1,050,575	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	471,483		160,759	<i>Time deposit</i>
Jumlah	1,620,112		1,234,323	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, SH, SE, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia SH, No. 8 tanggal 12 Oktober 2012, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Artha Graha lantai 20, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, SH, SE, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia SH. No. 8 dated October 12, 2012, concerning among others, the change of the status of the Company from private to public. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54195.AH.01.02. Tahun 2012 dated October 22, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started its commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Artha Graha Building 20th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan), and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Otoritas Jasa Keuangan, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan Dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis/ Business Activity	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
					2015 ----- 2014 -----
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/Under development stage	2014	70%	\$ 575,607 \$ 120,572

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan PT Trans Logistik Perkasa dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiary

As of December 31, 2015 and 2014, the consolidated Subsidiary is as follow:

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established PT Trans Logistik Perkasa with share ownership of 70% and 30%, respectively.

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015		
Dewan Komisaris	:	Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja
Komisaris	:	Silvia Oktrianti
Komisaris Independen	:	Hongisisilia
Direksi	:	Board of Directors
Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardojo
Direktur	:	Rudy Sutiono
	:	Aman Suedi
Direktur Independen	:	Agus Endro Prabowo
31 Desember 2014/December 31, 2014		
Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Komisaris Utama	:	Ronny Kurniawan
Komisaris	:	Silvia Oktrianti
Komisaris Independen	:	Hongisisilia
Direksi	:	Board of Directors
Direktur Utama	:	Daniel Wardojo
Direktur	:	Rudy Sutiono
	:	Aman Suedi
Direktur Independen	:	Budiyono
31 Desember 2015 dan 2014/ December 31, 2015 and 2014		
Komite Audit	:	Audit Committee
Ketua	:	Hongisisilia
Anggota	:	S. Cahyono
Anggota	:	P. Maria

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 114/Legal/TPM/2012-10 tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 1/TPM/BOD/XI/2015 tanggal 2 November 2015, Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 86 dan 70 orang (tidak diaudit).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

1. GENERAL (Continued)

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 114/Legal/TPM/2012-10 dated October 30, 2012, the Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 1/TPM/BOD/XI/2015 dated November 2, 2015, the Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had 86 and 70 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 24, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of the Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosure of Issues or Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan
(Lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika ("US\$") yang juga mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi yang
Berlaku Efektif pada Tahun 2015**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Standar ini mengatur semua keuntungan/(kerugian) aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain sedangkan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi dan mengganti biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas/(aset) bersih atas manfaat pasti. Dampak perubahan standar yang direvisi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian disajikan pada Catatan 13.

PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar". Standar ini bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan mengurangi kompleksitas dengan memberikan definisi yang tepat atas nilai wajar dan sumber tunggal atas pengukuran nilai wajar dan syarat pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of the Preparation of the Consolidated
Financial Statements and Statement of
Compliance (Continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar"), which is also the Company and Subsidiary's functional currency.

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations which
Become Effective in 2015**

The Company and its Subsidiary adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2015. Changes to the Company and its Subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following standards have been adopted by the Company and its Subsidiary for the first time for the financial year beginning on or after January 1, 2015 and have a material impact on the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements: Statement of Financial Statements ("PSAK") No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The standard requires all actuarial gains/(losses) of post-employment benefit obligations be recognised immediately in other comprehensive income while the past service cost is recognised in profit or loss and to replace interest cost and expected return on plan assets with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability/(asset). The impact of the above revised standard on the consolidated financial statements is presented in Note 13.

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This standard aims to improve consistency and reduces complexity by providing a precise definition of fair value and a single source of fair value measurement and disclosure requirements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru beserta revisi yang berlaku
efektif pada tahun 2015 (Lanjutan)**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, namun tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah: - PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" - PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" - PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". - PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset" - PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian" - PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" - PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations which become
effective in 2015 (Lanjutan)**

The adoption of the following new or revised standards and interpretation, which are relevant to the Company and its Subsidiary's operation, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements are as follows: - PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" - PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements" - PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes" - PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets" - PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" - PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" - PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" - PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company controls an *investee* if and only if the Company has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Company's voting rights and potential voting rights

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam Penghasilan Komprehensif Lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-Company's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss.*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, include directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commits to purchase or sell the assets.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and its Subsidiary has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company and its Subsidiary has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba dan rugi

Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Derecognition (Continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized directly in equity, is recognized as profit and loss.

A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Impairment

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or of group financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas akan masa datang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment (Continued)

- Financial asset carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif atas aset keuangan tersebut. Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank, hutang usaha, hutang lain-lain, dan beban masih harus dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment (Continued)

- *Financial asset carried at amortized cost (Continued)*

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as other financial liabilities include short-term bank and non-bank financial institution loan, trade payables, other payables, and accrued expenses.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas keuangan pada biaya di amortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest rate method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya di amortisasi (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Metode Suku Bunga Efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- *Financial liabilities at amortized cost (Continued)*

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

iii. Effective Interest Rate (EIR) Method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iv. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

vi. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di Catatan 24.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

vi. Fair Value of Financial Instruments

The Company and its Subsidiary measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in Notes 24.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vi. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**vi. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**vii. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US Dolar). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (US Dolar) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015
IDR1	13,795
Euro1	1.09
SGD1	0.71
MYR1	0.23

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**vii. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiary has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
	12,440	IDR1
	1.22	Euro1
	0.76	SGD1
	0.29	MYR1

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks, and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted as to use.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, yaitu:

	Tahun/Years	
Kapal tunda	16	Tugboat
Tongkang	20	Barge
Alat berat	8	Heavy equipment
Peralatan kapal	4	Ship equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using average method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

i. Vessels and Equipment

Vessels and equipment held for use in the production or supply of goods, or services or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of vessels and equipment calculated using straight-line method based on the estimated useful lives of the vessels and equipment as follows:

The assets's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of vessels and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and

For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

j. Aset Lain-Lain

Aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014). "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Vessels and Equipment (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognised.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

j. Other Assets

Intangible assets are amortized on a straight line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight line method.

k. Impairment of Non-Financial Asset

Effective on January 1, 2015, the Company and its Subsidiary applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial reporting and related disclosures in the financial statements.

The Company and its Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2d.

l. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak beralasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambah Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Asset
(Continued)**

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2d.

l. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary have transaction with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties such term may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

m. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" and presented as part of Equity in the consolidated statements of financial position.

n. Employee benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal diantara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan;
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee benefits (Continued)

Employee benefits liability is calculated by an independent actuary using the projected-unit-method and applying the assumption on discount rate.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service cost are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and;*
- ii) the date of the entity recognizes related restructuring costs or related termination benefit.*

Net interest calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and;*
- ii) Net interest expense or income*

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from a contract to provide services is recognised when the services are rendered. Time charter revenue is recognised on accrual basis over the terms of the time charter agreements. Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Income Tax (Continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

Deferred tax is not recognised for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2015 and 2014

r. Provisions

A provision is recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

• **Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional dapat membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

• **Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 24.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual result reported in future periods may differ from these estimates.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Its Subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

• **Determination of Functional Currency**

The functional currency of the Company and its Subsidiary are the currency from the primary economic environment where the Company and its Subsidiary operate. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Company and its Subsidiary. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and its Subsidiary may transact in more than one currency in its daily business activities.

• **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Analysis of the Company and Its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 24.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

• Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan yang digunakan saat ini, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak tersebut. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

• Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables are disclosed in Note 6.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other main sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

• Depreciation of Vessels and Equipment

The costs of vessels and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct its businesses.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and

For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

• Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

• Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• Depreciation of Vessels and Equipment (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the vessels and equipment are disclosed in Note 9.

• Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Company's and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

• Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**• Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

• Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

**• Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

• Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains or losses arising from arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated employee benefits liabilities and employee benefits expense. The net carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 13.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

• **Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

• **Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

• **Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories**

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

• **Uncertain Tax Exposure**

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

- *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.*
- *Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Company recognizes related restructuring or termination costs.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Perubahan tersebut dibuat supaya aset atau liabilitas imbalan kerja bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

Such changes are made in order that the net employee benefit assets or liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

The impact of the restatement is as follows:

	31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ December 31, 2014 (As previously reported)	Penyesuaian/ Penyajian kembali/ Adjustment/ Restatement	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)/ December 31, 2014 (As restated)	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	480,341	(88,432)	391,909	Employee benefits liability
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	29,163,390	88,432	29,251,822	Unappropriated
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban umum dan administrasi	(3,340,732)	(2,176)	(3,342,908)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs	(138,710)	(1,710)	(140,420)	Loss on foreign exchange
Laba tahun berjalan	12,002,480	(3,886)	11,998,594	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	12,818	12,818	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain	12,002,480	8,932	12,011,412	Total profit and other comprehensive income
	1 Januari 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ January 1, 2014 (As previously reported)	Penyesuaian/ Penyajian kembali/ Adjustment/ Restatement	1 Januari 2014 (Disajikan kembali)/ January 1, 2014 (As restated)	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	342,724	(79,500)	263,224	Employee benefits liability
Ekuitas				Equity
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	19,596,194	79,500	19,675,694	Unappropriated

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2015</u>
Kas	21,901
Bank	
Pihak ketiga	
Rupiah	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	176,693
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	121,304
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,953
PT Bank OCBC NISP Tbk Indonesia Eximbank	13,846 6,752
PT Bank Jasa Jakarta	4,049
PT Bank Central Asia Tbk	3,317
PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	1,831
PT Bank Permata Tbk	-
US Dolar	
Indonesia Eximbank	274,289
PT Bank OCBC NISP Tbk	204,159
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	113,256
PT Bank QNB Indonesia Tbk	46,647
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	41,354
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,344
PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	3,934
Sub-jumlah	<u>1,126,728</u>
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	471,483
Jumlah	<u>1,620,112</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 4,5% - 7% dan 4,8%-5,5% masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2014</u>	
	22,989	Cash on hand
		Cash in banks
		Third parties
		Rupiah
		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	70,656	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	32,022	PT Bank OCBC NISP Tbk Indonesia Eximbank
	23,263	PT Bank Jasa Jakarta
	-	PT Bank Central Asia Tbk PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
	800	PT Bank Permata Tbk
	3,476	
	2,064	US Dollar
	337	Indonesia Eximbank
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank QNB Indonesia Tbk
		The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	78,502	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	73,985	PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
	460,975	Sub-total
	97,021	
	169,614	Time deposit
	33,866	Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3,994	Total
	<u>1,050,575</u>	

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

Time deposit earned annual interest rate at 4.5% - 7% and 4.8%-5.5% in 2015 and 2014, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2015
Pihak ketiga	
PT Energy Transporter Indonesia	5,006,863
PT Korintiga Hutani	2,545,598
PT Jorong Barutama Greston	1,464,521
PT Energi Samudra Logistics	1,337,131
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	876,083
PT Bharinto Ekatama	719,209
PT Trans Lintas Segara	602,039
PT Adaro Indonesia	439,050
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	297,653
PT Holcim Indonesia Tbk	53,542
PT Nusantara Terminal Terpadu	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 300.000)	443,404
Sub-jumlah	13,785,093
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(22,085)
Jumlah	13,763,008

a. Berdasarkan umur

	2015
Belum jatuh tempo	7,994,821
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	2,336,888
31 – 60 hari	1,132,790
61 – 90 hari	220,902
> 90 hari	2,099,692
Jumlah	13,785,093
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(22,085)
Jumlah neto	13,763,008

b. Berdasarkan mata uang

	2015
Rupiah	7,100,580
US Dolar	6,684,513
Jumlah	13,785,093
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(22,085)
Jumlah neto	13,763,008

6. TRADE RECEIVABLES

a. By debtor

	2014	
		Third parties
	-	PT Energy Transporter Indonesia
	1,644,978	PT Korintiga Hutani
	927,223	PT Jorong Barutama Greston
	1,537,508	PT Energi Samudra Logistics
	3,682,699	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
	746,966	PT Bharinto Ekatama
	-	PT Trans Lintas Segara
	355,051	PT Adaro Indonesia
	488,900	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
	873,882	PT Holcim Indonesia Tbk
	439,477	PT Nusantara Terminal Terpadu
	869,260	Other (below US\$ 300,000 each)
	11,565,944	Sub-total
	(108,806)	Less allowance for impairment in value
	11,457,138	Total

a. By age category

	2014	
	9,567,995	Not yet due
		Past due
	1,307,190	1 – 30 days
	354,621	31 – 60 days
	218,956	61 – 90 days
	117,182	> 90 days
	11,565,944	Total
	(108,806)	Less allowance for impairment in value
	11,457,138	Net total

c. By currency used

	2014	
	5,109,821	Rupiah
	6,456,123	US Dollar
	11,565,944	Total
	(108,806)	Less allowance for impairment in value
	11,457,138	Net total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal	108,806
Penyisihan tahun berjalan	-
Penghapusan	(84,315)
Laba selisih kurs	(2,406)
Saldo akhir	<u>22,085</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 12).

7. PERSEDIAAN

	2015
Bahan bakar	459,764
Suku cadang	96,811
Jumlah	<u>556,575</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

8. PEMBAYARAN DIMUKA

	2015
Beban dibayar di muka	
Asuransi	184,466
Sewa	67,441
Lain-lain	4,926
Uang muka	363,876
Jumlah	<u>620,709</u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Change in allowance for impairment are as follows:

	2014	
	101,492	<i>Beginning balance</i>
	8,731	<i>Allowance for the year</i>
	-	<i>Write-off</i>
	(1,417)	<i>Gain on foreign exchange</i>
	<u>108,806</u>	<i>Ending balance</i>

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia Eximbank, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 12).

7. INVENTORIES

	2014	
	508,187	<i>Fuel</i>
	122,250	<i>Spare parts</i>
Jumlah	<u>630,437</u>	<i>Total</i>

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

8. PREPAYMENTS

	2014	
	223,232	<i>Prepaid expenses</i>
	77,241	<i>Insurance</i>
	15,626	<i>Rental</i>
	351,182	<i>Others</i>
	<u>667,281</u>	<i>Advances</i>
Jumlah	<u>667,281</u>	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015**

**dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015**

**and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

9. VESSELS AND EQUIPMENT

2015	Saldo 1 Jan 2015/ Balance as of Jan 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Des 2015/ Balance as of Dec 31, 2015	2015
Biaya Perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	52,674,102	199,507	-	52,873,609	Tugboat
Tongkang	82,508,906	7,886,358	2,611,893	87,783,371	Barge
Alat berat	811,675	391,124	-	1,202,799	Heavy equipment
Peralatan kapal	439,026	507,372	-	946,398	Ship equipment
Kendaraan	471,679	58,261	38,854	491,086	Vehicles
Peralatan kantor	298,129	10,559	-	308,688	Office equipment
Jumlah	137,203,517	9,053,181	2,650,747	143,605,951	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	10,734,792	3,370,424	-	14,105,216	Tugboat
Tongkang	11,898,945	4,664,700	357,320	16,206,325	Barge
Alat berat	149,686	144,565	-	294,251	Heavy equipment
Peralatan kapal	53,862	215,006	-	268,868	Ship equipment
Kendaraan	209,988	54,246	17,311	246,923	Vehicles
Peralatan kantor	201,577	42,415	-	243,992	Office equipment
Jumlah	23,248,850	8,491,356	374,631	31,365,575	Total
Nilai buku	113,954,667			112,240,376	Book value
2014	Saldo 1 Jan 2014/ Balance as of Jan 1, 2014	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Des 2014/ Balance as of Dec 31, 2014	2014
Biaya Perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	44,027,798	8,646,304	-	52,674,102	Tugboat
Tongkang	73,801,262	10,722,931	2,015,287	82,508,906	Barge
Alat berat	811,675	-	-	811,675	Heavy equipment
Peralatan kapal	100,189	338,837	-	439,026	Ship equipment
Kendaraan	423,850	76,751	28,922	471,679	Vehicles
Peralatan kantor	240,986	57,143	-	298,129	Office equipment
Jumlah	119,405,760	19,841,966	2,044,209	137,203,517	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	7,503,166	3,231,626	-	10,734,792	Tugboat
Tongkang	7,887,695	4,103,618	92,368	11,898,945	Barge
Alat berat	48,227	101,459	-	149,686	Heavy equipment
Peralatan kapal	7,314	46,548	-	53,862	Ship equipment
Kendaraan	178,733	51,740	20,485	209,988	Vehicles
Peralatan kantor	162,985	38,592	-	201,577	Office equipment
Jumlah	15,788,120	7,573,583	112,853	23,248,850	Total
Nilai buku	103,617,640			113,954,667	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2015	2014	
Beban langsung	8,394,695	7,483,251	Direct costs
Beban umum dan administrasi	96,661	90,332	General and administrative expenses
Jumlah	8,491,356	7,573,583	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Harga jual/penggantian	2,033,640
Nilai buku	(2,276,116)
Rugi atas pelepasan aset tetap	<u>(242,476)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap – kapal dan kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, RaetsMarine Insurance B.V dan PT Asuransi Central Asia terhadap *Hull and Machinery* seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 123.700.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 132.380.841 pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$ 206.178 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal, dan kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

10. HUTANG USAHA

a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Pihak ketiga	
PT Sinar Alam Duta Perdana II	682,458
PT Momentum Indonesia Investama	465,055
Sea Partner Holdings Ltd	450,000

9. VESSELS AND EQUIPMENT (Continued)

Details of loss on disposal of vessels and equipment are as follows:

	<u>2014</u>	
	1,897,552	<i>Selling price/claim</i>
	(1,931,356)	<i>Book value</i>
	<u>(33,804)</u>	<i>Loss on disposal of vessels and equipment</i>

As of December 31, 2015, the vessels and vehicle have been insured to PT Asuransi QBE Pool Indonesia, RaetsMarine Insurance B.V and PT Asuransi Central Asia against Hull and Machinery entirely to a third party, with sum insured of US\$ 123,700,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US\$ 132,380,841 as of December 31, 2015 are pledged as collateral for bank loans (see Note 12).

As of December 31, 2015, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$ 206,178 which consists of office equipment, ship equipment, and vehicles.

As of December 31, 2015 and 2014, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipment.

10. TRADE PAYABLES

a. *Details of trade payables based on the creditors are as follows:*

	<u>2014</u>	
		Third parties
		<i>PT Sinar Alam Duta Perdana II</i>
		<i>PT Momentum Indonesia Investama</i>
	350,000	<i>Sea Partner Holdings Ltd</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	2015
PT Rigtenders Indonesia	306,092
PT Kalibesar Raya Utama	300,323
PT Samudra Marine Indonesia	279,087
PT Sarana Niaga Petrogas	114,752
PT Ika Sanrif Migas	3,801
PT Baramega Borneo Patra	-
PT Barokah Bersaudara Perkasa	-
PT Maritim Jaya Perkasa	-
PT Trans Samudra Perkasa	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 200.000)	2,722,466
Jumlah	5,324,034

b. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	4,403,785
US Dolar	838,041
SGD	46,676
Euro	35,532
MYR	-
Jumlah	5,324,034

c. Berdasarkan umur:

	2015
Belum jatuh tempo	2,242,229
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,302,729
31 – 60 hari	1,149,561
61 – 90 hari	284,960
> 90 hari	344,555
Jumlah	5,324,034

Hutang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi dan sewa kapal. Hutang usaha merupakan hutang tanpa jaminan.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 604.678 dan US\$ 870.320 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

10. TRADE PAYABLES (Continued)

	2014	
-	-	PT Rigtenders Indonesia
48,710	48,710	PT Kalibesar Raya Utama
-	-	PT Samudra Marine Indonesia
332,428	332,428	PT Sarana Niaga Petrogas
398,939	398,939	PT Ika Sanrif Migas
279,313	279,313	PT Baramega Borneo Patra
276,837	276,837	PT Barokah Bersaudara Perkasa
230,996	230,996	PT Maritim Jaya Perkasa
210,127	210,127	PT Trans Samudra Perkasa
2,574,779	2,574,779	Other (below US\$ 200,000 each)
4,702,129	4,702,129	Total

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	2014	
3,438,900	3,438,900	Rupiah
1,036,084	1,036,084	US Dollar
191,569	191,569	SGD
28,018	28,018	Euro
7,558	7,558	MYR
4,702,129	4,702,129	Total

c. By age category:

	2014	
2,642,490	2,642,490	Not yet due
1,440,784	1,440,784	Past due
258,336	258,336	1 – 30 days
38,299	38,299	31 – 60 days
322,220	322,220	61 – 90 days
		> 90 days
4,702,129	4,702,129	Total

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

11. TAXATION

a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 604,678 and US\$ 870,320 in 2015 and 2014, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	2015
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2,539,980
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	68,616
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2,608,596
Beda tetap	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(50,389,838)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	43,258,303
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	4,522,939
Jumlah beda tetap	(2,608,596)
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan diatas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2015 ke kantor pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2014 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam surat pemberitahuan (SPT) PPh badan tahun 2014 ke kantor pajak.

11. TAXATION (Continued)

b. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final tax in accordance with the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2014	
	Disajikan kembali (Catatan 4)/ As Restated (Notes 4)	
Laba sebelum pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12,868,914	<i>Profit before final tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	2,753	<i>Loss before income tax of Subsidiary</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	12,871,667	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda tetap		Permanent differences
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(72,526,640)	<i>Income subjected to final income tax</i>
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	55,300,141	<i>Operating expenses on income subjected to final income tax</i>
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	4,354,832	<i>Others charges on income subjected to final income tax</i>
Jumlah beda tetap	(12,871,667)	<i>Total permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	-	Taxable income for the current year

The amounts of the Company's taxable income for 2015, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2015 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2014, as stated in the foregoing, has been reported by the Company in its 2014 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and

For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Hutang Pajak

	2015
Pajak pertambahan nilai	35,024
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	6,384
Pasal 15	13,295
Pasal 21	5,182
Pasal 23	2,271
Jumlah	62,156

11. TAXATION (Continued)

c. Taxes Payable

	2014	
	34,962	Value added tax
		Income tax
	318	Article 4 (2)
	5,504	Article 15
	28,709	Article 21
	1,062	Article 23
Jumlah	70,555	Total

12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK

	2015
Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka pendek	
Pihak ketiga	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	5,859,440
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5,032,964
Indonesia Eximbank	3,645,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,093,989
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,401,823
Jumlah	18,033,216

12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS

	2014	
		Short-term bank and non bank financial institution loans
		Third parties
	6,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	3,100,000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	800,000	Indonesia Eximbank
	306,617	PT Bank OCBC NISP Tbk
	269,364	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	10,475,981	Total

Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka panjang	
Pihak ketiga	
Indonesia Eximbank	31,858,562
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3,197,142
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,185,857
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,733,950
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1,316,988
PT Bank Jasa Jakarta	20,305
Jumlah hutang bank jangka panjang	40,312,804
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	6,653,574
Bagian jangka panjang	33,659,230

		Long-term bank and non bank financial institution loans
		Third parties
	43,113,669	Indonesia Eximbank
	4,052,466	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	4,666,500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	3,739,042	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1,843,783	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
	54,020	PT Bank Jasa Jakarta
Jumlah hutang bank jangka panjang	57,469,480	Total long-term bank loans
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18,474,975	Less of current maturities
Bagian jangka panjang	38,994,505	Long-term

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis *AI Murabahah*, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian satu (1) unit *crane barge* dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga sebesar 5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dengan jangka waktu fasilitas 60 (enam puluh) bulan.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5%-5,85% dan 5,9% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dengan limit maksimal 40% dari limit awal dan/atau tenor maksimal 24 bulan setelah jatuh tempo.

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5%-5,8% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 (tiga puluh enam) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan 1 (satu) unit *floating crane* dan piutang Perusahaan atas PT WHS Global Mandiri.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as AI Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000. The loan was used for the acquisition of four (4) sets of tugs and barges, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5%-6% per annum in 2015 and 2014, respectively.

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000. The loan was used for the acquisition of one (1) unit crane barge, with a term loan facility for 60 (sixty) months and bears interest at 5%-6% per annum in 2015 and 2014, respectively.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which is used for the acquisition of eight (8) sets of tugs and barges. This facility bears interest at 5%-6% per annum in 2015 and 2014, respectively with a term loan facility for 60 (sixty) months.

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of (1) one set of crane barge. This facility bears interest at 5%-5.85% and 5.9% per annum in 2015 and 2014, respectively with a term loan facility of 36 (thirty six) months, with an extended period of the facility, namely maximum 40% of the initial limit and/or maximum 24 months after due date.

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 5%-5.8% per annum with a term loan facility of 36 (thirty six) months.

This facility is secured by 1 (one) unit floating crane and Company's receivable over PT WHS Global Mandiri.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 11.255.109 dan US\$ 11.226.674.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 31.858.562 dan US\$ 43.113.669.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar 5% - 5,65% dan 5,7% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 3.645.000 dan US\$ 800.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 12 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302, 3305;
- 15 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 unit *crane barge* yakni Green Global, Joshua, dan Sovereign 8.

Berdasarkan surat nomor BS.0263/SYR/12/2015 tanggal 15 Desember 2015 dari Indonesia Eximbank tentang Perubahan Jangka Waktu Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) dan perubahan margin keuntungan menjadi 5% per tahun dan restrukturisasi hutang Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

i. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor I

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020.

ii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor II

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Februari 2021.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

Principal installment payments in 2015 and 2014 amounted to US\$ 11,255,109 and US\$ 11,226,674, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 31,858,562 and US\$ 43,113,669, respectively.

In July 2013, the Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$ 4,000,000 which was used for the working capital with a term loan facility of one year and bears interest at 5% - 5.65% and 5.7% per annum in 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 3,645,000 and US\$ 800,000, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 12 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3001, 3002, 3003, 3005, 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302, 3305;
- 15 tug boats; they are Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247, Santoso 5, KR 02, 03, 05, 06;
- 3 crane barges; they are Green Global, Joshua and Sovereign 8.

Based on the letter numbered BS.0263/SYR/12/2015 dated December 15, 2015 from Indonesia Eximbank regarding changes in the period of Export Investment Financing Facility and profit margin become 5% per annum and the restructuring of the Company's loans were agreed with the following conditions:

i. Export Investment Financing Facility I

- *The maturity date was extended until October 25, 2020.*

ii. Export Investment Financing Facility II

- *The maturity date was extended until February 25, 2021.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

iii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor III

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2021.

iv. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor IV

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2019.

v. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor V

- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2020.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu 63 bulan setelah penarikan pertama (termasuk grace periode 3 bulan).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 855.324 dan US\$ 754.345.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 3.197.142 dan US\$ 4.052.466.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,25% dan LIBOR +4% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dengan jangka waktu 1 tahun.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 1.850.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 5,5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

iii. Export Investment Financing Facility III

- The maturity date was extended until July 25, 2021.

iv. Export Investment Financing Facility IV

- The maturity date was extended until December 25, 2019.

v. Export Investment Financing Facility V

- The maturity date was extended until December 25, 2020.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained an fixed loan facility with a credit limit of US\$ 7,700,000. This facility bears interest at LIBOR + 4% per annum with a term loan of 63 months after the first drawdown (including a 3 months grace period).

Principal installments payments in 2015 and 2014 were US\$ 855,324 and US\$ 754,345, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the loan facility were US\$ 3,197,142 and US\$ 4,052,466, respectively.

In Februari 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This facility bears interest at LIBOR + 4.25% and LIBOR + 4% per annum in 2015 and 2014, respectively with a term loan facility for one year.

In June 2015, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 1,850,000. This facility bears interest at LIBOR + 5.5% per annum with a term loan facility for one year.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 5.032.964 dan US\$ 3.100.000.

Seluruh masing-masing fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 7 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 204, 209, 210 dan KR Assist;
- 5 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318,319, dan 320;

Berdasarkan surat nomor 946/OL-CSR/XI/2015 tanggal 23 November 2015 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk tentang Surat Penawaran Fasilitas Kredit, restrukturisasi hutang bank Perusahaan untuk fasilitas *fixed loan* disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

Pembayaran angsuran diubah menjadi:

- 10% untuk 2 tahun pertama yang dimulai pada tanggal 18 November 2015.
- 15% untuk 2 tahun selanjutnya yang dimulai pada tanggal 18 November 2017.
- 25% untuk 2 tahun terakhir yang dimulai pada tanggal 18 November 2019.
- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 18 Oktober 2021.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Fasilitas ini berjangka waktu maksimal 60 bulan dan dibebani bunga antara 6% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal dan terhutang dengan angsuran bulanan sampai dengan bulan Februari 2017 dan dibebani bunga sebesar 6% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% dan 6,25% per tahun, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, dan terhutang secara angsuran sampai dengan bulan Maret 2016.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank QNB Indonesia Tbk (Continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of the loan facility were US\$ 5,032,964 and US\$ 3,100,000, respectively.

All these loan facilities are secured by:

- *7 tug boats ; they are Trans Power 165,166,203,204,209,210 and KR Assist;*
- *5 barges ; they are Gold Trans 305,317,318,319, and 320;*

Based on letter numbered 946/OL-CSR/XI/2015 dated November 23,2015 from PT Bank QNB Indonesia Tbk about Credit Facility Offering Letter, the restructuring of Company's bank loans for fixed loan facility was agreed with the following conditions:

Installment payment are set as follows:

- *10% for the first 2 years starting on November 18, 2015.*
- *15% for the next 2 years starting on November 18, 2017.*
- *25% for the last 2 years starting on November 18, 2019.*
- *The maturity date was extended until October 18 , 2021.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 27, 2011, the Company obtained additional KAB facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). These loan facilities have a maximum period of 60 months and bear interest at 6% and 6.25% per annum in 2015 and 2014, respectively.

On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for boat purchasing and payable in monthly installments until February 2017 and bears interest at 6% and 6.25% per annum in 2015 and 2014, respectively.

On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for boat purchasing. This facility bears interest at 6% and 6.25% per annum in 2015 and 2014, respectively and payable in monthly installments until March 2016.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan untuk pembelian kapal baru dan 36 (tiga puluh enam) bulan untuk pembiayaan kembali.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 9 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 dan 327;
- 4 unit kapal tunda, yakni Trans Power, 205, 206, 121, dan 243;
- Kontrak pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 256.363.750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,0 kali dan leverage maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

Perusahaan telah memperoleh penghapusan atas pembatasan *Debt Service Coverage Ratio* untuk periode 31 Desember 2015 berdasarkan surat nomor B.021/ CR-RHB/0116 tertanggal 27 Januari 2016.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 2.480.642 dan US\$ 2.974.637.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 2.185.857 dan US\$ 4.666.500.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2016.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for boats purchasing. This facility bears interest at 6% and 6.25% per annum in 2015 and 2014, respectively, with a term loan facility of 60 (sixty) months for the acquisition of new boat and 36 (thirty six) months for the refinancing.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- 9 barges; they are Gold Trans 304, 308, 309, 310, 312, 315, 323, 325 and 327;
- 4 tug boats; they are Trans Power 205, 206, 121, and 243.
- Customers's contracts with with a guarantee value amounting to Rp 256,363,750,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.0 times and leverage shall not be more than 3.0 times, during the loan period.

The Company has obtained a waiver at *Debt Service Coverage Ratio* for period December 31, 2015 based on the letter B.021/CR-RHB/0116 dated January 27, 2016.

Principal installment payments in 2015 and 2014 amounted to US\$ 2,480,642 and US\$ 2,974,637, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 2,185,857 and US\$ 4,666,500, respectively.

On January 22, 2014, the Company obtained Kredit Berjangka facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. This facility bears interest at 6% and 6.25% per annum in 2015 and 2014, respectively and will be due on January 23, 2016.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 1.401.823 dan US\$ 269.364.

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja.

Berdasarkan surat nomor B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi hutang bank Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

i. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 10 (KAB-10)

Pada tanggal 25 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 10 yang merupakan restrukturisasi dari fasilitas KAB 6,7,8, dan 9 dengan pagu kredit sebesar USD 2.259.857. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6% per tahun pada tahun 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2018.

ii. Fasilitas Kredit Berjangka (KB)

- Jatuh tempo diperpanjang dari 21 Januari 2016 sampai dengan 21 Juli 2017.

iii. Fasilitas Bank Garansi (BG)

- Plafon menjadi Rp 1.000.000.000
- Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Juli 2017.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada bulan April 2011, Perusahaan memperoleh 2 tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 4 dan 5*) masing-masing dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.480.000 dan US\$ 4.200.000. Fasilitas tersebut terhutang dalam angsuran bulanan sampai tanggal 1 April 2016.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance for the loan facility were US\$ 1,401,823 and US\$ 269,364, respectively.

On July 22, 2014, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount equivalent to Rp 10,000,000,000 which was used as additional working capital.

Based on the letter numbered B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's bank loans was agreed with the following conditions:

i. Kredit Angsuran Berjangka 10 (KAB-10) Facility

On November 25, 2015, the Company obtained KAB 10 facility which is the restructuring from KAB 6,7,8, and 9 amounting to USD 2,259,857. This facility bears interest at 6% per annum in 2015, and will be due on November 13, 2018.

ii. Kredit Berjangka (KB) Facility

The maturity date was extended from January 21, 2016 until July 21, 2017.

iii. Bank Guarantee (BG) Facility

*Plafond becomes Rp 1,000,000,000
The maturity date was extended until July 21, 2017.*

PT Bank OCBC NISP Tbk

*In April 2011, the Company obtained two additional investment credit facilities (*term loan 4 and 5*) with a maximum amount of US\$ 3,480,000 and US\$ 4,200,000, respectively. These facilities are payable in monthly installments until April 1, 2016.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2011 Perusahaan mengajukan penurunan fasilitas kredit investasi *term loan 4* dari US\$ 3.480.000 menjadi sebesar US\$ 3.280.000.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi (*term loan 6*) dengan pagu kredit sebesar US\$ 1.323.000. Fasilitas tersebut terhutang dalam angsuran bulanan selama 36 bulan.

Fasilitas kredit investasi diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 5,75%-6% dan 6%-6,5% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
- Aset yang dijaminakan harus diasuransikan;
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak;

Perusahaan telah memperoleh penghapusan atas pembatasan *Debt to Equity Ratio* dari OCBC NISP berdasarkan surat tertanggal 5 Februari 2016.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 2.005.092 dan US\$ 2.806.402.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman atas fasilitas di atas masing-masing sebesar US\$ 1.733.950 dan US\$ 3.739.042.

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,7% per tahun pada tahun 2015 dan 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 2.093.989 dan US\$ 306.617.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 321, 322, dan 326;
- 4 unit kapal tunda yaitu Trans Power 202, 212, 213 dan 241;

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

On November 29, 2011, the Company applied a reduction of term loan 4 investment credit facility from US\$ 3,480,000 to US\$ 3,280,000.

In March 2013, the Company obtained additional investment credit facility (*term loan 6*) with a maximum amount of US\$ 1,323,000. This facility was payable in monthly installments over 36 months.

The above facilities bear interest at 5.75%-6% and 6%-6.5% per annum in 2015 and 2014, respectively.

The Company is required to comply with several restrictions among others:

- *Debt to Equity Ratio* shall not more than 2 times;
- Assets pledged as collateral must be insured;
- Submit approved renewal contract from certain customer 3 months before the due date;

The Company has obtained a waiver of *Debt to Equity Ratio* from OCBC NISP based on letter dated February 5, 2016.

Principal installment payments in 2015 and 2014 were US\$ 2,005,092 and US\$ 2,806,402, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances for the loan facilities were US\$ 1,733,950 and US\$ 3,739,042, respectively.

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. This facility bears interest at 5.7% per annum in 2015 and 2014 and will be due on June 13, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance for the loan facility were US\$ 2,093,989 dan US\$ 306,617, respectively.

All these loan facilities are secured by the following collateral:

- 3 barges; they are Gold Trans 321, 322, and 326;
- 4 tug boats, they are Trans Power 202, 212, 213 and 241;

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC)**

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dan dibebani bunga sebesar 4%+SIBOR per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun dan dibebani bunga sebesar 4%+ SIBOR dan 3,75%+SIBOR per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000;
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313, 314 dan 316;
- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211;

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Hutang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 x
- b. Rasio kecukupan membayar hutang minimal 1,1 x
- c. Rasio hutang terhadap modal maksimal 1,5x
- d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5x

Perusahaan telah memperoleh penghapusan atas persyaratan dari HSBC terkait rasio keuangan berdasarkan surat No. 099/CMB-MME/II/2016 tertanggal 29 Februari 2016.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 526.795.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap masing-masing adalah sebesar US\$ 1.316.988 dan US\$ 1.843.783 serta fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 5.859.440 dan US\$ 6.000.000.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd (HSBC)**

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US\$ 3,500,000. This facility has a maximum period of 5 (five) years, and bears interest at 4%+SIBOR per annum. The Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000 with a maximum period of 1 (one) year and bears interest at 4%+ SIBOR and 3.75%+ SIBOR per annum in 2015 and 2014, respectively.

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility to US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment of US\$ 2,500,000.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000;
- 4 barges, they are Gold Trans 307, 313, 314 and 316;
- 5 tug boats, they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211;

The Company is required to comply with several restrictions among others:

- a. Maximum net debt to EBITDA was 3 x
- b. Minimum debt adequacy ratio was 1.1 x
- c. Maximum debt to equity ratio was 1.5 x
- d. Minimum EBITDA to interest was 3.5x

The Company has obtained a waiver from HSBC about financial ratio based on letter No 099/CMB-MME/II/2016 dated February 29, 2016.

Principal installments payments in 2015 and 2014 were US\$ 526,795 respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of the fixed installment facility were US\$ 1,316,988 and US\$ 1,843,783, respectively, while time revolving loan facility were US\$ 5,859,440 and US\$ 6,000,000, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp1.593.100.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 35 bulan dan dikenakan bunga sebesar 8,45% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 88.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 7,59% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT Bank Jasa Jakarta dengan pagu kredit sebesar Rp 388.500.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 47 bulan dan dikenakan bunga sebesar 5,48% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 382.801.501 (ekuivalen US\$ 33.714) dan Rp 615.665.417 (ekuivalen US\$ 52.392).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 280.102.500 (ekuivalen US\$ 20.305) dan Rp 662.904.061 (ekuivalen US\$ 54.020).

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan rasio keuangan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 22 Januari 2016 dan 20 Februari 2015.

**12. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Jasa Jakarta

In 2012, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 1,593,100,000. This facility has a maximum period of 35 months, and bears interest at 8.45% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In June 2013, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 88,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 7.59% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In August 2014, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT Bank Jasa Jakarta, with a credit limit of Rp 388,500,000. This facility has a maximum period of 47 months, and bears interest at 5.48% per annum, and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payment in 2015 and 2014 were Rp 382,801,501 (equivalent to US\$ 33,714) and Rp 615,665,417 (equivalent to US\$ 52,392), respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances for this loan facilities were Rp 280,102,500 (equivalent to US\$ 20,305) and Rp 662,904,061 (equivalent to US\$ 54,020), respectively.

Compliance to Loan Covenants

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has either complied with all of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waiver as required.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognised a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2015 and 2014, the calculation of the post-employment benefits was performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated January 22, 2016 and February 20, 2015, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	60 tahun	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/ 10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% until age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	9,19% dan 8,53% per tahun masing- masing pada tahun 2015 dan 2014/ 9.19% and 8.53% per annum for the year 2015 and 2014, respectively.	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Employee benefits expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	129,332	137,368	129,929	Current service cost
Biaya bunga	31,130	23,840	17,954	Interest cost
Jumlah	160,462	161,208	147,883	Total

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of the liabilities for employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal tahun yang dilaporkan sebelumnya	-	342,724	267,442	Balance at beginning of year, as previously reported
<u>Penyajian kembali</u>				<u>Restatement</u>
Saldo awal tahun	391,909	263,224	267,442	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	160,462	161,208	147,883	Employee benefits expense
Pembayaran imbalan	-	(12,127)	-	Benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	(96,759)	(12,818)	(89,770)	Other comprehensive income
Laba selisih kurs	(40,507)	(7,578)	(62,331)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	415,105	391,909	263,224	Balance at end of year

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13.EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2015	2014	2013	
Saldo awal tahun	391,909	263,224	267,442	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	129,332	137,368	129,929	Current service cost
Biaya bunga	31,130	23,840	17,954	Interest cost
Pembayaran imbalan	-	(12,127)	-	Benefit payment
Kerugian/keuntungan aktuarial atas:				Actuarial loss (gain) on:
Penyesuaian historis	(51,837)	(12,818)	(89,770)	Historical adjustment
Perubahan asumsi	(44,922)	-	-	Assumption changes
Laba selisih kurs	(40,507)	(7,578)	(62,331)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	415,105	391,909	263,224	Balance at end of the year

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2015 akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the assumed discount rate as of December 31, 2015 would have had the following effects:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		2015 Increase Decrease
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2015					
Kenaikan	1%	370,058	1%	467,113	Increase
Penurunan	1%	468,049	1%	369,986	Decrease

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Management believes that the estimates on employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pemegang Saham	Saham/Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	2,238,125,000	84.99%	24,229,738	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
Silvia Oktrianti	175,000	0.01%	1,895	Silvia Oktrianti
Masyarakat :				Public :
Standard Chartered Bank SG PVB	309,993,500	11.77%	3,191,532	Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	85,006,500	3.23%	875,182	Others (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2014, yang telah diaktakan dengan akta Notaris No. 38 tanggal 20 Juni 2014 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH, para pemegang saham menyetujui:

- Perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris
- Pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2013 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 28.966.300.000 (ekuivalen US\$ 2.420.110)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal

Biaya emisi saham

Neto

14. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Annual General Shareholders Meeting on June 20, 2014, which was covered by Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH, No. 38 dated June 20, 2014, the shareholders have approved:

- *Changes in the composition of the board of directors and commissioners*
- *Distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2013 amounting to Rp 28,966,300,000 (equivalent to US\$ 2,420,110)*

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details additional paid in capital as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Additional paid in capital in excess of par value

Stock issuance

Net

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 24.000 and US\$ 16.000 in 2015 and 2014, respectively which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on May 29, 2015 and June 20, 2014, respectively.

16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 24.000 dan US\$ 16.000 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 29 Mei 2015 dan 20 Juni 2014.

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2015
Tunda dan tongkang <i>Floating Crane</i>	39,156,597 11,233,241
Jumlah	50,389,838

17. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	2014	
	58,887,224 13,639,416	<i>Tug and barge Floating Crane</i>
	72,526,640	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berasal dari jasa pengangkutan.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2015
PT Korintiga Hutani	7,982,683
PT Jorong Barutama Greston	7,815,371
PT Energi Transporter Indonesia	7,190,417
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	4,911,540
Jumlah	<u>27,900,011</u>

18. BEBAN LANGSUNG

	2015
Sewa kapal	12,215,124
Bahan bakar	10,035,417
Penyusutan	8,394,695
Gaji	1,881,595
Asuransi	1,414,624
Perbekalan	1,315,297
Operasional pelabuhan	1,135,319
Peralatan kapal	567,547
Perlengkapan kapal	473,102
Suku cadang	341,475
Keagenan	185,465
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 300.000)	2,231,128
Jumlah	<u>40,190,788</u>

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2015
Gaji dan tunjangan	1,379,540
Sewa	268,121
Pajak	254,959
Transportasi	228,252
Jamuan	201,840
Penyusutan dan amortisasi	188,091
Imbalan kerja	160,462
Jasa profesional	86,388
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 120.000)	359,557
Jumlah	<u>3,127,210</u>

17. REVENUES (Continued)

All the revenue of the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 were derived from transportation services.

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	2014	
	9,614,189	PT Korintiga Hutani
	10,317,455	PT Jorong Barutama Greston
	-	PT Energi Transporter Indonesia
	12,377,449	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)
Jumlah	<u>32,309,093</u>	<i>Total</i>

18. DIRECT COSTS

	2014	
	17,954,150	Vessel rental
	16,736,341	Fuel
	7,483,251	Depreciation
	1,864,720	Salary
	1,316,403	Insurance
	1,366,433	Supplies
	892,391	Port operation
	701,395	Tools and equipment
	549,883	Vessel supplies
	409,961	Spareparts
	699,838	Agency
	1,982,475	Others (below US\$ 300,000 each)
Jumlah	<u>51,957,241</u>	<i>Total</i>

There is no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the years ended December 31, 2015 and 2014.

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	
	1,332,510	Salary and allowances
	270,521	Rent
	297,161	Taxes
	228,676	Transportation
	165,694	Entertainment
	134,474	Depreciation and amortization
	161,208	Employee benefits
	174,219	Professional fees
	578,445	Others (below US\$ 120,000 each)
Jumlah	<u>3,342,908</u>	<i>Total</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,955,887
Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba per saham dasar (dalam Dolar penuh)	0.0007

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	<u>2014</u>	
	11,999,420	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
	2,633,300,000	<i>Total weighted-average number of shares during the year</i>
	0.0046	<i>Basic earnings per share (in full Dollars)</i>

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Direksi	412,271
Komisaris	134,264
Jumlah	546,535

21. TRANSACTION WITH RELATED PARTY

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	<u>2014</u>	
	338,628	<i>Directors</i>
	206,865	<i>Commissioners</i>
	545,493	<i>Total</i>

22. PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:

No	Nama Proyek/ Name of Project	Pemberi Kerja/ Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Kelanis ke Filipina / Coal Transshipment Contract from Kelanis to Philipines	PT Adaro Indonesia	Januari 2014 / January 2014	Desember 2015 / December 2015
2	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap / Coal Transshipment Contract from Satui to Cilacap	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014 / January 2014	Desember 2015 / December 2015
3	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014 / September 2014	Agustus 2016 / August 2016
4	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	Fuel and Raw Materials Corporation	Januari 2008 / January 2008	Desember 2015 / December 2015
5	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT Korintiga Hutani	Mei 2013 / May 2013	Mei 2023 / May 2023
6	Pengangkutan Spong Rotary Klin / Spong Rotary Klin Freight	PT Krakatau Steel Tbk	November 2014 / November 2014	Oktober 2016 / October 2016
7	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT Trubaindo Coal Mining	November 2015 / November 2015	September 2016 / September 2016

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

No	Nama Proyek/ Name of Project	Pemberi Kerja/ Owner	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
8	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013 / December 2013	September 2017 / September 2017
9	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT Energi Samudra Logistics	November 2014 / November 2014	Oktober 2017 / October 2017
10	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT Borneo Indobara	Januari 2015 / January 2015	Januari 2017 / January 2017
11	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Januari 2015 / January 2015	Desember 2015 / December 2015
12	Kontrak Pengiriman Batubara / Coal Transshipment Contract	PT Energy Transporter Indonesia	April 2015 / April 2015	April 2016 / April 2016

Sampai dengan tanggal laporan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Jorong Barutama Greston, Fuel and Raw Materials Corporation, PT Adaro Indonesia, dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sedang dalam proses finalisasi administrasi.

As of financial statements is reported, the extension of the sales contracts PT Jorong Barutama Greston, Fuel and Raw Materials Corporation, PT Adaro Indonesia, and PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk are still in the process of documentary finalization.

- b. Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sea Partner Holdings Ltd. untuk pembelian 1 (satu) unit crane barge dengan nilai kontrak sebesar US\$ 7.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar US\$ 7.000.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. On June 2, 2014, the Company entered into an agreement with Sea Partner Holdings Ltd. for the purchase of 1 (one) unit of crane barge with a contract value of US\$ 7,000,000. As of December 31, 2014, the Company had paid US\$ 7,000,000 and was presented as part of "Advance for Purchase of Vessels and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

23. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY

	2015		2014			
	Mata Uang Non Fungsional/Non Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Non Fungsional/ Non Functional Currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$		
	Rp	US\$	Rp	US\$		
ASET					ASSETS	
Kas dan setara kas	IDR	12,693,179,555	920,129	3,910,713,040	314,366	Cash and cash equivalents
Piutang usaha-bersih	IDR	97,952,501,100	7,100,580	63,566,177,718	5,109,821	Trade receivables- net
Piutang lain-lain	IDR	569,368,485	41,274	711,854,120	57,223	Other receivables
Aset lain-lain	IDR	1,045,467,870	75,786	1,044,474,840	83,961	Other assets
Jumlah	IDR	112,260,517,010	8,137,769	69,233,219,718	5,565,371	Total
LIABILITAS						LIABILITIES
Hutang usaha	IDR	60,750,214,075	4,403,785	42,779,910,651	3,438,900	Trade payables
	Euro	490,163,940	35,532	348,549,269	28,018	
	SGD	643,895,420	46,676	2,383,112,389	191,569	
	MYR	-	-	94,015,424	7,558	
Hutang lain-lain	IDR	370,737,825	26,875	530,313,646	42,629	Other payables
Beban masih harus dibayar	IDR	4,898,976,965	355,127	1,439,736,682	115,734	Accrued expenses
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR	280,102,570	20,305	671,990,896	54,020	Bank and non bank financial institution loans
Jumlah	IDR	67,434,090,795	4,888,300	48,247,628,957	3,878,428	Total
Jumlah aset bersih	IDR	44,826,426,215	3,249,469	20,985,590,761	1,686,943	Total assets - net

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG NON-FUNGSIONAL (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2015.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non fungsional Perusahaan dan Entitas Anak akan naik sebesar US\$ 134.646.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen risiko

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 14) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Pinjaman	
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	24,686,790
Pinjaman jangka panjang	33,659,230
Jumlah pinjaman	58,346,020
Kas dan setara kas	1,620,112
Pinjaman bersih	56,725,908
Ekuitas	64,727,854
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	88%

b. Faktor risiko keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

23. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY (Continued)

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of December 31, 2015.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2015 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have increased by approximately US\$ 134,646.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL

a. Capital risk management

The Company and Its Subsidiary manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company and Its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), and equity that consisting of fully paid capital stock (Note 14) and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
			Debt
			<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
			<i>Long-term loans</i>
			Total debt
			Cash and cash equivalents
			Net-debt
			Equity
			Net debt to equity ratio

b. Financial risk factors

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

b. Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

b. Financial risk factors (Continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
<u>Mata uang pinjaman</u>			<u>Loan currency</u>
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	(5%) 5%	(179,972) 179,972	Rupiah and U.S Dollar

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

b. Credit risk

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's and its Subsidiary policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 5.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

Financial risk factors (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Trade receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and

For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)

Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko mata uang non-fungsional (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	4.88%	76,444
	(5.40%)	(257,561)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2015:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	24,686,790	-	-	24,686,790
Hutang usaha	5,324,034	-	-	5,324,034
Hutang lain-lain	1,123,900	-	-	1,123,900
Beban masih harus dibayar	1,064,009	-	-	1,064,009
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	-	33,659,230	-	33,659,230
Jumlah	32,198,733	33,659,230	-	65,857,963

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)

Financial risk factors (Continued)

c. Market risk (Continued)

Non-functional currency risk (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended December 31, 2015:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Rupiah - U.S Dollar	4.88%	76,444
	(5.40%)	(257,561)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Company's contractual maturity for its financial liabilities on December 31, 2015:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	24,686,790	-	-	24,686,790
Hutang usaha	5,324,034	-	-	5,324,034
Hutang lain-lain	1,123,900	-	-	1,123,900
Beban masih harus dibayar	1,064,009	-	-	1,064,009
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	-	33,659,230	-	33,659,230
Jumlah	32,198,733	33,659,230	-	65,857,963

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	1,620,112	1,620,112	1,234,323	1,234,323	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	13,763,008	13,763,008	11,457,138	11,457,138	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	129,991	129,991	57,848	57,848	Third parties
Aset lain-lain	75,786	75,786	83,961	83,961	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	15,588,897	15,588,897	12,833,270	12,833,270	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Short Term Financial Liabilities
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	18,033,216	18,033,216	10,475,981	10,475,981	Short term bank loan and non bank financial institutions loans
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	5,324,034	5,324,034	4,702,129	4,702,129	Third parties
Hutang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	1,123,900	1,123,900	45,257	45,257	Third parties
Beban masih harus dibayar	1,064,009	1,064,009	254,622	254,622	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6,653,574	6,653,574	18,474,975	18,474,975	Current portion of long term bank and non-institution loans
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	32,198,733	32,198,733	33,952,964	33,952,964	Total short term financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Long Term Financial Liabilities
<u>Liabilitas yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Liabilities which are recorded at amortised cost</u>
Hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank	33,659,230	33,659,230	38,994,505	38,994,505	Bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	65,857,963	65,857,963	72,947,469	72,947,469	Total Financial Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

Fair value estimation (Continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliability measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(Lanjutan)**

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang bank dan lembaga keuangan bukan bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat pada harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

25. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2015
Perolehan aset tetap melalui hutang bank	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 9)	8,430,873
Setoran modal kepentingan non pengendali melalui piutang lain-lain	-

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(Continued)**

Fair value estimation (Continued)

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and bank and non-bank financial institution loans approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature. The fair value of other assets recorded at cost because their fair values cannot be reliability measured.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

25. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company and its Subsidiary have investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	2014	
	33,175	Acquisition of vessels and equipment through bank loans
	9,024,846	Reclassification from advances for purchase to vessels and equipment (Notes 9)
	36,997	Non – controlling shareholder capital contribution through other receivable

**26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK").

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015
and**

**For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran nilai wajar"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (Continued)**

- *PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of financial statements"*
- *PSAK 4 (revised 2015) "Separate financial statements"*
- *PSAK 7 (revised 2015) "Related party Disclosure"*
- *PSAK 16 (revised 2015) "Fixed asset"*
- *PSAK 24 (revised 2015) "Employee benefits"*
- *PSAK 65 (revised 2015) "Consolidated financial statements"*
- *PSAK 67 (revised 2015) "Disclosures of interests in other entities"*
- *PSAK 68 (revised 2015) "Fair value measurement"*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to its consolidated financial statements.

LAPORAN TAHUNAN 2015 ANNUAL REPORT

PT Trans Power Marine Tbk.

Head Office

Artha Graha Building, 20th floor,
suite #20-01 Sudirman Central Business District
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190

Tel : +62-21-5155551 (hunting)

Fax : +62-21-5153385/86

Email : info@pt-tpm.com

www.transpowermarine.com